

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)



FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK
TAHUN 2020-2024

REVISI

**UHO BISA
JAGAD KITA**



Universitas Halu Oleo Bersih, Indah, Sejuk, Aman
Jujur, Adil, Gotong Royong, Adaptif, Disiplin, Kreatif, Inovatif,
Toleran, Amanah

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
HALU OLEO TAHUN 2020-2024

No	Kegiatan	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
1	Diajukan: Tim Renstra			
2	Direview: Hediki, S.Sos., M.Si NIP. 19690103 200501 1 001	Koordinator Tata Usaha		
3	Diverifikasi dan Divalidasi Prof. Dr. H. Eka Suaib., M.Si NIP. 19660716 199203 1 003	Wakil Dekan Bidang Umum, perencanaan dan Keuangan		
4	Disahkan: Dr. La Tarifu, S.Pd., M.Si. NIP. 19711231 200604 1 002	Dekan		

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HALU OLEO
NOMOR: /UN29.7/LL/2021
TENTANG PENYELARASAN RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TAHUN 2020-2024
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Menimbang :	1.	Bahwa Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2014-2019 telah berakhir sehingga perlu ditinjau kembali;
	2.	Bahwa untuk keperluan sebagaimana butir a, perlu disusun kembali rencana strategis yang disesuaikan dengan perkembangan dan peraturan yang berlaku yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
Mengingat :	1.	Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
	2.	Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
	3.	Keputusan Presiden Nomor: 37 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Halu Oleo;
	4.	Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 32/KMK.05/2010 tentang Penetapan Universitas Halu Oleo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
	5.	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 43 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Halu Oleo;
	6.	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 149 Tahun 2014 Tanggal 14 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Halu Oleo;
	7.	Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor: 2610/UN29/PR/2012 Tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Halu Oleo tanggal 26 Desember;
	8.	Renstra Universitas Halu Oleo Tahun 2015-2019;
	9.	Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 327/M/KPT.KP/2017 tentang pengangkatan Rektor Universitas Halu Oleo Periode 2017-2021;
	10.	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN	
Menetapkan :	
Pertama	Menyatakan berlakunya Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Tahun 2020-2024 sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
Kedua	Dengan berlakunya Surat Keputusan ini maka Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Tahun 2014-2019 dinyatakan tidak berlaku lagi;
Ketiga	Menugaskan kepada seluruh pejabat struktural di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo untuk mensosialisasikan dan melaksanakan rencana strategis ini di lingkup kerja masing- masing;
Keempat	Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : KENDARI
PADA TANGGAL : DESEMBER 2021
DEKAN,

LA TARIFU
NIP. 19711231 200604 1 002

Tembusan Yth:

1. Rektor Universitas Halu Oleo di Kendari
2. Para Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo
3. Para Ketua dan Sekretaris Jurusan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo
4. Para Koordinator Program Studi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo
5. Koordinator Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo
6. Para Sub Koordinator di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo
7. Masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT KEPUTUSAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR BAGAN.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 POLA ILMIAH POKOK (PIP).....	3
1.3 LANDASAN HUKUM	3
1.4 NILAI-NILAI LUHUR.....	5
1.5 METODE PENYUSUNAN	7
1.6 KONDISI UMUM	8
1.6.1 Analisis Kondisi Internal	9
1. Pendidikan dan Pengajaran	9
2. Penelitian.....	12
3. Pengabdian Kepada Masyarakat.....	14
4. Sistem Penjaminan Mutu	15
5. Mahasiswa dan Lulusan	20
6. Dosen	25
7. Profil Tenaga Kependidikan.....	26
8. Sarana dan Prasarana	27
9. Sistem dan Fasilitas Informasi Managemen.....	29
1.6.2 Analisis Kondisi Eksternal.....	35
1. Kondisi Makro Revolusi Industri 4.0.....	35
2. Masyarakat Asean dan Tantangan PT.....	36
3. Kondisi Ekonomi	38
4. Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.....	39
1.6.3 Capaian Kinerja FISIP 2015-2019	40
1. Target dan Capaian Kinerja Tahun 2015-2019	40
2. Realisasi Keuangan.....	46
1.6.4 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman.....	47
1.6.5 Strategi Dan Pengembangan FISIP-UHO.....	48
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	64
2.1 VISI.....	64
2.2 MISI.....	65
2.3 TUJUAN.....	65
2.4 SASARAN STRATEGIS	66

BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI, PROGRAM, KEGIATAN DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	68
3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEMENTRIAN	68
3.2 KEBIJAKAN DAN STRATEGI UHO	68
3.3 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI FISIP UHO.....	70
3.4 KERANGKA KELEMBAGAAN	79
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	82
4.1 TARGET KINERJA.....	82
4.2 KERANGKA PENDANAAN	88
4.2.1. Rencana Penerimaan.....	88
4.2.2. Rencana Pendanaan	89
4.2.3. Anggaran Belanja	90
BAB V PENUTUP.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nilai-Nilai Luhur Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo	6
Tabel 2.	Jumlah Dana Penelitian Fisip UHO Dari Berbagai Sumber	12
Tabel 3.	Jumlah Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Dari Berbagai Sumber	14
Tabel 4.	Jumlah Mahasiswa Aktif FISIP UHO 2018-2021	21
Tabel 5.	Jumlah Lulusan FISIP UHO 2015-2021	25
Tabel 6.	Profil Dosen PNS dan Non PNS	25
Tabel 7.	Profil Tenaga Pendidikan	26
Tabel 8.	Sasaran Strategis Meningkatkan Daya Saing dan Adaptasi Lulusan Pada Kancan Global	40
Tabel 9.	Sasaran Strategis Meningkatkan Jumlah Publikasi dan Perolehan HaKI	43
Tabel 10.	Sasaran Strategis hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS.....	43
Tabel 11.	Sasaran Strategis Tercapainya system tata kelola FISIP UHO yang lebih baik.....	45
Tabel 12.	Sasaran Strategis Tercapainya System tata kelola FISIP UHO yang lebih baik.....	45
Tabel 13.	Sasaran Strategis Meningkatkan kesadaran sivitas akademik terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur, adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan publik	46
Tabel 14.	Rumusan Strategi untuk Menangani Kelemahan dan Ancaman pada Komponen Masukan	51
Tabel 15.	Rumusan Strategi untuk Menangani Kelemahan dan Ancaman pada Komponen Proses	53
Tabel 16.	Rumusan Strategi untuk Menangani Kelemahan dan Ancaman pada Komponen Keluaran	55
Tabel 17.	Hasil Analisis SWOT untuk Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan)	57
Tabel 18.	Hasil Analisis SWOT untuk Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman).....	58
Tabel 19.	Tujuan FISIP UHO	65
Tabel 20.	Sasaran strategis FISIP UHO.....	66
Tabel 21.	Matriks keterkaitan Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis	66
Tabel 22.	Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan/IKK FISIP UHO	82
Tabel 23.	Tujuan, Indikator Kinerja dan Target 2024	84
Tabel 24.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	86
Tabel 25.	Indikator Program dan Sasaran Program.....	86

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Alur Pikir Penyusunan Renstra FISIP	8
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Asal Daerah Peminat FISIP UHO 2021/2022	22
Gambar 2. Hasil Analisis SWOT pada FISIP-UHO	51
Gambar 3. Struktur Organisasi FISIP-UHO.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo (FISIP-UHO) diresmikan dari embrio (swasta) bersama dengan 3 fakultas lain pada saat UNHALU diresmikan menjadi Universitas Negeri, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Presiden R.I. Nomor: 37 Tahun 1981. Pada awal berdirinya tahun 1981, FISIP UNHALU terdiri dari 1 (satu) jurusan, yakni Jurusan “Ilmu Administrasi” dengan Program Studi “Administrasi Negara”. Secara historis keberadaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Negeri) tidak dapat dipisahkan dari eksistensi FISIP (Swasta), karena pada masa transisi dari swasta ke negeri, adalah mahasiswa FISIP (Swasta) angkatan tahun 1980-1981 yang menjadi syarat pembukaan kelas baru bagi FISIP (Negeri) untuk angkatan pertama tahun 1981. Mahasiswa angkatan tahun 1979 ke bawah, tetap menjadi mahasiswa FISIP Swasta dengan status (*phasing out*), yang berarti dapat menyelesaikan studinya lewat KOPERTIS Wilayah VII di Makassar.

FISIP-UHO saat ini telah memiliki 4 Jurusan dan 7 (tujuh) program studi. Sebagai data dan informasi, perkembangan jurusan dan program studi FISIP-UHO, dapat diuraikan secara ringkas yakni Jurusan Ilmu Administrasi dengan Program Studi Ilmu Administrasi Negara, merupakan satu-satunya jurusan yang ada pada saat FISIP dibuka tahun 1981. Kemudian pada tahun 1999 dibuka program studi Ilmu Komunikasi yang ditempatkan pada Jurusan Ilmu Administrasi, karena sebelum Program Studi Ilmu Komunikasi meningkat status menjadi jurusan sendiri, Jurusan Ilmu Administrasi mempunyai 2 (dua) program studi. Kemudian dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun ajaran 2011/2012, jurusan Ilmu Administrasi Negara membuka konsentrasi program studi Ilmu Administrasi Negara, dan tahun 2014 membuka program studi Ilmu Administrasi Niaga atau Bisnis.

Jurusan Sosiologi dibuka pada tahun 1984, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 109/DIKTI/KEP/1984 dengan Program Studi Sosiologi. Dalam perkembangan selanjutnya, FISIP membuka dua program studi masing-masing Program Studi Antropologi pada tahun 1995, dan Program Studi Ilmu Hukum pada tahun 2000, keduanya berada di bawah Jurusan Sosiologi. Kemudian, kedua program studi tersebut mengalami peningkatan status, program studi Ilmu Hukum menjadi fakultas Hukum, dan program studi Antropologi pada Fakultas Ilmu

Budaya, sehingga dengan demikian, jurusan Sosiologi kembali menjadi jurusan tanpa program studi hingga tahun ajaran 2010/2011.

Pada tahun ajaran 2011/2012 Jurusan Sosiologi menambah konsentrasi program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, dan pada tahun 2014 ini membuka program studi untuk Sosiologi. Pada perkembangan selanjutnya tahun 2014, konsentrasi program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial ditingkatkan statusnya menjadi Jurusan sendiri. Seperti dikemukakan di atas, pada mulanya Jurusan Ilmu Komunikasi adalah menjadi program studi pada jurusan Ilmu Administrasi. Pada tahun 1998 Program Studi Ilmu Komunikasi, ditingkatkan statusnya menjadi jurusan sendiri, sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 89/DIKTI/KEP/1999 tanggal 26 Maret 1999.

Dalam sejarah perkembangannya, perubahan-perubahan terjadi berkaitan dengan pembukaan beberapa program studi baru untuk memenuhi tuntutan perkembangan pendidikan di tanah air. Pada tahun ajaran 2011/2012 Jurusan Ilmu Komunikasi membuka dua konsentrasi program studi yakni; Program Studi Ilmu Kehumasan; dan Program Studi Jurnalistik. Pada tahun 2014 Jurusan Komunikasi kembali membuka Program studi Ilmu komunikasi dengan 2 (dua) program Studi yakni program studi Ilmu Komunikasi dan Jurnalistik, serta 1 (satu) konsentrasi yakni konsentrasi program studi S1 Ilmu Perpustakaan. Pada perkembangan selanjutnya tahun 2014, konsentrasi program studi Jurnalistik ditingkatkan statusnya menjadi Jurusan sendiri. Pada tahun 2014 juga dirintis membuka Konsentrasi Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan yang pada perkembangan selanjutnya kemudian ditingkatkan statusnya menjadi Program Studi.

Keberadaan FISIP UHO sebagai bagian integral dari UHO berkewajiban untuk mewujudkan pencapaian kinerja dari UHO sebagaimana yang tertuang dalam Renstra UHO 2020-2024 sebagai acuan utama. Selanjutnya, atas dasar Renstra tersebut kemudian menyusun Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Program Kerja, dan Kegiatan yang disertai Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai dasar perencanaan kinerja. Renstra FISIP UHO 2020-2024 disusun dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada. Jumlah keseluruhan Sumber Daya Manusia FISIP UHO adalah sebanyak 187 dengan rincian Tenaga Pendidik (Dosen) sebanyak 143 orang (76 %) dan tenaga kependidikan sebanyak 44 orang (24 %). Tenaga Pendidik ASN FISIP UHO maka 38 (42,32 %) Tenaga Pendidik yang telah menempuh pendidikan hingga ke jenjang Doktoral (S3), 105 (57,68 %) yakni tenaga pendidik yang telah menempuh pendidikan

hingga jenjang Magister (S2).

Dalam rangka pembaharuan izin program studi, maka sampai tahun 2021, prodi yang memperoleh akreditasi A adalah Sosiologi, Ilmu Komunikasi, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial. Akreditasi B adalah Prodi Ilmu Adm. Negara, Prodi Administrasi Bisnis, Prodi Jurnalistik, dan Prodi Ilmu Politik. Akreditasi C adalah Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, dan Prodi Ilmu Pemerintahan. Seiring dengan itu, sejak tahun 2015, Negara-negara Asia Tenggara sudah memasuki era komunitas ekonomi ASEAN (AEC). Negara tanpa batas (*borderless countries*), saat ini tidak saja mewujud dalam ranah cyber dan ranah budaya, tetapi juga akan mewujud dalam bentuk yang lebih nyata yaitu komunitas negara-negara ASEAN. Seiring dengan itu juga sudah terjadi revolusi industri 4.0 yang banyak merubah sendi-sendi kehidupan termasuk dunia Perguruan Tinggi. Atas dasar hal tersebut, maka UHO diharapkan akan menjadi “250 perguruan tinggi terdepan di dunia dalam IPTEKS untuk benua maritim, harmonisasi dan kesejahteraan berkelanjutan”. Olehkarena itu, dalam upaya untuk akselerasi dalam mewujudkan visi FISIP UHO, maka renstra ini disusun sebagai landasan untuk pengendalian kinerja bagi semua elemen yang ada selama 5 (lima) tahun kedepan.

1.2 POLA ILMIAH POKOK (PIP)

Mempertimbangkan wilayah Sulawesi Tenggara yang didominasi oleh kawasan pedesaan dan pulau-pulau, serta memperhatikan keberlanjutan pola ilmiah pokok sebelumnya, maka PIP Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang diintegrasikan dengan PIP UHO pada 2017-2021 adalah “Kajian Pengembangan Wilayah Pedesaan dan Pesisir”. Untuk menopang PIP Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini maka diberlakukan mata kuliah wawasan kemaritiman bagi semua program studi dan strata pada FISIP-UHO.

1.3 LANDASAN HUKUM

Landasan hukum yang menjadi rujukan dalam penyusunan Renstra FISIP 2020-2024 sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

5. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan negara;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Keputusan Presiden Nomor 37 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Halu Oleo;
9. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);
10. Instruksi Mendiknas Nomor: 1/U/2002 tentang Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Depdiknas;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 14 Tahun 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja;
13. Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 32/KMK.05/2010 tentang Penetapan Universitas Halu Oleo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
15. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 43 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Halu Oleo;
18. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
19. Peraturan Presiden Nomor 2014 Tahun 2014 tentang Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
20. Permenpan-RB Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara revidi atas laporan kinerja instansi pemerintah;

21. Permendikbud Nomor 39 tahun 2020 tentang system akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Kemendikbud
22. Permen BAPPENAS Nomor 5 tahun 2019 tentang tatacara penyusunan Renstra Kementerian/lembaga tahun 2020-2024;
23. PMK Nomor 208/PMK.02/2019 tentang petunjuk penyusunan dan penelaahan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga dan pengesahan daftar isian pelaksanaan anggaran;
24. Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0172/O/1995 jo Nomor: 273/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Halu Oleo;
25. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan; Peraturan Presiden Nomor: 22 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
26. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 jo Nomor: 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
27. Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor: 2610/UN29/PR/2012 Tanggal 26 Desember 2012 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Halu Oleo;
28. Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor: 7411/UN29/PR/2014 tentang Perubahan Peraturan Rekttor Universitas Halu Oleo Nomor: 2406a/UN29/LL/2012 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internasional (SPMI) Universitas Halu Oleo;
29. Keputusan Rektor UHO Nomor: /SK/UN29/PR/2021 tentang Penyelarasan Renstra Universitas Halu Oleo Tahun 2020-2024;
30. Surat Keputusan Dekan FISIP Nomor: 982.a/UN29.7/SK/PP/2017 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Tahun Akademik 2017/2018;
31. Surat Keputusan Dekan FISIP Nomor: 974/UN29.7/SK/PP/2017 tanggal 7 Agustus 2017 tentang Rencana Operasional FISIP-UHO Tahun 2017-2021;
32. Surat Keputusan Dekan FISIP Nomor: 973/UN29.7/SK/PP/2017 tanggal 27 Agustus 2017 Tentang penyusunan Rencana Strategis (Renstra) FISIP-UHO Tahun 2017-2021.

1.4 NILAI- NILAI LUHUR

Untuk mencapai Visi dan Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas

Halu Oleo (FISIP-UHO) Tahun 2020-2024, diperlukan nilai-nilai luhur yang menjadi sendi bagi setiap sivitas akademika dalam menjalankan Misi ke depan. Nilai-nilai luhur tersebut adalah:

Tabel 1. Nilai-Nilai Luhur Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo

NO	NILAI-NILAI LUHUR	MAKNA
1.	Kerja Sama	: Mampu bekerja tim, mengutamakan kebersamaan, saling percaya, cara pandang variatif, bertanggungjawab terhadap yang dilakukan.
2.	Amanah	: Memiliki integritas, jujur, ikhlas, etos kerja yang tinggi serta mampu memikul tanggungjawab dan kepercayaan yang diemban.
3.	Profesional	: Memiliki kompetensi dan kapabilitas, berwawasan, memahami cara mengimplementasi pengetahuan dengan baik, berintegritas tinggi, senantiasa berinovasi untuk menemukan cara efektif dan efisien.
4.	Akuntabel	: Mengerjakan tugas sesuai aturan dan perundang-undangan, dapat dievaluasi, mengutamakan efektivitas dan efisiensi kerja.
5.	Obyektif	: Menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, menerima saran dan kritik yang konstruktif.

Selanjutnya nilai-nilai luhur yang dimiliki oleh FISIP-UHO di implementasikan dalam (*sprit-sosio-kultural*) yang terintegrasi dengan Universitas, yaitu:

1. Kecerdasaan spiritual yaitu memiliki kemampuan mengendalikan hati nurani melalui peningkatan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia dalam mengkaji, menerapkan dan mengembangkan ilmu sosial dan politik.
2. Cerdas emosional dan sosial yaitu kemampuan beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiativitas akan kehalusan dan keindahan seni dan budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikannya. Beraktualisasi diri melalui interaksi sosial yang (a) membina dan memupuk hubungan timbal balik, (b) demokratis, (c) empatik dan simpatik, (d) menjunjung tinggi hak asasi manusia, (e) ceria dan percaya diri, (f) menghargai kebhinekaan dalam bermasyarakat dan bernegara, (g) berwawasan kebangsaan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara.

3. Kecerdasan Intelektual yaitu memiliki kemampuan dalam mengaktualisasikan diri melalui olah pikir dalam hal menemukan, menerapkan dan mengembangkan ilmu sosial dan politik yang dapat membentuk kompetensi dan profesionalitas dalam tata kelola organisasi dan sumberdaya maritim.
4. Cerdas kinestetik yaitu kemampuan beraktualisasi diri melalui olah raga untuk mewujudkan insan yang sehat, bugar dan berdaya tahan, sigap, dan terampil dalam menerapkan ilmu sosial dan politik.
5. Daya tahan yang tinggi diartikan sebagai waktu bertahan yaitu lamanya seseorang melakukan sesuatu intensitas kerja atau jauh dari keletihan.
6. Kecerdasan lingkungan yaitu kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.
7. Taat asas berarti teguh pendirian, berkomitmen (*commit*), istiqamah, stabil, tidak plinplan, tidak plintat-plintut, tidak seperti air di daun talas, tidak labil.

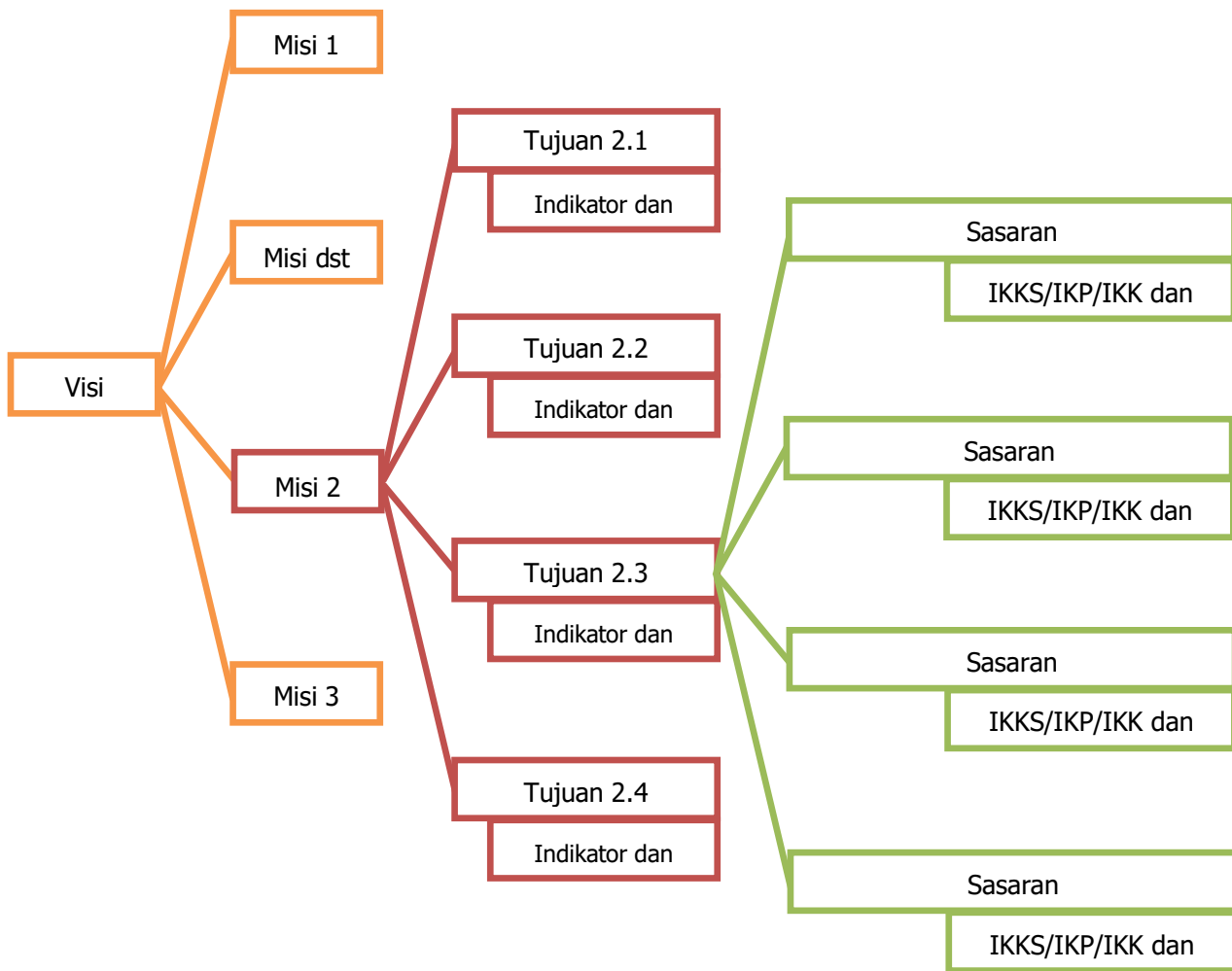
Kepemimpinan yaitu kemampuan untuk menciptakan kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan kerjasama dari setiap individu.

Strategi pencapaian nilai-nilai luhur dilakukan dengan mengejawantahkan kedelapan nilai *spritsosio-kultural* tersebut yang diekstraksi dalam slogan: **“UHO BISA JAGAD KITA”** yang merupakan akronim dari UHO Bersih, Indah, Sejuk, Aman, Jujur, Adil, Gotong-royong, Adaptif, Disiplin, Kreatif, Inovatif, Toleran, dan Amanah.

1.5 METODE PENYUSUNAN

Penyusunan Renstra FISIP 2020-2024 diadakan dengan didahului dengan pembentukan tim penyusun Renstra berdasarkan SK Dekan FISIP Nomor: /UN29.7/SK/PP/2021 tentang Penyusunan Renstra FISIP UHO Tahun 2017-2021 yang melakukan serangkaian mulai dari tahap pemasukan saran-saran dari stakeholder, tahap finalisasi draft I, tahap finalisasi draft II, dan tahap pengesahan Renstra FISIP Tahun 2020-2024 oleh Dekan FISIP UHO. Dalam penyusunan Renstra FISIP dengan menggunakan alur pikir seperti yang terlihat pada gambar dibawah:

Bagan 1. Alur Pikir Penyusunan Renstra FISIP



Dalam merumuskan dan menetapkan sasaran dan indikator yang akan digunakan maka metode tehnik yang digunakan adalah *cascading*. Metode ini ini dengan menurunkan secara bertahap sasaran dari unit kerja di atasnya dalam hal ini dari Renstra UHO 2020-2024 (Hasil Penyelarasan) yang kemudian disesuaikan dengan unit kerja FISIP. Melalui hierarki dan keselarasan seperti ini maka diharapkan ada keselarasan dan keterkaitan secara berjenjang antara Renstra yang satu dengan Renstra turunannya.

1.6 KONDISI UMUM

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, FISIP UHO sebagai penyelenggara pendidikan selama ini telah melaksanakan fungsinya untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam upaya untuk tetap melanjutkan fungsinya tersebut, FISIP UHO perlu mempertimbangkan kondisi internal

dan dinamika lingkungan eksternal yang akan menjadi rujukan dan panduan dalam menyusun Renstra FISIP 2020-2024.

1.6.1 Analisis Kondisi Internal

1. Pendidikan dan Pengajaran

Penyelenggaraan pendidikan di FISIP UHO selama ini dapat dilihat dari aspek kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik. Pembinaan kurikulum yakni dengan melakukan peninjauan kurikulum apabila sudah sampai pada periode setiap lima tahun sekali atau disesuaikan dengan perkembangan kebijakan, peluang keilmuan, dan permintaan pasar kerja. Kurikulum yang dirancang pada semua program studi FISIP-UHO mengacu pada kurikulum nasional ditambahkan kurikulum muatan lokal yang berbasis kompetensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional pendidikan Tinggi. Penyusunan dan pengembangan kurikulum FISIP merujuk pada Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi, Direktorat Akademik Dirjen Dikti Tahun 2008 dan Perpres RI No: 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Selanjutnya berdasarkan surat edaran Direktorat Jenderal Pembelajaran Nomor: 255/B/SE/VIII/2016 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi.

Pengembangan kurikulum di FISIP UHO yakni program studi berupa pemberian pertimbangan kepada perguruan tinggi untuk menambah atau mengurangi mata kuliah, metode, dan monev pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan IPTEKS. Salah satu upaya untuk mengembangkan kurikulum dilakukan melalui hasil evaluasi proses pembelajaran dan *tracer study*. Kurikulum yang dikembangkan senantiasa mengacu pada KKNI. Kebijakan pengembangan kurikulum UHO sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 43 Tahun 2012 Tentang Statuta UHO dan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor: 149 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Halu Oleo. Kebijakan institusi tersebut dijabarkan secara lebih rinci melalui SK Dekan FISIP-UHO Nomor: 982.a/UN29.7/SK/PP/2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan

Pendidikan Tahun 2017/2018 dan Peraturan Rektor Nomor: 798/UN29/SK/PP/2015 tentang Peraturan Akademik UHO. Penyusunan kurikulum di FISIP dibahas pada tingkat staf, dosen, mahasiswa dan stakeholder dan institusi yang relevan dengan program studi di lingkup FISIP-UHO seperti: DPRD Propinsi Sulawesi Tenggara, RRI, Kendari Pos, Pemda Provinsi Sulawesi Tenggara, TVRI, Pemda Kota Kendari, Kendari, Diknas Propinsi, KPUD dan Metro TV. Setelah itu ditetapkan dalam rapat umum faultas/jurusan/program studi dan selanjutnya dibahas dalam tingkat senat fakultas. Kurikulum yang telah disetujui selanjutnya dimasukkan dalam buku pedoman pendidikan. Penerapan kurikulum yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan pada program studi di lingkup FISIP adalah Kurikulum dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor no. 159a/UN/29/SK/PP/2014.

Peningkatan mutu kurikulum pada FISIP-UHO dapat dilakukan dengan melalui peninjauan kurikulum. Peran dekan FISIP-UHO terhadap peninjauan kurikulum pada tahun 2017 dilakukan atas dasar adanya perubahan peraturan perundang-undangan pendidikan tinggi terkait standarisasi kompetensi lulusan program studi di Indonesia sehingga Visi Misi Program Studi diselaraskan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Selanjutnya mekanisme peninjauan kurikulum Program Studi pada FISIP-UHO dilakukan oleh tim kelompok bidang ilmu. Peninjauan dilakukan terhadap aspek: (1) Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi program studi; (2) Struktur kurikulum; (3) Cakupan kurikulum; (4) Ketersediaan peta kurikulum; (5) Urutan mata kuliah di dalam peta kurikulum; (6) Urutan pelaksanaan mata kuliah di dalam kurikulum dibandingkan peta kurikulum; (7) Relevansi kurikulum; (8) Relevansi kesesuaian kurikulum; (9) Beban kredit; (10) Integrasi kurikulum; (11) Kesesuaian keahlian pendidik dengan mata kuliah yang diajarkan (12) Fleksibilitas kurikulum; (13) Fleksibilitas mata kuliah pilihan; (14) Kesesuaian praktikum; dan (15) Kecukupan modul praktikum.

Sementara itu, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yakni mulai dari penyusunan struktur kurikulum, pelaksanaan dan monitoring proses

pembelajaran. FISIP- UHO sebagai lembaga yang membawahi beberapa program studi, selalu atau setiap saat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pembelajaran yang menjadi bagian tugas pokok dari masing-masing program studi secara sistematis dan kontinyu melalui unit penjaminan mutu. Terutama melaksanakan monitoring kinerja dosen dan kualitas pembelajaran setiap semester berjalan. Fakultas mendorong semua program studi menyediakan jurnal/monitoring perkuliahan dan absensi dosen setiap mata kuliah yang diajarkan seorang dosen pada setiap awal semester, sehingga monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran dengan mudah dapat diketahui dari jurnal/monitoring perkuliahan dan absensi yang telah diisi dan ditandatangani oleh masing-masing dosen.

Pemantauan kemajuan belajar dan pencapaian hasil belajar mahasiswa sangat diperlukan untuk: (1) Menilai kesesuaian proses akademik dengan kurikulum yang dipakai; (2) Mengetahui masalah yang perlu ditanggulangi; (3) Menyempurnakan proses belajar; (4) Menilai keberhasilan dosen dalam melakukan tugas; dan (5) Mengukur output dari pada program studi di FISIP-UHO. Persyaratan perkuliahan adalah setiap mahasiswa harus terdaftar sebagai mahasiswa pada semester berjalan yang dibuktikan dengan Slip pembayaran SPP atau UKT dan KRS. Mahasiswa dipersyaratkan kehadiran 80% pada kuliah terstruktur. Sedangkan mata kuliah tidak terstruktur diserahkan sepenuhnya kepada Pembina mata kuliah. Syarat kehadiran minimal 80% dari jumlah pertemuan dalam setiap semester sesuai buku pedoman akademik dan SOP.

Proses pembelajaran diselenggarakan secara sistematis dan terstruktur seperti memberi kuliah, tugas-tugas khusus serta seminar mandiri atau kelompok. Dalam proses pembelajaran tidak hanya menekankan pada konteks teoritis tetapi juga mengkombinasikan dengan realitas yang terjadi, sehingga materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran berkesinambungan antara teoritis dan faktualnya. Proses penilaian dilakukan melalui: (1) Penilaian tugas-tugas dengan proporsi 20%; (2) Ujian Tengah Semester (UTS) proporsinya 40%; dan (3) Ujian Akhir Semester (UAS) proporsinya 40%. Dosen masing-masing mata kuliah mempunyai

kewenangan penuh untuk menentukan jenis ujian, nilai ujian diumumkan paling lambat 2 minggu setelah ujian dilaksanakan.

Monitoring materi kuliah dilaksanakan pada awal, pertengahan, dan akhir semester. Pada awal semester dosen wajib menyerahkan Satuan Acara Pengajaran (SAP), pertengahan semester pengelola memantau perkembangan proses pembelajaran berdasarkan SAP yang telah disepakati, sedangkan pada akhir semester pengelola melakukan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran secara komprehensif terhadap setiap mata kuliah yang diampu oleh dosen. Monitoring yang dilakukan mahasiswa menggunakan instrumen untuk menilai kompetensi dosen pengampu mata kuliah, yang meliputi: (1) Penguasaan materi, (2) Kemudahan memahami, dan (3) Relevansi materi perkuliahan dengan kebutuhan pasar kerja.

2. Penelitian

Penelitian sebagai salah satu Tridharma PT mempunyai tujuan untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat bermanfaat bagi kemajuan bangsa. Kinerja Bidang Penelitian diukur dengan menggunakan indikator masukan, proses dan luaran. Indikator masukan berupa jumlah dana penelitian. Indikator proses berupa jumlah kegiatan penelitian dan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian. Sedangkan indikator luaran berupa publikasi ilmiah.

Selama ini, jumlah dana-dana penelitian yakni yang dikelola oleh Lembaga Penelitian Pengabdian masyarakat UHO adalah dana penelitian melalui dana APBN yang dialokasikan melalui DIPA LITABMAS, dana APBN yang dialokasikan melalui DIPA UHO dan dana penelitian yang bersumber dari PNBPUHO. Selama ini dana penelitian bersumber dari skim kegiatan yakni hibah bersaing, fundamental, hibah pekerti, Riset Unggulan Strategis Nasional, Hibah Pascasarjana, Penelitian Strategis Nasional, Penelitian Potensi Daerah. FISIP UHO juga banyak memperoleh sumber dana penelitian dari kerjasama dengan pemerintah provinsi dan pemerintah daerah di Sulawesi Tenggara. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2. Jumlah Dana Penelitian Fisip UHO Dari Berbagai Sumber

TAHUN	2018	2019	2020
JUMLAH	367.918.000	453.546.000	475.000.000

Sumber-sumber dana penelitian di atas berimplikasi pada adanya output penelitian seperti artikel dosen FISIP yang dipublikasikan baik jurnal nasional, jurnal internasional, buku ber ISBN, HaKI, dll. Hal ini menunjukkan bahwa ruang otonomi/keilmuan yang dimiliki oleh dosen FISIP semakin berkembang disamping tuntutan dosen dalam pengisian Beban Kerja Dosen tiap tahun sebagai bentuk pertanggungjawaban sertifikasi.

Dari aspek proses, selama ini dosen dalam penyusunan tema penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mengacu pada Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UHO. Dalam buku tersebut tercantum peta jalan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bidang unggulan dalam berbagai bidang ilmu. Melalui penentuan tema-tema seperti itu maka memudahkan terjadi hilirisasi penelitian berupa out put dapat berupa publikasi yang dimuat pada jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional bereputasi, jurnal terakreditasi nasional, buku yang diterbitkan memiliki ISSN.

Upaya pengembangan dan peningkatan mutu penelitian dosen-dosen FISIP-UHO, pimpinan FISIP-UHO telah melakukan beberapa upaya seperti sosialisasi tentang pentingnya peta jalan (*road map*) penelitian, mendorong agar setiap dosen proposal penelitian yang mengacu peta jalan penelitian UHO dan peta jalan penelitian masing-masing dosen, melaksanakan workshop penyusunan proposal penelitian hibah bersaing, dan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) serta ristek.

Kendala-kendala yang dihadapi FISIP UHO terkait dengan kegiatan penelitian antara lain rendahnya motivasi dosen untuk menyusun proposal penelitian dan jumlah dana penelitian dari internal UHO relatif terbatas. Kemudian rendahnya pemahaman dosen tentang pentingnya relevansi judul penelitian dengan peta jalan penelitian UHO dan FISIP serta peta jalan masing-masing dosen. Upaya yang dilakukan oleh pimpinan FISIP-UHO dengan membuat workshop/pelatihan dengan menghadirkan nara sumber yang memiliki keahlian pada kajian masing-masing dosen dan mengintensifkan peran review internal dalam menilai kelayakan proposal yang diusulkan oleh dosen sesuai dengan *roadmap* penelitian FISIP-UHO.

3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan perwujudan dan kontribusi FISIP-UHO kepada masyarakat berupa kepedulian dan bakti sosial, bentuk sosialisasi, penyuluhan, bimbingan teknis, pemberdayaan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang selama ini sudah sering dilakukan berupa Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Kuliah Lapangan. Pengabdian masyarakat juga dilaksanakan melalui dana hibah melalui skim litabmas, dana mandiri, dan kerjasama dengan pemerintah. Hasil-hasil kegiatan pengabdian dosen FISIP-UHO telah menunjukkan kesesuaian dengan target yang diharapkan untuk masing-masing kegiatan dalam mencapai visi dan misi FISIP-UHO. Adapun jumlah dana pengabdian pada masyarakat dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3. Jumlah Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Dari Berbagai Sumber

TAHUN	2018	2019	2020
JUMLAH	150.000.000	162.000.000	153.000.000

Kebijakan yang dilakukan dalam menjamin mutu, relevansi, produktivitas, dan keberlanjutan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Tenaga pendidik diberi peluang untuk mengikuti pelatihan pembuatan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Setiap proposal pengabdian kepada masyarakat yang ingin menggunakan dana dari fakultas diseleksi oleh tim independen, terutama kaitan antara materi proposal yang diajukan dengan Renstra dan Renop FISIP-UHO.
3. Evaluasi kualitas proposal yang dibuat oleh dosen dilakukan review oleh Tim yang ada di LPPM Universitas.
4. Setiap dosen yang lolos dalam seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat akan diberi insentif dan biaya publikasi.
5. Evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan dengan melakukan visitasi ke lapangan setiap proyek sekali dalam setahun.

Kendala-kendala yang dihadapi terkait dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat antara lain motivasi dosen untuk menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat, hal ini terkait dengan rendahnya nilai

pengabdian kepada masyarakat dalam PAK kenaikan pangkat dosen. Kemudian sulitnya menyelaraskan antara topik atau judul pengabdian kepada masyarakat dengan kompetensi atau bidang keilmuan dosen. Upaya yang dilakukan yakni dengan melakukan workshop/pelatihan dengan menghadirkan narasumber yang memiliki keahlian pada kajian pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen setiap PS dan mengintegrasikan peran review internal dalam menilai kelayakan proposal pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan oleh dosen sesuai dengan visi dan misi FISIP-UHO.

4. Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu internal pada FISIP terpusat dan terintegrasi dengan penjaminan mutu di Universitas Halu Oleo awalnya Lembaga Jaminan Mutu dan Monitoring Evaluasi Pendidikan (LJM-MEP), yang dibentuk dibentuk tahun 2007 berdasarkan SK No. 10/SK/J29/KP/2007 tanggal 8 Februari 2007. Dalam perkembangannya tahun 2014, LJM- MEP disatukan ke dalam lembaga baru, Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP). Dokumen penjaminan mutu yang dimiliki meliputi Kebijakan mutu, manual mutu, standard mutu, Standard Operational Procedure (SOP) dan instruksi kerja. Standar mutu pendidikan UHO ada empat belas, yaitu: (1) Standar Isi, (2) Standar Proses, (3) Standar Kompetensi Lulusan, (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan, dan (8) Standar Penilaian Pendidikan, serta (9) Standar Mahasiswa, (10) Standar Suasana Akademik, (11) Standar Penelitian, (12) Standar Pengabdian kepada Masyarakat, (13) Standar Sistem Informasi, dan (14) Standar Kerjasama di dalam negeri dan Luar Negeri.

Di tingkat fakultas khususnya FISIP-UHO telah dibentuk Unit Jaminan Mutu (UJM), pada tingkat jurusan dan program studi ada Kelompok Kerja Jaminan Mutu (K2JM), dan Tim Monitoring Jaminan Mutu (TMJM). Pelaksanaan audit mutu internal dilakukan oleh Pokja Auditor Internal Mutu. Kebijakan dan sistem penjaminan mutu akademik FISIP- UHO berdasarkan Keputusan Dekan 1853/UN29.7/PP/2017 tentang Sistem Penjaminan Mutu Akademik dan SK Dekan Nomor:1854/UN29.7/PP/2017 tentang manual mutu SPMI FISIP- UHO yang dilakukan secara komprehensif, mulai dari faktor masukan, pengendalian selama proses pendidikan, dan pengendalian luaran.

Sistem penjaminan mutu FISIP-UHO meliputi kebijakan mutu, perangkat penjaminan mutu (organisasi, pernyataan mutu, manual mutu, standar mutu), pelaksanaan penjaminan mutu, serta monitoring dan evaluasi yang terpusat dan terintegrasi dengan Universitas. Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan secara efektif, efisien dan akuntabel, maka setiap unit di lingkungan UHO dalam merancang serta melaksanakan tugas, fungsi dan pelayanannya harus berdasar pada manual mutu, standar mutu, prosedur kerja, instruksi kerja, yang ditetapkan dalam SPMI. Dalam implementasinya, secara periodik dilakukan evaluasi diri serta audit internal mutu dan tindak lanjut benchmarking. Lingkup kebijakan SPMI mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi baik bidang akademik maupun bidang non akademik. Bidang akademik mencakup: pendidikan, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Bidang non akademik mencakup: Kerjasama, Sumber-daya Manusia, Keuangan, Prasarana dan Sarana, Kemahasiswaan, Lingkungan dan Budaya, Tata Kelola, Monitoring dan evaluasi.

Pelaksana Penjaminan Mutu Internal UHO terdiri atas unit penjaminan mutu akademik dan unit penjaminan mutu non-akademik. Unit penjaminan mutu akademik dilaksanakan oleh LPPMP, sedangkan unit penjaminan mutu non-akademik dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI). LPPMP dibentuk tahun 2014 berdasarkan SK Rektor No. 10/SK/J29/KP/2014, mempunyai tiga kelompok kerja (Pokja) yaitu: (1) Pokja Jaminan Mutu Pendidikan; (2) Pokja Monitoring Evaluasi (Monev); (3) Pokja EPSBED dan akreditasi program studi. Dokumen yang dimiliki oleh LJMMEP dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu: pertama dokumen induk/normatif, meliputi: Visi, Misi; Organisasi dan tata kerja; Renstra; dan Panduan akademik. Kedua, dokumen mutu/operasional meliputi: Kebijakan Mutu Akademik, Standar Akademi, Manual Mutu Akademik; Manual Prosedur; Instruksi Kerja; Dokumen Pendukung; Borang-borang dan Dokumen Audit.

Selanjutnya dalam pelaksanaan pengendalian luaran non-akademik didukung pula oleh SPI dibentuk berdasarkan SK Rektor No. 269e/H29/SK/KP/2008 Tanggal 30 Desember 2008 dengan nama Satuan Pengendalian Intern. SPI memiliki 3 Tim Audit yaitu (1) Audit Operasional, (2)

Audit Finansial, dan (3) Audit Kepatuhan, dimana masing- masing tim memiliki auditor. Pada Tahun 2011, SPI mengalami perubahan nama dari Satuan Pengendalian Intern menjadi Satuan Pengawasan Intern sesuai dengan SK Rektor UHO No. 066/H29/SK/LL/2011. Di tingkat fakultas telah dibentuk Unit Jaminan Mutu (UJM). Di tingkat jurusan, terdapat Kelompok Kerja Jaminan Mutu (K2JM), dan di program studi ada Tim Monitoring Jaminan Mutu (TMJM). Dalam implementasinya beberapa fakultas melakukan efisiensi kerja sehingga tidak semua jurusan dan program studi di beberapa fakultas memiliki K2JM dan TMJM. Hingga saat ini UHO telah memiliki 40 (empat puluh) auditor internal bersertifikat.

Akhirnya pelaksanaan standar mutu yang digunakan di FISIP-UHO terintegrasi dan terpadu dengan pihak Universitas yang secara operasional dilaksanakan pada masing- masing Unit. Pada tingkat FISIP-UHO pelaksanaan standar mutu tercantum dalam dokumen Kebijakan Akademik No. **KA.UJM-FISIP-UHO.01**; Manual Mutu Akademik No. **MMA.UJM- FISIP-UHO.01**; Manual Prosedur Akademik No. **MP.UJM-FISIP-UHO.01**, dan Standar Akademik No. **SA.UJM-FISIP-UHO.01**. Selanjutnya Standar SPMI FISIP-UHO yang telah dijelaskan pada dokumen tersebut terdiri 14 standar, yaitu:

1) Standar Isi, Standar isi harus memuat:

- ✚ Kesesuaian kurikulum dengan visi misi program studi;
- ✚ Struktur kurikulum;
- ✚ Cakupan kurikulum;
- ✚ Ketersediaan peta kurikulum;
- ✚ Urutan matakuliah di dalam peta kurikulum;
- ✚ Urutan pelaksanaan patakuliah dalam kurikulum dibandingkan peta kurikulum;
- ✚ Relevansi kurikulum;
- ✚ Relevansi kesesuaian kurikulum;
- ✚ Beban kredit kurikulum;
- ✚ Integrasi kurikulum;
- ✚ Kesesuaian keahlian dosen dengan mata kuliah yang diajarkan;
- ✚ Fleksibilitas kurikulum;
- ✚ Fleksibilitas mata kuliah pilihan;

- ✚ Kesesuaian praktikum;
 - ✚ Kecukupan modul praktikum.
- 2) Standar Proses, Standar Proses mencakup:
- ✚ Perencanaan Proses Pembelajaran;
 - ✚ Pelaksanaan Proses Pembelajaran;
 - ✚ Pengawasan Proses Pembelajaran.
- 3) Standar Kompetensi Lulusan, meliputi kualifikasi minimum di bidang:
- ✚ Pengetahuan (Knowledge) sebagai tolok ukur Kognitif;
 - ✚ Keterampilan (Skill) sebagai tolok ukur Afektif, Sikap (Attitude) sebagai tolok ukur Psikomotorik;
 - ✚ Perilaku (Behaviour) sebagai tolok ukur Kooperatif.
- 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, meliputi:
- ✚ Hak-hak Normatif Dosen dan Tenaga Kependidikan;
 - ✚ Kewajiban Normatif Dosen dan Tenaga Kependidikan;
 - ✚ Kualifikasi Akademik Dosen;
 - ✚ Sertifikasi Dosen;
 - ✚ Kompetensi Dosen;
 - ✚ Jabatan Akademik Dosen;
 - ✚ Beban Tugas Dosen;
 - ✚ Rasio Dosen Tetap dengan Mahasiswa;
 - ✚ Rekrutasi Dosen;
 - ✚ Tenaga Kependidikan.
- 5) Standar Sarana dan Prasarana, meliputi:
- ✚ Sarana dan Prasarana Minimal yang Harus Dimiliki;
 - ✚ Jenis dan Jumlah Minimal Sarana dan Prasarana yang Harus Dimiliki;
 - ✚ Jenis dan Jumlah Buku Teks di Perpustakaan;
 - ✚ Jenis dan Jumlah Sumber Belajar lainnya;
 - ✚ Lahan untuk Bangunan UHO;
 - ✚ Letak Lahan dan Bangunan UHO;
 - ✚ Rasio Luas Ruang Kuliah per Mahasiswa;
 - ✚ Kualitas Bangunan Minimal;
 - ✚ Fasilitas Khusus untuk Mahasiswa, Dosen, dan Tenaga Kependidikan;
 - ✚ Keberkalaan dan Kestinambungan Pemeliharaan Sarana serta Prasarana.

- 6) Standar Pengelolaan, meliputi:
 - + Manajemen Akademik;
 - + Manajemen Kemahasiswaan;
 - + Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
 - + Manajemen Fasilitas dan Infrastruktur;
 - + Manajemen Sumberdaya Manusia;
 - + Manajemen Keuangan;
 - + Manajemen Sistem Informasi.
- 7) Standar Pembiayaan, mencakup tolok ukur atau kriteria minimum mengenai:
 - + Biaya Investasi;
 - + Biaya Operasi;
 - + Biaya Personal.
- 8) Standar Penilaian Pendidikan, mencakup:
 - + Penilaian Pendidikan oleh Dosen;
 - + Penilaian Pendidikan oleh Perguruan Tinggi.
- 9) Standar Mahasiswa, mencakup:
 - + Cara Pembimbingan Kemahasiswaan;
 - + Kegiatan dan Proses Pembimbingan Kemahasiswaan;
 - + Fasilitas Kegiatan.
- 10) Standar Suasana Akademik, terdiri dari:
 - + Etika Akademik Dosen dan Mahasiswa, dan
 - + Budaya Akademik.
- 11) Standar Penelitian, mencakup:
 - + Agenda Penelitian;
 - + Pelaksanaan dan Manajemen Penelitian;
 - + Kode Etik dan Metode Penelitian;
 - + Pendanaan Penelitian;
 - + Sarana dan Prasarana Penelitian;
 - + Output dan Outcome Penelitian.
- 12) Standar Pengabdian Kepada Masyarakat, meliputi:
 - + Relevansi (kesesuaian program dengan kebutuhan stakeholders sasaran);

- ✚ Efisiensi (kehematan penggunaan sumberdaya: dana, tenaga, dan waktu);
- ✚ Efektifitas, (kesesuaian perencanaan dengan hasil);
- ✚ Akuntabilitas (pertanggungjawaban);
- ✚ Kreatifitas (kemampuan mengadakan inovasi, pembaharuan, dan penciptaan);
- ✚ Empati (pelayanan sepenuh dan setulus hati);
- ✚ Ketanggapan (perhatian dan respon yang cepat dan tepat);
- ✚ Produktivitas (kemampuan menghasilkan jasa yang dibutuhkan stakeholders).

13) Standar Sistem Informasi, mencakup:

- ✚ Perangkat Lunak (Software) dan Keras (Hardware);
- ✚ Perangkat Sumberdaya Manusia (Humanware);
- ✚ Organisasi dan Tatakelola (Organoware);
- ✚ Perangkat Diseminasi Informasi (*Infoware*).

14) Standar Kerjasama Dalam Dan Luar Negeri, mencakup:

- ✚ Kerjasama Manajemen;
- ✚ Program Kembaran;
- ✚ Program Gelar GAnda (*Dual Degree*);
- ✚ Program *Credit Transfer System* (CTS);
- ✚ Kerjasama Penelitian;
- ✚ Kerjasama Tukar Menukar Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- ✚ Kerjasama Pemanfaatan Sumberdaya dalam Kegiatan Akademik;
- ✚ Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- ✚ Kerjasama Penerbitan Bersama Karya Ilmiah;
- ✚ Kerjasama dalam Kegiatan Pertemuan Ilmiah Bersama;
- ✚ Kerjasama dalam Pemberian Beasiswa atau Pemberian Kesempatan Magang.

5. Mahasiswa dan Lulusan

Salah satu input SDM FISIP UHO yakni adanya mahasiswa. Selama ini, Sistem rekrutmen calon mahasiswa baru (MABA) yang dilakukan melalui 3 jalur yakni Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNMPTN) melalui Jalur undangan, Seleksi Bersama Masuk PT Negeri (SBMPTN), dan Seleksi

Mandiri Masuk PTN (SMMPTN). SNMPTN dengan ketentuan mempunyai prestasi akademik tinggi yang ditunjukkan melalui: rapor kelas X semester 2 sampai kelas XII semester 1 mempunyai nilai kognitif dalam raport rata-rata 65, nilai MPK 70 dan nilai MPL minimal 60; Dalam jalur ini yakni dengan berdasarkan penjarangan prestasi akademik tanpa ujian tertulis dan/atau keterampilan, melalui laman resmi SNMPTN Jalur Undangan (<http://undangan.snmptn.ac.id>). Seleksi Bersama Masuk PT Negeri (SBMPTN) Jalur ujian tertulis/praktek; Dalam jalur ini melalui mekanisme seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri melalui Ujian tertulis yang dilakukan serentak secara nasional, lokasi pelaksanaan SBMPTN dibagi menjadi 4 (empat) wilayah dan dapat diakses melalui laman resmi SBMPTN Jalur tertulis (<http://ujian.snmptn.ac.id>). Seleksi mandiri yang dilaksanakan di UHO, setelah penjarangan SNMPTN Jalur Undangan dan Jalur Tertulis. Sebagai media informasi dan untuk meningkatkan kualitas input serta memberikan kesempatan kepada seluruh lapisan masyarakat untuk masuk ke FISIP UHO, berbagai kegiatan promosi dilakukan ke SMA yang ada di Sultra. Kegiatan promosi dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, pengiriman brosur dan melalui website program-program studi di FISIP UHO. Selain jalur-jalur di atas, ada juga penerimaan mahasiswa baru melalui program Afirmasi Dikti (ADIK) Papua sejak tahun 2012, jalur bidikmisi, dan penerimaan mahasiswa khusus Komunitas Bajo yang dilakukan melalui Keputusan Rektor.

Tabel menunjukkan Profil Mahasiswa Aktif FISIP-UHO Tahun Akademik 2020/2021, dari kesembilan Program Studi jumlahnya sangat bervariasi namun yang paling banyak jumlah mahasiswanya adalah program studi Ilmu Komunikasi dan yang terendah adalah program studi perpustakaan. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4. Jumlah Mahasiswa Aktif FISIP UHO 2018-2021

No	Jurusan/Prodi	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	Ilmu Administrasi Publik	462	694	857	1096
2	Sosiologi	244	359	502	672
3	Ilmu Komunikasi	426	615	821	1029
4	Administrasi Bisnis	511	699	904	1114
5	Jurnalistik	261	401	541	710

6	Kesejahteraan Sosial	132	238	361	537
7	Ilmu Politik	175	286	424	609
8	Perpustakaan dan Ilmu Informasi	80	186	291	412
9	Ilmu Pemerintahan	56	195	334	491
Total		4356	5692	7055	8691

Animo mahasiswa dari seluruh Indonesia untuk mendaftar di FISIP dari berbagai wilayah nusantara di Indonesia. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Asal Daerah Peminat FISIP UHO 2021/2022



Terdapat beberapa kriteria kinerja yang terkait dengan mahasisiwa yakni Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional ≥ 2 kali per tahun, Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional, dan/ atau internasional ≥ 1 kali per tahun, Lama masa studi ≤ 4 tahun 3 bulan, Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama < 6 bulan, Kesesuaian bidang kerja lulusan di kategori sedang dan tinggi dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi $\geq 90\%$, Tingkat kepuasan pengguna lulusan dalam kategori baik & sangat baik $\geq 90\%$.

Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi, nasiolan, dan internasional yakni rata-rata 3 per tahun. Jumlah prestasi non akademik di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional rata-rata 3 per tahun,

lama masa studi yakni 4 tahun 1 bulan (TA 2020/2021), lama waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan utama yakni 6-18 bulan. Faktor yang menyebabkan terpenuhinya indikator lama masa studi dan kesesuaian bidang kerja mahasiswa disebabkan oleh berfungsi dengan baiknya sumber daya yang dapat membantu mahasiswa untuk menyelesaikan studi dalam jangka waktu yang telah ditargetkan. Selain itu, keahlian yang membangun kompetensi luaran dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini menyebabkan mahasiswa dapat bekerja di bidang yang memiliki tingkat kesesuaian yang sedang dan tinggi dengan keahlian yang mereka miliki. Meski demikian, disadari masih kurangnya kerja sama yang dibangun dengan para pemangku kepentingan di luar kampus, menyebabkan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan masih berada di rentang 6 sampai 18 bulan. Disadari pula, masih perlu ditingkatkan capaian mahasiswa pada sejumlah kegiatan di bidang akademik dan non-akademik. Identifikasi masalah menunjukkan bahwa hal ini terjadi karena belum sinkronnya antara program kerja himpunan mahasiswa jurusan dengan apa yang menjadi standar capaian mahasiswa yang telah ditetapkan oleh FISIP UHO.

Pelacakan alumni dilakukan bersama dengan pihak Universitas Haluololo melalui laman tracer.uho.ac.id yang terkoordinasi dengan UPPS melalui penugasan kepada setiap ketua program studi sebagai TIM surveyor bagi alumninya. Data hasil pelacakan tersebut kemudian menjadi data awal untuk melakukan tracer study ditingkat Fakultas. Hasil tracer study memperlihatkan data lapangan kerja lulusan UPPS FISIP UHO yang menjadi tempat pertama mendapatkan pekerjaan yakni sebagai PNS, BUMN, Perusahaan Swasta, Wiraswasta/Mandiri, dan lain-lain.

Selama ini layanan kemahasiswaan terdapat beberapa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Bagi mahasiswa yang memiliki minat di bidang penalaran ilmiah (sesuai dengan prodi masing-masing), UPPS memberikan fasilitas dan layanan khususnya dalam kegiatan mahasiswa sesuai undangan masing-masing dari Asosiasi Program Studi. Biasanya pada ajang-ajang dimaksud terdapat out put seperti artikel ilmiah mahasiswa yang diterbitkan/dipublikasikan. Selain di bidang ilmiah, mahasiswa yang memiliki minat mahasiswa di bidang seni atau olahraga juga difasilitasi. UHO dan FISIP

menyediakan sejumlah fasilitas olahraga seperti sepak bola, basket, pencak silat, serta tenis lapangan. Sementara untuk non-akademik lainnya seperti Pemilihan Duta Bahasa Sulawesi Tenggara 2020, Kejuaraan Pencak Organisasi se-Sulawesi Tenggara, Lomba LKTI Kandungan Al-Quran, Pemilihan Putra Putri Kampus Sulawesi Tenggara, dan Marching Band juga menjadi ajang bagi mahasiswa FISIP UHO untuk menunjukkan kemampuan mereka. Setiap tahun diadakan BEM Days yang berisi acara pengembangan akademik seperti debat mahasiswa, lomba penulisan karya ilmiah sebagai ajang untuk menggali bakat dan potensi mahasiswa FISIP UHO.

Ada pula layanan dan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa juga meliputi beasiswa berprestasi, layanan kesehatan di Klinik Universitas Halu Oleo, serta bimbingan kewirausahaan dan karir. Misalnya untuk pengembangan ketrampilan jurnalistik, laboratorium jurnalistik berperan aktif untuk memberikan asistensi untuk membentuk jenjang karir. Khusus bagian kewirausahaan dan karir ini, Laboratorium Administrasi Bisnis berperan aktif dalam memberikan asistensi untuk membentuk jenjang karir serta keahlian dasar bagi pengembangan potensi diri mereka. Demikian halnya laboratorium lain memiliki peran aktif sesuai dengan peminatan dan bakat mahasiswa. Sementara itu, jumlah lulusan dari FISIP UHO dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 5. Jumlah Lulusan FISIP UHO 2015-2021

NO	JURUSAN/PRODI	JUMLAH LULUSAN						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Adm. Publik	191	67	109	161	149	360	230
2	Sosiologi	111	157	81	130	128	74	82
3	Ilmu Komunikasi	84	212	111	191	85	104	143
4	Adm. Bisnis	33	12	44	15	109	245	145
5	Jurnalistik			63	93	96	126	47
6	Kesos			24	45	52	79	35
7	Ilmu Politik				32	63	52	30
8	Perpustakaan				10	42	38	29
9	Pemerintahan				31	87	43	44
10	Hubungan Internasional				3	61	43	14
JUMLAH		419	448	432	711	872	1164	799
TOTAL		4845						

Pelacakan alumni dilakukan bersama dengan pihak Universitas Haluoelo melalui laman tracer.uho.ac.id yang terkoordinasi dengan UPPS melalui penugasan kepada setiap ketua program studi sebagai TIM surveyor bagi alumninya. Data hasil pelacakan tersebut kemudian menjadi data awal untuk melakukan tracer study ditingkat Fakultas. Hasil tracer study memperlihatkan data lapangan kerja lulusan UPPS FISIP UHO yang menjadi tempat pertama mendapatkan pekerjaan yakni sebagai PNS, BUMN, Perusahaan Swasta, Wiraswasta/ Mandiri, dan lain-lain.

6. Dosen

Ada dua kategori dosen yakni dosen PNS dan Non PNS. Jumlah dosen PNS adalah 89 dan dosen Non PNS 54 orang. Dari 89 dosen PNS, sebagian besar memiliki jabatan Lektor Kepala 38 orang (43%), jabatan Lektor sebanyak 37 orang (42%), Asisten Ahli 8 orang (9 %), tenaga pengajar 5 orang (6%), dan Guru Besar sebanyak 1 orang (1%). Jumlah guru besar stagnan karena 2 orang meninggal dunia. Latar belakang pendidikan dosen yakni S3 sebanyak 40 orang (45%) dan S2 sebanyak 49 orang (55%). Saat ini ada 10 orang yang sementara menempuh pendidikan S3 baik status izin belajar dan tugas belajar. Sementara itu jumlah dosen Non PNS 54 orang, latar belakang pendidikan S3 sebanyak 1 orang (2%), sisanya 53 orang (98%) latar belakang pendidikan S2. Saat ini dosen PNS yang sementara melanjutkan studi S3 sebanyak 3 orang (3%). Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 6. Profil Dosen PNS dan Non PNS

No	Profil Dosen	Jumlah	Presentase
I	Dosen PNS	89	100%
	Profesor	1	1 %
	Lektor Kepala	38	43 %
	Lektor	37	42 %
	Asisten Ahli	8	9 %
	Tenaga Pengajar	5	6 %
	Latar Belakang Pendidikan		
	S3	40	45 %
	S2	49	55 %
	Sementara S3	10	11 %
II	Dosen Non PNS	53	100%
	S2	52	98 %
	S3	1	2 %
	Sementara S3	3	3 %

Dari sisi pemenuhan tenaga dosen rekrutmen dosen telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Mekanismenya dilaksanakan oleh pihak UHO melalui jalur formasi CPNS Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi setiap tahun. Sementara tenaga dosen formasi non PNS melalui usulan kebutuhan Jurusan/Program Studi selanjutnya Dekan mengusulkan kepada Rektor UHO. Upaya FISIP-UHO, seiring dengan program Merdeka Belajar dan Kampus merdeka yakni melalui kegiatan melaksanakan tridarma di Q100, bekerja sebagai praktisi, dan membina mahasiswa.

Melaksanakan tridarma di PT Q100 atau PT lain dengan melakukan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pada bidang pendidikan seperti menjadi pengajar, membimbing kegiatan mahasiswa, penilai mahasiswa, mengembangkan program studi. Dalam bidang penelitian seperti memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan penelitian dengan output seperti mendisimenasi sebagai keynote speakers, menulis artikel di jurnal nasional dan internasional, membuat *book chapter* dll. Dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat seperti memfasilitasi pembelajaran Pengabdian Kepada Masyarakat, memberi pelatihan kepada masyarakat dll. Bekerja sebagai praktisi yakni memfasilitasi dosen sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai full/part time. Para dosen juga diharapkan untuk membimbing mahasiswa agar dapat meraih prestasi nasional.

7. Profil Tenaga Kependidikan

Pada tahun akademik 2021/2021 jumlah tenaga kependidikan PNS di lingkup FISIP-UHO berjumlah sebanyak 16 orang dan pegawai berstatus pegawai kontrak/harian sebanyak 24 orang. Tenaga kependidikan berfungsi untuk menunjang kegiatan administrasi akademik, administrasi keuangan dan kepegawaian serta administrasi umum pada FISIP-UHO. Latar belakang pendidikan tenaga kependidikan yakni 3 orang pendidikan S2, S1 9 orang, dan diploma 1 orang, SMA sebanyak 3 orang.

Tabel 7. Profil Tenaga Pendidikan

No	Profil Tenaga Kependidikan	Jumlah	Presentase
I	PNS	16	100%
	S2	3	18,75 %
	S1 dan Diploma	10	62.5 %
	SMU/SLTA	3	18.75 %

II	Pegawai Harian Tetap (PHT)	24	100%
	S2	7	29,16 %
	S1 dan Diploma	11	45,83 %
	SMU/SLTA	6	25 %

Kualifikasi jenjang pendidikan berdasarkan gelar sampai pada tahun akademik 2020/2021, tenaga kependidikan PNS mayoritas jumlah tenaga akademik bergelar S1 dan diploma sebanyak 10 orang (62,5 %), bergelar magister (S2) sebanyak 3 orang (18,75 %), dan 3 orang (18,75 %) SMU/SLTA. Sementara itu, tenaga kependidikan pegawai kontrak/harian tenaga akademik bergelar S1 dan diploma yakni sebanyak 11 orang (45,83,16 %), S2 yakni 7 orang (29,16 %), dan SMU/SLTA sebanyak 6 orang (25 %). Dengan demikian sebagian besar tenaga kependidikan FISIP-UHO telah memiliki kualifikasi akademik bergelar sarjana dan magister, karena itu dilihat dari aspek kelayakan dari pendidikan. Tenaga akademik FISIP-UHO sudah memiliki kualifikasi yang memadai.

Tenaga kependidikan pada umumnya berpendidikan tinggi (sarjana dan diploma) yang mendukung penyelenggaraan dan pelayanan akademik. Seluruh tenaga pendukung tersebut tersebar pada sub unit kerja masing-masing sesuai bidang keahliannya. Pengembangan tenaga kependidikan terkait dengan kemampuan fakultas. Dengan demikian pengembangan tenaga kependidikan terintegrasi dengan rencana pengembangan tenaga kependidikan Universitas.

Kendala yang ada di FISIP-UHO dalam pengembangan tenaga kependidikan adalah memperoleh jumlah dan spesifikasi tenaga kependidikan yang sesuai, sebagian pegawai kurang memiliki kemampuan di bidang TI, terkendala pada motivasi tenaga kependidikan yang relatif rendah, jumlah dana untuk pendidikan dan pelatihan yang terbatas dan mutasi tenaga kependidikan yang relatif sudah terampil.

8. Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkup pendidikan. Karena itu, dalam rangka proses pembelajaran maka saat ini sudah tersedia berbagai sarana. Adapun jenis sarana seperti meja komputer, printer, notebook/laptop, LCD Projector/Infocus, UPS/stabilizer, AC, meja kelas

dosen, kursi kelas mahasiswa, whiteboard, kursi perpustakaan, meja perpustakaan, handycam, wireless, televisi, podium, dan layar infocus. Sarana lain yang baik langsung maupun tidak langsung dapat menunjang proses belajar mengajar adalah tersedianya fasilitas fotokopi, kantin, musholla, sarana olah raga, dan tempat parkir kendaraan. Penempatan sarana tersebar di semua prodi yang ada di lingkup FISIP UHO.

Dalam rangka pengelolaan sarana tersebut, maka terdapat pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengadaan, pendataan, pemanfaatan, pemeliharaan, penghapusan, serta pemutahiran semua sarana dan prasarana. Selama ini FISIP UHO sudah memiliki panduan khusus mengenai kelengkapan sarana yang dibutuhkan, termasuk system klasifikasi, inventarisasi dan informasi keberadaannya. Jika ada barang yang mengalami kerusakan maka pimpinan Fakultas berkoordinasi dengan bagian perlengkapan dan Umum Rektorat UHO untuk melakukan perbaikan. Dalam rangka menjaga kebersihan dan keamanan sarana yang ada, UHO memiliki unit UPT K4 yang bertugas melakukan pengawasan, pengamanan, perawatan dan perbaikan. Selanjutnya untuk menjaga keamanan dan keselamatan sarana yang ada, UHO memiliki satuan pengamanan internal yang ditempatkan di FISIP-UHO.

Penyediaan semua sarana di atas dimaksudkan agar memudahkan dalam penyampaian materi ajar, dalam artian segala macam peralatan dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa. Untuk maksud tersebut maka dalam penempatannya diusahakan dapat dengan mudah dijangkau sehingga menunjang semua aktifitas kegiatan tridharma.

Sementara prasarana meliputi lahan, ruang kelas, perpustakaan, tempat berolahraga, ruang baca, ruang unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan, ruang tata usaha, dan lain-lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Aspek kelayakan sejumlah prasarana yang dimiliki sudah dapat menunjang pelaksanaan tridharma. Anggaran belanja untuk pengadaan sarana dan prasarana diusulkan melalui rapat kerja berdasarkan analisis kebutuhan.

Ruangan perkuliahan di FISIP UHO sudah sangat memadai dengan kategori ruang kuliah prodi dan ruang kuliah bersama. Masing-masing ruang kuliah ditunjang oleh berbagai fasilitas seperti LCD, white board, meja dosen,

dan kursi mahasiswa. Semua fasilitas tersebut sudah bisa digunakan untuk hampir semua ruang kuliah sehingga mahasiswa dan dosen dapat melakukan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik dan nyaman. Gedung perkantoran FISIP UHO yakni berupa ruang dekan, ruang wakil dekan, ruang senat, ruang LJM, ruang rapat senat, ruang dosen di masing-masing prodi, ruang kabag, ruang kasubag, ruang gudang. Gedung perkantoran dekanat untuk pelayanan administrasi mulai digunakan sejak tahun 1993, dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kualitas bangunan sudah diremajakan sejak tahun 2019. Pada tahun anggaran 2019, gedung dekanat diremajakan, demikian juga dengan pembenahan ruangan jurusan, program studi dan laboratorium. Renovasi ruangan dilakukan seperti aula yang dapat digunakan untuk seminar dan pertemuan, ruang pimpinan sebagai tempat sumber pengelolaan manajemen, ruang administrasi sebagai ruang kerja sesuai dengan bidangnya. Pada ruangan yang tersebut sudah dilengkapi dengan meubelair seperti kursi duduk, meja, alat-alat LCD. Di ruang pimpinan memiliki meja dan kursi biro/½ biro, sofa, almari arsip/filling kabinet, serta peralatan lain seperti komputer dan printer. Ruang administrasi dilengkapi meja dan kursi, almari/filling kabinet, serta dapat dilengkapi dengan komputer dan printer.

9. Sistem dan Fasilitas Informasi Manajemen

Penjelasan sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan fakultas untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi serta pemanfaatannya dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan institusi sebagai berikut:

a. Sistem Informasi dalam Proses Pembelajaran

Sistem informasi yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran meliputi *e-learning*, dan *e-library* yang dapat diakses melalui jaringan internet di setiap fakultas/jurusan. Fasilitas yang disediakan berupa peralatan komputer yang didukung oleh jaringan LAN (*Local Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*). Untuk kecepatan akses data, UHO membangun jaringan *backbone* kampus menggunakan fiber optic (FO) dengan bandwidth internet 250 Mbps dan akan ditingkatkan menjadi 500 Mbps. Untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam pembelajaran berbasis Web, LPPMP telah menyelenggarakan

berbagai pelatihan bagi dosen FISIP-UHO tentang penggunaan fasilitas teknologi informasi untuk pembelajaran.

Infrastruktur untuk bisnis data FISIP-UHO yang terpadu dan tereintegrasi dengan universitas menggunakan Local Area Network (LAN) dengan *backbone fiber optic* yang menghubungkan 14 titik Wilayah Kampus salah satunya adalah FISIP-UHO. Kapasitas bandwidth internet saat ini sebesar 100 mbps dan akan terus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan. Disamping itu untuk memperluas akses data melalui internet disediakan pula beberapa titik *hotspot*. Sistem informasi yang dijalankan UHO meliputi:

1. Sistem Informasi Akademik (Siakad);
2. Pembayaran SPP/UKT online;
3. Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (SIPMB);
4. Sistem Informasi Manajemen Aset dan Kekayaan Barang Milik Negara (SIMAK-BMN);
5. Data penelitian dan pengabdian dosen tereintegrasi ke dalam Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMLITABMAS);
6. Kinerja dosen menggunakan Sistem Informasi Pengembangan Kinerja Dosen (SIPKD);
7. Pemutakhiran data dosen maupun data mahasiswa secara nasional dilaporkan secara berkala melalui EPSBED dan forlap.dikti.go.id.
8. Layanan perpustakaan tersedia *e-journal Online*.

b. Penyelenggaraan Administrasi Akademik

Penyelenggaraan administrasi akademik Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan FISIP-UHO terpusat dan terintegrasi dengan UHO untuk kegiatan administrasi (akademik, keuangan dan kemahasiswaan) adalah:

1. Sistem Informasi Akademik (SIKAD), sistem ini digunakan untuk transaksi SPP, penawaran KRS, penginputan nilai ujian dosen, pencetakan KHS dan transkrip nilai. Semua transaksi data dilakukan secara online.

2. Sistem informasi Pengembangan Karir Dosen (SIPKD), digunakan untuk mengevaluasi kinerja dosen. Sistem ini masih dijalankan secara on-line Sistem informasi Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT), sebagai sumber data akademik, meliputi program studi, kurikulum, mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. PDPT dikelola secara online melalui laman www.evaluasi.dikti.go.id
3. Sistem informasi Sistem Akuntansi Internal (SAI), digunakan untuk menjalankan transaksi keuangan. SAI dikelola secara terpusat oleh bagian keuangan UHO yang terhubung langsung secara online dengan departemen keuangan cq. Kantor Perbendaharaan Negara.
4. Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG), digunakan untuk proses kenaikan pangkat/jabatan pendidik dan tenaga kependidikan di UHO.
5. Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMLITABMAS) digunakan untuk proses pengajuan, pelaporan, monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen UHO.
6. Data dan Sistem Informasi (DASI) digunakan untuk proses transaksi data antar unit kerja dengan BAPSI UHO.

Semua sivitas akademika UHO dapat mengakses secara bebas dan gratis selama 24 jam semua sistem informasi tersebut. Beberapa sistem informasi seperti SIAKAD membutuhkan user name dan password untuk bisa mengakses. Password bisa diubah oleh setiap pengguna. Selanjutnya sistem informasi dan fasilitas yang digunakan untuk mengelola prasarana dan sarana (hardware, software) di UHO adalah:

1. Sistem Manajemen Aset dan Kekayaan Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), digunakan untuk menginventarisasi semua barang yang dimiliki UHO sekaligus digunakan untuk menilai secara ekonomi.
2. Sistem informasi Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE)/electronic procurement (e-proc) digunakan untuk proses

pengadaan barang dan jasa secara online yang ditaut dengan di laman <http://lpse.uho.ac.id/eproc4>.

3. Sistem informasi pendaftaran wisuda, digunakan untuk melakukan pendaftaran wisuda oleh mahasiswa secara on line pada alaman <http://wisuda.uho.ac.id/>.

c. Pemanfaatannya dalam proses pengambilan keputusan

Data pendukung untuk pengambilan keputusan di FISIP-UHO meliputi sebagai berikut:

1. SIDA FISIP adalah Sistem informasi data Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang dibangun untuk kebutuhan para tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan Mahasiswa dalam hal Bidang Akademik (Pengajuan Proposal, Hasil, Skripsi dll) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni (Surat Keterangan Aktif Kuliah), Bidang Keuangan (UKT Mahasiswa) dan Kepegawaian (Pengajuan Cuti, BKD, Penelitian dan Pengabdian). Dengan laman :<http://SIDA FISIP.UHO.ac.id>
2. SIAKAD dilingkan FISIP-UHO yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan kegiatan dan prestasi akademik mahasiswa untuk pengambilan keputusan dan persetujuan rencana studi mahasiswa. Daftar hadir mahasiswa, digunakan untuk menetapkan keikutsertaan mengikuti ujian akhir mata kuliah. Jika kehadiran mahasiswa kurang dari 80% maka yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir. Selain untuk mahasiswa, SIAKAD juga dapat memberikan informasi tentang profil dan aktivitas kegiatan tridharma.
3. Daftar hadir dosen dan pegawai menggunakan sistem sidik jari, digunakan untuk: (1) Daftar Penilaian Pelaksanaan pekerjaan; (2) menentukan jumlah uang lauk pauk (LP) yang harus diterima setiap bulan; (3) Promosi jabatan bagi dosen dan pegawai.
4. Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT), digunakan untuk mengupdate data dosen seperti pangkat akademik, jabatan fungsional, riwayat pendidikan, status dosen, yang digunakan

oleh pihak Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi dalam menentukan dosen yang akan diusulkan sertifikasi.

5. Sistem Informasi Pengembangan Karir Dosen (SIPKD), digunakan untuk mengevaluasi kinerja dosen per semester, sekaligus untuk menentukan keberlanjutan perolehan tunjangan sertifikasi. Jika beban kerja dosen kurang dari 12 sks per semester, maka dilakukan pembinaan oleh PS. Jika secara terus menerus dosen yang bersangkutan masih belum memenuhi persyaratan yang ditetapkan, maka dikenai sanksi administrasi berupa penghentian tunjangan sertifikasi.
6. Data dan informasi dari LPSE/e-proc digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pemenang lelang pekerjaan fisik dan pengadaan barang/jasa di UHO.

Upaya penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika di FISIP-UHO diatur melalui nota disposisi dari Dekan atau Wakil Dekan kepada seluruh dosen, pegawai dan mahasiswa. Selain itu juga digunakan surat, faksimili dan *sms* yang ditujukan kepada pihak yang bersangkutan. Untuk hal-hal yang bersifat umum, proses diseminasi dan komunikasi antara Pengelola FISIP-UHO dan dosen kepada mahasiswa melalui mekanisme papan pengumuman yang dipasang dinding bangunan FISIP-UHO. Selain menggunakan sistem informasi konvensional, FISIP-UHO juga telah mempunyai *website* yaitu <http://www.uho.ac.id>. Dengan adanya *website* ini, informasi perkembangan universitas dan FISIP-UHO dapat disampaikan dengan cepat. Pada saat penyusunan Borang Program studi dilingkup FISIP-UHO, sedang dilakukan usaha untuk menggalakkan penggunaan fasilitas WA dan *e-mail* bagi setiap sivitas akademika FISIP-UHO.

Rencana pengembangan sistem informasi jangka panjang dan upaya pencapaiannya pada FISIP-UHO yaitu mengembang sistem informasi dengan mengoptimalkan pemanfaatan website FISIP-UHO dan blog yang dimiliki dosen. Website FISIP-UHO digunakan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal dan internal kampus. Dosen dimotivasi untuk mengaktifkan blog untuk mendukung penyampaian bahan ajar

kepada mahasiswa dan menyampaikan informasi /artikel penting yang sesuai dengan bidang keahlian dan minat kajiannya. Selanjutnya pengembangan sistem informasi jangka panjang FISIP bersama dengan pihak Universitas direkomendasikan memegang prinsip pengelolaan kegiatan-kegiatan dengan pola proses bisnis yang merupakan proses yang mandiri, namun perlu diintegrasikan satu dengan yang lain.

Pengembangan sistem informasi jangka panjang yang direncanakan adalah pengembangan Infrastruktur jaringan (*hardware*) dan Pengembangan Program Aplikasi (*software*). Pengembangan infrastruktur jaringan adalah meng-*up-grade* dari teknologi *Wireless* menjadi *Fiber Optic*, sehingga dapat meningkatkan akses *online* menjadi *online real time* yang dapat memiliki kekuatan akses yang lebih cepat dan lebih akurat. Sedangkan pengembangan Program Aplikasi adalah mengembangkan serta mengoptimalakan dari aplikasi yang sudah ada. Perpustakaan yang ada direncanakan juga akan menggunakan sistem informasi, yang dapat diakses dari <http://www.fisipuh.ac.id> dan <http://www.lib.uho.ac.id>. Dalam sistem ini akan terdapat katalog akses penelusuran buku, majalah, jurnal dan hasil penelitian. FISIP-UHO kedepan juga rencana penggunaan sistem informasi perkantoran dengan pengurangan penggunaan kertas atau *Paper Less Office*. Sistem ini menggunakan jaringan global internet dengan alamat <http://www.fisipuh.ac.id>.

Upaya pencapaiannya kedepan pimpinan FISIP-UHO segera mengembangkan sistem informasi berbasis jaringan. Fasilitas sistem informasi direncanakan akan terhubung dengan jaringan komputer di universitas menggunakan jaringan kabel berbasis UTP (*Unshielded Twisted Pair*) dan (LAN/intranet) dengan kabel berbasis FO (*fiber optic*). Jaringan tanpa kabel (*wireless*) juga akan disediakan sebagai *backup* jaringan kabel. Jaringan internet yang akan disediakan oleh FISIP-UHO direncanakan mempunyai bandwidth 100 Mbps. Selain mendapat bandwidth dari universitas, unit pengelola FISIP-UHO juga akan dapat bantuan dari Menteri Komunikasi dan Informasi berupa internet mobile (Minibus) dengan jangkauan 50 meter. Selanjutnya beberapa sistem informasi tersebut, dalam pengelolaan akademik unit pengelola program studi

direncanakan juga akan menggunakan Sistem Informasi Akademik atau SIA. Sistem ini akan dikelola oleh bagian administrasi. Direncanakan sistem ini akan menggunakan sistem intranet dengan pengaktifan lima unit komputer *client PC-IBM compatible*. Dengan adanya SIA, proses registrasi dan pengisian rencana studi mahasiswa akan dapat terpantau dengan cepat. Sistem database dalam sistem ini juga memungkinkan untuk digunakan dalam sistem pelaporan ke DIKTI.

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan sistem informasi antara lain: masih ada dosen dan tenaga akademik yang kurang memahami dalam pemanfaatan teknologi dan informasi, belum meratanya kualitas layanan jaringan seluler. Disamping itu kapasitas listrik di FISIP-UHO belum memadai, tegangan tidak stabil menyebabkan peralatan rentan rusak.

1.6.2 Analisis Kondisi Eksternal

1. Kondisi Makro Revolusi Industri 4.0

Saat ini sudah terjadi Revolusi Industri 4.0, yakni suatu era yang bertumpu kepada jaringan internet, diwarnai oleh kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), era super komputer, rekayasa genetika, teknologi nano, mobil otomatis, inovasi dan perubahan yang terjadi dengan kecepatan eksponensial yang akan berdampak terhadap berbagai sendi kehidupan. Era revolusi 4.0 menimbulkan adanya perilaku yang lebih efisien, tenaga kerja, dan biaya yang membawa implikasi pada semua lini kehidupan, termasuk pada PT. Oleh karena itu, maka FISIP UHO dituntut untuk beradaptasi agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut.

Dunia yang tengah berubah atau jaman disrupsi, dimulai dari perubahan generasi, perubahan masyarakat, perubahan budaya dan gaya hidup, serta perubahan proses industri. Generasi sekarang, yang akan memimpin di masa depan, adalah generasi yang kreatif, cepat, tanpa sekat, dan sangat bergantung pada teknologi. Ketergantungan ini kemudian menciptakan masyarakat pintar (*smart society*) karena semua data dan informasi tersimpan dan dapat diakses secara cepat menggunakan teknologi yang sudah sangat berkembang. Akibatnya pula, budaya dan gaya hidup menjadi tidak terbatas waktu dan saling terhubung.

Revolusi industri 4.0 ini menghasilkan peluang dan juga ancaman.

Peluang munculnya berbagai macam profesi yang saat ini belum ada (24-46 juta pekerjaan baru), dan ancaman berupa hilangnya pekerjaan yang bersifat repetisi/pengulangan (berisiko otomasi) sekitar 23 juta pekerjaan saat ini akan menjadi otomasi pada tahun 2030. Untuk itu, Indonesia perlu meningkatkan kualitas ketrampilan tenaga kerja dengan teknologi digital. Kompetensi sumber daya manusia terkait perubahan dunia kerja menjadi kunci sukses dalam era revolusi industri 4.0 di mana terjadi perubahan yang cepat dan masiv.

Revolusi Industri 4.0 membutuhkan jenis keterampilan pekerja yang sangat berbeda dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu, yaitu berpikir tingkat tinggi (*higher order of thinking*) dan *complex problem solving* (memecahkan masalah yang belum pernah ada); *social skill* (kemampuan untuk melakukan koordinasi, negosiasi, persuasi dan mentoring); dan berpikir kritis *critical thinking*) dan *cognitive abilities* yang terdiri dari *cognitive flexibility*, *creativity* dan *logical reasoning*.

FISIP UHO merespon lima elemen penting yang harus menjadi perhatian di era Revolusi Industri 4.0 dengan jalan menyelenggarakan pendidikan melalui kurikulum yang dikembangkan berdasarkan tujuan pendidikan tinggi, jati diri FISIP UHO, kompetensi lulusan, tantangan lokal/regional/global, yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) juga mengadopsi standar pendidikan tinggi internasional. Pengembangan kurikulum bersifat sangat dinamis, oleh karena itu perlu dievaluasi dan dikembangkan secara berkala dan komprehensif sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu serta keprofesian di tingkat nasional, regional dan internasional.

2. Masyarakat Asean dan Tantangan PT

Karakteristik masyarakat di kawasan ASEAN setelah diperlakukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yakni negara tanpa batas (*borderless countries*). *Wujud nyata yakni* dalam ranah cyber dan ranah budaya, ekonomi dan komunitas. Tujuan utama dari MEA adalah menjadikan ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi, yang mana terjadi arus barang, jasa, investasi dan tenaga terampil yang bebas serta aliran modal yang lebih bebas. MEA akan menjadi kesempatan yang baik buat Indonesia karena hambatan perdagangan akan berkurang, bahkan menjadi tidak ada. Ini akan berdampak pada

peningkatan ekspor yang pada akhirnya akan meningkatkan PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia. Di sisi lain, muncul tantangan baru bagi Indonesia berupa permasalahan homogenitas komoditas yang diperjualbelikan, contohnya untuk komoditas pertanian, karet, produk kayu, tekstil, dan barang elektronik. Dalam beberapa hal, Indonesia dinilai belum siap menghadapi MEA.

Keterbatasan infrastruktur dalam negeri juga menjadi masalah krusial di masa mendatang. Namun demikian, Indonesia mesti menyiapkan diri. Ada lima Pilar MEA 2025 yang saling terkait: (1) Ekonomi ASEAN yang terintegrasi dan kohesif; (2) ASEAN yang kompetitif, inovatif dan dinamis; (3) Meningkatkan Konnektifitas dan Kerjasama Sektoral; (4) ASEAN yang tangguh, inklusif dan berorientasi serta berfokus ke masyarakat; dan (5) Global ASEAN. Pada masa itu terdapat kebutuhan tenaga terampil yang bersertifikat menjadi lebih penting lagi saat diberlakukannya sehingga tenaga terampil yang tidak bersertifikat akan sulit untuk bersaing dengan tenaga terampil bersertifikat dalam mendapatkan pekerjaan. Tenaga kerja terampil Indonesia dapat bersaing di luar negeri harus mempunyai sertifikat profesi yang tidak hanya diakui oleh Indonesia tetapi juga diakui oleh negara-negara lain. Ke depan, Indonesia harus segera melakukan sertifikasi pada tenaga terampilnya agar mampu bersaing dengan tenaga kerja asing di pasar tenaga kerja domestik maupun internasional.

Fakta menunjukkan bahwa sudah banyak mahasiswa di berbagai perguruan tinggi Indonesia menerima mahasiswa asing. Beberapa perguruan tinggi asing sudah mulai membuka perwakilan di Indonesia. Dalam rangka menghadapi globalisasi pendidikan tinggi, UHO sudah mengambil langkah strategis, seperti: anggota *Association of Southeast Asian Institute of Higher Learning (ASIHL)* untuk pengembangan akreditasi regional, anggota *Tri University (Tri-U)* yang beranggotakan universitas dari Negara China, Jepang, Thailand dan Indonesia, anggota dari *Council of Rector of Indonesian State University-Council of University President of Thailand (CRISU-CUPT)*, anggota dari *European Programme for International Mobility with Asia (EMILYA)*, penerimaan mahasiswa sarjana dan pasca sarjana dari Timor Leste. Rencana Strategis FISIP 2020-2024 ingin menjadikan kondisi ini yakni dengan membekali mahasiswa yang memiliki pengetahuan luas, berwawasan terbuka,

semangat juang, berpikiran kritis dan memiliki kemampuan jiwa inovasi melalui proses pembelajaran.

3. Kondisi Ekonomi

Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki luas wilayah sebesar 38.067,70 Km² dengan Jumlah penduduk sebanyak 2.494.711 Jiwa. Suku bangsa Provinsi Sulawesi Tenggara adalah suku Buton, Muna, Bugis, Kulisusu, Toraja, Moronene, Tolaki, Wolio dan suku Wowonii. Ibukota Provinsi Sulawesi Tenggara adalah Kota Kendari. Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) ditetapkan sebagai daerah Otonom tahun 1964. Pada awal berdirinya terdiri atas 4 (empat) kabupaten, yaitu: Kendari, Kolaka, Muna, dan Buton. Melalui pemekaran daerah, Sulawesi Tenggara saat ini mempunyai 15 kabupaten dan 2 kota, yaitu: Kota Kendari, Kabupaten Konawe, Konawe Selatan, Konawe Utara, Konawe Kepulauan, Kabupaten Kolaka, Kolaka Utara, Kolaka Timur, Kabupaten Muna, Kabupaten Muna Barat, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Utara, Kabupaten Buton Selatan, Kabupaten Buton Tengah, Kabupaten Bombana, Kabupaten Wakatobi, Kota Bau-Bau.

Berdasarkan beberapa indikator pendukung, hasil survei dan liaison, pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tenggara pada triwulan II Tahun 2018 diperkirakan berada pada kisaran 7,2%-7,6% mengalami akselerasi jika dibandingkan pertumbuhan pada periode sebelumnya yang diperkirakan tumbuh sebesar 6,2% - 6,6%. Terakselerasinya beberapa lapangan usaha utama seperti lapangan usaha pertanian, lapangan usaha industri pengolahan, lapangan usaha konstruksi dan lapangan usaha perdagangan besar dan eceran menjadi faktor utama pertumbuhan yang terjadi meskipun tertahan dengan perlambatan yang terjadi pada lapangan usaha pertambangan dan penggalian (Laporan BI Februari 2018). Dengan perekonomian Sultra pada triwulan II 2018 yang diperkirakan masih akan mengalami pertumbuhan turut mendorong pertumbuhan perekonomian Sultra sepanjang periode 2018. Pada periode tersebut, perekonomian Sultra diperkirakan tumbuh pada kisaran 6,8% - 7,2%. Perkembangan perekonomian di Sultra tersebut searah dengan prakiraan perekonomian Indonesia dan dunia yang juga diperkirakan mengalami peningkatan.

Kinerja lapangan usaha pertanian, pertambangan dan industri

pengolahan yang masih mendominasi perekonomian Sultra secara signifikan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global. Beberapa asumsi yang menjadi pendorong perekonomian Sulawesi Tenggara tahun 2018 adalah (1) peningkatan kinerja lapangan usaha utama, (2) peningkatan konsumsi rumah tangga, (3) peningkatan realisasi investasi, dan (4) meningkatnya ekspor komoditas utama. Di sisi lain, Tekanan inflasi Sultra pada tahun 2018 mendatang diperkirakan berada pada sasaran inflasi nasional yaitu sebesar $3,5\% \pm 1\%$. Pada tahun tersebut, inflasi Sulawesi Tenggara diperkirakan sekitar 3,0%-3,4%, relatif meningkat dibandingkan dengan perkiraan inflasi selama tahun 2017 yang sebesar 2,97% (Laporan BI, Februari 2018).

Dari data BCI Asia, pada tahun 2018 minimal terdapat pembangunan proyek di Sulawesi Tenggara senilai Rp1,7 triliun baik dari sektor pemerintah maupun sektor swasta. Dari sisi lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, peningkatan kinerja yang terjadi pada tahun 2018 didorong oleh meningkatnya perdagangan luar negeri dan penghasilan rumah tangga. Perdagangan luar negeri yang meningkat lebih banyak didorong oleh peningkatan ekspor nikel olahan dan ore nickel. Pada akhir Oktober 2017, Kementerian ESDM telah mengeluarkan tambahan kuota ekspor bijih nikel kadar rendah sebesar 4 juta ton untuk 2 perusahaan di Sulawesi Tenggara. Kuota tersebut berlaku selama 12 bulan ke depan. Dengan demikian, secara total sudah terdapat 9 juta ton kuota ekspor bijih nikel kadar rendah untuk 4 perusahaan pertambangan dan smelter yang ada di Sulawesi Tenggara (Laporan BI, Februari 2018).

4. Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) memiliki 542 pulau dengan 115 pulau yang berpenghuni mencakup daratan (jazirah) pulau Sulawesi dan kepulauan. Luas wilayah daratan 38.140 km² dan wilayah perairan (laut) diperkirakan 110.000 km². Dengan perbandingan luas perairan laut dan daratan yang mencapai 3:1 maka Sultra masuk dalam kategori Provinsi Kepulauan. Provinsi Sultra memiliki keanekaragaman sumberdaya hayati maupun non hayati seperti mangrove, terumbu karang (*Coral reefs*), padang lamun (*Seagrass beds*), rumput laut, mangrove, ikan, krustasea, mollusca, sumberdaya mineral dan potensi pariwisata yang belum banyak dikelola secara optimal. Kurang lebih 80% penduduk Provinsi Sulawesi Tenggara bermukim di wilayah pesisir.

Sidang paripurna DPR RI pada hari Kamis, 31 Mei 2012 telah menyepakati terbentuknya Rancangan Undang- Undang (RUU) Provinsi Kepulauan sekaligus menerima Provinsi Sultra menjadi salah satu provinsi dalam kelompok Provinsi Kepulauan.

Menyadari tingginya potensi sumberdaya wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang dimiliki, maka Pemerintah Provinsi Sultra mencanangkan pembangunan berbasis kewilayahan, meliputi pengembangan sektor kelautan dan perikanan, agropolitan, agroindustri, pariwisata, pertambangan dan energi, perhubungan, pengembangan permukiman serta peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Salah satu bentuk partisipasi dalam pengelolaan wilayah pesisir dan pulau pulau kecil, Universitas Halu Oleo dan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI telah menandatangani kerjasama pengelolaan bersama pulau terluar yaitu di Pulau Lingayan, Sulawesi Tengah.

1.6.3 Capaian Kinerja FISIP 2015-2019

1. Target dan Capaian Kinerja Tahun 2015-2019

Penyusunan Renstra FISIP UHO 2020-2024 didasarkan pada target dan capaian kinerja Tahun 2015-2019. Capaian Tahun 2020 merupakan baseline penyusunan Indikator Kinerja FISIP UHO Tahun 2020-2024. Target kinerja FISIP UHO ditetapkan meliputi 6 sasaran strategis. Pertama, meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global. Sasaran strategis ini menetapkan 16 (enam belas) indikator kinerja, 14 (empat belas) yang mencapai target, 4 (empat) yang belum mencapai target. Adapun yang tidak mencapai target adalah prosentase dosen yang berpendidikan S3 (Doktor), Persentase Guru Besar, Persentase lulusan yang langsung bekerja pada bidangnya, dan jumlah tenaga pendidik yang meningkat karirnya. Secara rinci dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 8. Sasaran Strategis Meningkatkan Daya Saing dan Adaptasi Lulusan Pada Kancah Global

No	Sasaran Strategis	IKU	Target 2020	Realisasi	Persentase
I	Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global	1. Jumlah dosen berkualifikasi Doktor	38	38 orang	100%
		2. Jumlah dosen berkualifikasi bergelar Sp1 dan Sp2	0	0	-
		3. Jumlah Guru Besar	2	2 orang	100%
		4. Jumlah tenaga kependidikan	2	2	100%

	bergelar S2			
	5. Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	39	41 %	105,13%
	6. Rata-Rata IPK Lulusan	3,3	3,35	101,52%
	7. Angka Efisiensi Edukasi	18	18 %	100%
	8. Rata-rata lama studi S-1	4,0	4 Tahun 1 Bulan	97,56%
	9. Frekuensi Penyesuaian Kurikulum per tahun	1	1 kali	100%
	10. Skor <i>TOEFL-Like Lulusan</i>	400	400	100%
	11. Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi	0	%	-
	12. Persentase lulusan S0/S-1/S-2/S-3 tepat waktu	60	75	125%
	13. Persentase Lulusan yang langsung bekerja (tracer study)	25	35	140%
	14. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:32	1:35	96,84%
	15. Persentase Mahasiswa Baru yang mengikuti pendidikan karakter	100	100	100%
	16. Jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah di luar prodi serumpun dalam PT yang sama	60	19	31,67%
	17. Jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah di luar prodi serumpun di PT Lainnya	5	3	60%
	18. Jumlah mahasiswa magang di Industri/Lembaga Profesi/Lembaga Penelitian dan lain-lain	100	246	246%
	19. Jumlah prodi yang melaksanakan Program Merdeka Belajar	4	4 Prodi	100%
	20. Jumlah Dosen yang terlibat dalam Program Merdeka Belajar	8	8 Orang	100%
	21. Jumlah mhs S1 yang mengikuti program <i>Student Exchange</i>	1	0 Mhs	0%
	22. Jumlah dosen yang menggunakan e-learning	18	141 Dosen	7883,3%
	23. Persentase mata kuliah prodi yang disajikan menggunakan e-learning	5	100 %	200%
	24. Jumlah Prodi <i>double degree</i>	-	-	-

Kurun waktu 2015-2019 FISIP UHO telah melakukan upaya-upaya perwujudan melalui beberapa aspek seperti aspek kurikulum, pembelajaran, dan

penciptaan suasana akademik. Kurikulum dikembangkan sesuai berupa revisi yang dilakukan oleh masing-masing prodi dengan mengacu pada kurikulum nasional ditambahkan kurikulum muatan lokal yang berbasis kompetensi. Pembahasan kurikulum dengan melibatkan berbagai stake holder baik dari dalam maupun dari luar. Kurikulum yang sudah lengkap kemudian ditetapkan dalam rapat umum fakultas/jurusan/program studi dan selanjutnya dibahas dalam tingkat senat fakultas. Kurikulum yang telah disetujui selanjutnya dimasukkan dalam buku pedoman pendidikan.

Sementara itu, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mulai dari penyusunan struktur kurikulum, pelaksanaan dan monitoring proses pembelajaran. FISIP- UHO sebagai lembaga yang membawahi beberapa program studi, selalu atau setiap saat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pembelajaran yang menjadi bagian tugas pokok dari masing-masing program studi secara sistematis dan kontinyu melalui unit penjaminan mutu. Terutama melaksanakan monitoring kinerja dosen dan kualitas pembelajaran setiap semester berjalan. Selama ini, Jurusan dan Program studi sudah melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran pada FISIP terintegrasi dan terpadu dengan unit organisasi di UHO yang melaksanakan kegiatan pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yaitu LPPMP. Kegiatan rutin yang dilaksanakan LPPMP dalam meningkatkan keterampilan pembelajaran pendidik meliputi: penyelenggaraan pelatihan Pengembangan Keterampilan Teknik Instruksional (PEKERTI) dan Pelatihan *Applied Approach* (AA). Output dari kegiatan PEKERTI adalah pengembangan perangkat pembelajaran (Silabus dan RPS) dan media pembelajaran.

Kedua, sasaran strategis meningkatnya jumlah publikasi dan perolehan HaKI dari 5 (lima) indikator kinerja, semuanya mencapai target kinerja. Kinerja ini merupakan luaran dari kinerja sebelumnya yakni dari hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Secara umum, para dosen yang telah melakukan kegiatan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat kemudian menciptakan tulisan dalam bentuk jurnal untuk dipublikasikan baik pada jurnal nasional, internasional, dan buku. Beberapa karya tersebut kemudian mendapatkan pengakuan eksklusif dalam bentuk hak cipta karya ilmiah (HKi).

Aneka ragam HKI yakni dapat berupa hak cipta atau karya documenter. Beberapa artikel yang sudah terbit kemudian disitasi baik oleh mahasiswa maupun penulis lain seprofesi. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 9. Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Publikasi dan Perolehan HaKI

No	Sasaran Strategis	IKU	Target 2020	Realisasi	Persentase
II	Meningkatnya jumlah publikasi dan perolehan HaKI	25. Jumlah Publikasi Nasional	60	87 Judul	145 %
		26. Jumlah Publikasi Internasional	12	23 Judul	191,6 %
		27. Jumlah Perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi (judul)	2	2 Judul	100 %
		28. Jumlah riset kolaborasi internasional (judul)	0	0 Judul	-
		29. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	6	6 Judul	100 %
		30. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	-	Judul	-
		31. Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan			
		32. Jumlah jurnal ilmiah nasional terakreditasi	2	2 Buah	100 %

Ketiga, sasaran strategis meningkatnya hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, dari 4 (empat) indikator kinerja, 2 (dua) yang memenuhi target kinerja, sementara 2 (dua) yang tidak memenuhi kinerja yakni jumlah penelitian dosen yang sesuai dengan *road map* dan jumlah pengabdian masyarakat kolaborasi nasional dan internasional. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 10. Sasaran Strategis hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS

No	Sasaran Strategis	IKU	Target 2020	Realisasi	Persentase
III	Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS	33. Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan R & D	0	Judul	-
		34. Jumlah jurnal bereputasi Terindeks global	0	Judul	-
		35. Jumlah prototype industri	0	Judul	-
		36. Jumlah Produk Inovasi	1	7 Judul	700 %

Kinerja bidang penelitian dapat dilihat dari masukan, proses, dan luaran.

Masukan yakni berupa jumlah dana dan dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Selama ini, sumber pendanaan penelitian yakni sekitar 40% dari total penelitian khususnya yang dananya bersumber dari Dikti dan internal UHO. Dan sisanya sekitar 60% penelitian dosen FISIP-UHO dananya bersumber dari luar Dikti dan UHO yaitu kerja sama dengan pemda dan perusahaan. Aspek proses yakni keterlibatan dosen dalam baik pengajuan proposal yang sesuai dengan road map penelitian. Untuk mendukung kinerja penelitian, FISIP UHO memiliki sumber daya yang tersebar di jurusan/program studi dan laboratorium dengan beragam latar belakang ilmu pengetahuan. Dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi maka dosen mengikuti kegiatan workshop/pelatihan penulisan proposal dari berbagai skim penelitian. Sementara aspek luaran yakni menyangkut kinerja pada sasaran lain.

Sementara itu, kinerja kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat dari masukan, proses, dan out put. Masukan berupa tersedianya sejumlah dana untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM). Sumber dana Pengabdian Kepada Masyarakat selama ini yakni dari DIPA UHO dan dari Kemristekdikti. Aspek proses yakni kegiatan dilakukan oleh dosen dengan jumlah yang cukup besar karena setiap kegiatan melibatkan 3-5 orang dosen sebagai wujud kontribusi FISIP-UHO kepada masyarakat berupa kepedulian dan bakti sosial, pelatihan, lokakarya, seminar, penyelenggaraan workshop yang dilengkapi dengan analisis telah dilaksanakan dengan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan disamping melaksanakan sendiri dari tim dosen, kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dilaksanakan dengan bekerja sama dengan lembaga lain, antara lain dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), pengembangan potensi daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelatihan dan pemberdayaan IKM (Industri Kecil dan Menengah), literasi media dan sebagainya.

Keempat, untuk sasaran strategis tercapainya sistem tata kelola FISIP UHO yang transparan, akuntabel, dan kredibel, dari 2 (empat) indikator kinerja. Dari 2 (dua) indikator kinerja, 1 yang mencapai kinerja, 1 yang tidak mencapai kinerja yakni rasio pendapatan PNPB terhadap biaya operasional. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 11. Sasaran Strategis Tercapainnya system tata kelola FISIP UHO yang lebih baik

No	Sasaran Strategis	IKU	Target 2020	Realisasi	Persentase
IV	Tercapainnya sistem tata kelola FISIP UHO yang lebih baik	37. Persentase Prodi terakreditasi minimal B	88	78 %	88,64 %
		38. Jumlah laboratorium bersertifikasi ISO 17025:2008	0	0 Lab	-
		39. Jumlah unit kerja bersertifikasi ISO 9001:2015	0	0 Unit	-

Tata kelola yang dimaksud yakni menciptakan organisasi dengan terciptanya struktur organisasi yang menggambarkan kedudukan, wewenang, koordinasi, cara kerja, uraian tugas dan tanggung jawab sehingga kelembagaan sudah berfungsi secara efektif dan efisien. Selain itu juga sudah terdapat system tata pamong yang baik untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan memenuhi lima pilar: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. Tata pamong yang sudah terbentuk ini dirumuskan dengan melibatkan stakeholder kemudian disosialisasikan, dilaksanakan, dan dipantau melalui prosedur yang jelas.

Kelima, sasaran strategis meningkatnya potensi mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya dan kewirausahaan, dari 6 (enam) indikator kinerja, semuanya mencapai target kinerja. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12. Sasaran Strategis Tercapainnya System tata kelola FISIP UHO yang lebih baik

No	Sasaran Strategis	IKU	Target 2020	Realisasi	Persentase
V	Meningkatnya prestasi dan potensi mahasiswa mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan	40. Rasio Afirmasi	25	30 %	120 %
		41. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan	10	11 Mhs	110 %
		42. Jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat nasional	1	1 Mhs	100 %
		43. Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non akademik tingkat nasional	1	2 Mhs	200 %

Selama ini kegiatan kemahasiswaan di koordinir oleh Himpunan Mahasiswa masing-masing program studi yang dalam pelaksanaannya difasilitasi oleh Pimpinan dan UPPS bidang Kemahasiswaan. Kurun waktu 2015-2019 berbagai ajang kompetisi telah dimenangkan oleh mahasiswa FISIP UHO baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik pada skala lokal, nasional dan bahkan internasional. Beberapa jenis kegiatan yakni aktif

mengikuti berbagai ajang Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa (LKTIM), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Kewirausahaan Mahasiswa; Pekan Olahraga Seni dan Ilmiah antar Fakultas (Porsiaf); Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS); Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS), Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSEMINAS), dan Kejuaraan nasional berbagai cabang olahraga.

Keenam, sasaran strategis meningkatnya kesadaran sivitas terhadap lingkungan dan suasana kampus yang untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, dari 4 indikator kinerja, semuanya mencapai target kinerja. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 13. Sasaran Strategis Meningkatnya kesadaran sivitas akademik terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur, adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan publik

No	Sasaran Strategis	IKU	Target 2020	Realisasi	Persentase
VI	Meningkatnya kesadaran sivitas akademik terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur, adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan public	44. Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka penghijauan	500	300 Pohon	60 %
		45. Penggunaan Bahasa Inggris dalam lingkungan kampus	Ada	Ada/Tidak ada	Ada

Lingkungan kampus memerlukan penataan untuk meningkatkan kenyamanan civitas akademika FISIP UHO dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian, lingkungan kampus yang tertata dengan baik akan meningkatkan pula atmosfer akademik yang positif. Untuk hal dimaksud maka berbagai sarana dan prasarana telah disiapkan untuk menciptakan suasana akademik kondusif.

2. Realisasi Keuangan

Pembiayaan untuk penyelenggaraan pendidikan FISIP UHO bersumber dari alokasi APBN, penerimaan biaya pendidikan dari mahasiswa serta sumber biaya lain dari pihak ketiga. Biaya langsung berupa gaji pegawai negeri sipil (dosen, tenaga kependidikan) tidak direkapitulasi dalam Rencana Anggaran FISIP, melainkan belanja yang langsung dimintakan ke Pusat melalui KPN

Kendari. Sumber pembiayaan pendidikan berasal dari mahasiswa berupa UKT, uang pangkal diakomodir dalam dokumen anggaran BLU Fakultas sesuai dengan pedoman penganggaran yang ditentukan oleh pemerintah pusat dalam wujud RKAKL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga). Pada tahun 2020, target pendapatan adalah Rp. 25.368.000.000 dengan realisasi yakni Rp. 25.462.000.000. Berdasarkan capaian tersebut, jika diprosentasekan yakni 100,37%.

1.6.4 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Berdasarkan uraian kondisi internal FISIP-UHO dan lingkungan eksternal, maka berhasil diidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisa SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Analisa ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman. Analisis SWOT bertujuan untuk mengidentifikasikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam program studi. *Kekuatan* dan *kelemahan* merupakan **faktor internal** yang perlu diidentifikasi di dalam program studi, sedangkan *peluang* dan *ancaman* merupakan **faktor eksternal** yang harus diidentifikasi dalam lingkungan eksternal program studi. Lingkungan eksternal suatu program studi dapat berupa: pemerintah, masyarakat luas, industri, lulusan sarjana, pasar kerja, *stakeholder* internal dan eksternal, dan pesaing. Analisa SWOT adalah suatu metoda penyusunan strategi organisasi. SWOT itu sendiri merupakan singkatan dari *Strength* (S), *Weakness* (W), *Opportunities* (O), dan *Threats* (T) yang artinya kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, dimana yang secara sistematis dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor luar (O dan T) dan faktor didalam organisasi (S dan W). Kata-kata tersebut dipakai dalam usaha penyusunan suatu rencana matang untuk mencapai tujuan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Analisis SWOT FISIP-UHO dilakukan terhadap seluruh komponen isian borang yang dipilah menjadi analisis SWOT untuk komponen masukan, proses, dan keluaran. Komponen **Masukan** termasuk mahasiswa, sumberdaya manusia, kurikulum, pembiayaan, sarana dan prasarana serta visi, misi, sasaran, dan tujuan. Komponen **Proses** termasuk pembelajaran, sistem informasi, penjaminan mutu, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama. Komponen **Keluaran**

termasuk lulusan dan keluaran lainnya yang mencakup publikasi, hasil pelayanan/pengabdian kepada masyarakat. Secara rinci analisis SWOT pada FISIP-UHO berdasarkan komponen masukan, proses dan keluaran dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Matriks Analisis SWOT terhadap Kekuatan/*Strength* (S) untuk Komponen Masukan, Proses dan Keluaran

Komponen Masukan	Komponen Proses	Komponen Keluaran
<p>S.1 Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian FISIP-UHO yang jelas dan selaras dengan Visi, Misi dan tujuan UHO.</p> <p>S.2 Dukungan dosen tetap yang memadai, karena secara keseluruhan 105 orang, 77 orang (73,33%) bergelar magister dan 28 orang (23,33%) bergelar Doktor.</p> <p>S.3 Adanya sarana dan prasarana pendukung perkuliahan seperti ruang kuliah, ruang baca, dan Kantor yang memadai.</p> <p>S.4 Proses rekrutmen dan kriteria seleksi mahasiswa baru yang transparan.</p> <p>S.5 Kurikulum sudah berbasis KKNI sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan PS serta kebutuhan pasar kerja.</p> <p>S.6 Hubungan antar dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa humanistik dan persuasif.</p> <p>S.7 Ketersediaan kualitas dan kuantitas sarana perkuliahan dan sistem informasi yang memadai sesuai kebutuhan.</p>	<p>S.1 Mekanisme tata pamong yang jelas dan kualifikasi pejabat struktural yang memadai, sehingga memudahkan dalam evaluasi internal.</p> <p>S.2 Penerapan kepemimpinan FISIP-UHO yang sudah efektif dengan pola kolektif kolegial dan humanistik dengan asas kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab & adil.</p> <p>S.3 Proses pembelajaran menggunakan IT dan mengarah pada ICT, struktur dan isi kurikulum relevan dengan kebutuhan <i>stakeholders</i>.</p> <p>S.4 Suasana akademik semakin kondusif sehingga derajat integrasi materi pembelajaran intra dan antar disiplin ilmu relatif tinggi.</p> <p>S.5 Sarana dan prasarana pendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memadai.</p>	<p>S.1 Tersedianya dokumen Jaminan mutu.</p> <p>S.2 Terjadi peningkatan akreditasi Program Studi yang memperoleh nilai A.</p> <p>S.3 IPK rata-rata lulusan FISIP-UHO meningkat dan lama studi mahasiswa semakin singkat.</p> <p>S.4 Keterlibatan dosen dalam kegiatan ilmiah baik dalam maupun di luar relatif terbuka.</p> <p>S.5 Publikasi dosen pada jurnal internasional semakin meningkat dari tahun ke tahun.</p>

2. Matriks Analisis SWOT terhadap Kelemahan/*Weakness* (W) untuk Komponen Masukan, Proses dan Keluaran

Komponen Masukan	Komponen Proses	Komponen Keluaran
<p>W.1 Kualitas input belum sesuai harapan.</p> <p>W.2 Kuantitas guru besar yang baru 1 orang.</p> <p>W.3 Rasio dosen tetap FISIP-UHO dengan mahasiswa 1:37.</p>	<p>W.1 Pembinaan manajerial pada pengelola akademik belum optimal karena koordinasi antar pimpinan FISIP-UHU dengan ketua jurusan/ PS dan dosen masih perlu</p>	<p>W.1 Masih terbatasnya kolaborasi penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat baik level nasional dan internasional.</p> <p>W.2 Pengabdian dosen dari</p>

<p>W.4 Distribusi Dosen yang mengajar pada setiap Program Studi belum merata dan terfokus pada satu PS.</p> <p>W.5 Pemahaman dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan terhadap program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka.</p> <p>W.6 Perencanaan, kemampuan dan sistem monitoring pengelolaan keuangan yang belum baik dan merata.</p>	<p>ditingkatkan.</p> <p>W.2 Penguasaan IT dosen dan tenaga kependidikan belum merata.</p> <p>W.3 Penjadwalan perencanaan kegiatan pendukung suasana akademik belum optimal.</p> <p>W.4 Kegiatan ekstra kurikuler kurang terstruktur.</p> <p>W.5 Realisasi kerja sama penelitian dan PkM antara Universitas dan PT asing belum optimal.</p>	<p>segi kuantitas pada FISIP-UHO mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir.</p> <p>W.3 Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen belum terstruktur dan maksimal.</p>
--	--	---

3. Matriks Analisis SWOT terhadap Peluang/Opportunity (O) untuk Komponen Masukan, Proses dan Keluaran

Komponen Masukan	Komponen Proses	Komponen Keluaran
<p>O.1 Animo calon mahasiswa FISIP-UHO mengalami peningkatan dari tahun ketahun.</p> <p>O.2 Adanya tawaran beasiswa antara lain PPA, Antam, BI, Bidik Misi, BNI, Sampoerna, PKM, dan Kewirausahaan.</p> <p>O.3 Kurikulum memiliki fleksibilitas yang tinggi mahasiswa untuk dalam pengembangan diri dan dunia kerja.</p> <p>O.4 Lulusan SLTA terus meningkat dan masyarakat semakin menyadari pentingnya pendidikan tinggi.</p> <p>O.5 Adanya program penelitian dari Pemda membutuhkan keterlibatan dosen FISIP-UHO.</p> <p>O.6 Adanya kerja sama UHO dengan berbagai pihak untuk memperoleh kesempatan pendanaan melalui program-program Tri Dharma perguruan tinggi dan sistem monitoring pengelolaan keuangan yang belum baik dan merata.</p>	<p>O.1 Terbukanya akses untuk membangun networking dengan sektor swasta/publik dalam meningkatkan wawasan mahasiswa melalui perkembangan IPTKS.</p> <p>O.2 Aksesibilitas Informasi akademik semakin luas bagi dosen dan mahasiswa ke pusat-pusat pengembangan ilmu sehingga memudahkan dalam mencari referensi terbaru.</p> <p>O.3 Motivasi mahasiswa berprestasi semakin meningkat dan pemanfaatan IT dalam aktivitas pembelajaran tinggi.</p> <p>O.4 Adanya komitmen pemerintah untuk menyelenggarakan pengelolaan keuangan secara transparan.</p>	<p>O.1 Adanya insentif dari FISIP-UHO untuk penulisan buku ajar dan jurnal internasional.</p> <p>O.2 Kualifikasi dunia kerja yang menuntut lulusan berkualitas.</p> <p>O.3 Tuntunan pasar kerja semakin membutuhkan tenaga profesional.</p> <p>O.4 Adanya dukungan dana dan kerja sama untuk hibah penelitian dan publikasi.</p> <p>O.5 Aksesibilitas akses jurnal elektronik semakin luas sehingga memudahkan dalam melakukan publikasi hasil penelitian baik nasional maupun internasional.</p>

4. Matriks Analisis SWOT terhadap Ancaman/*Threats* (T) untuk Komponen Masukan, Proses dan Keluaran

Komponen Masukan	Komponen Proses	Komponen Keluaran
<p>T.1 Kecenderungan calon mahasiswa FISIP-UHO dengan kemampuan ekonomi menengah ke atas memilih kuliah di luar Sulawesi.</p> <p>T.2 Adanya potensi perubahan kebijakan kurikulum nasional.</p> <p>T.3 Daya saing dosen dari PT lain semakin tinggi untuk mendapatkan dana penelitian dan PKM.</p>	<p>T.1 Tuntutan pasar kerja terhadap penguasaan teknologi dan bahasa asing semakin tinggi.</p> <p>T.2 Adanya tawaran jabatan dari instansi pemerintah, swasta dan PT terhadap dosen.</p> <p>T.3 Persaingan antar dosen dari PT lain semakin tinggi yang membutuhkan tenaga pengajar.</p>	<p>T.1 Meningkatnya tuntutan atas pelayanan prima.</p> <p>T.2 Tuntutan pengguna terhadap penguasaan teknologi dan bahasa asing bagi lulusan semakin tinggi.</p> <p>T.3 Lulusan dari perguruan tinggi lain menjadi pesaing alumni dalam memperebutkan lapangan kerja.</p>

Evaluasi diri yang dilakukan oleh FISIP-UHO merupakan evaluasi internal pada masing-masing program studi yang hasilnya dapat digunakan untuk memutakhirkan pangkalan data pada lingkup FISIP-UHO dalam bentuk profil yang komprehensif, perencanaan, strategi pengembangan dan perbaikan program studi secara berkelanjutan, penjaminan mutu internal FISIP-UHO dan untuk mempersiapkan evaluasi eksternal atau akreditasi dari BAN-PT. Selanjutnya hasil identifikasi kekuatan, peluang, ancaman dan kelemahan dimasukkan ke dalam Pola Analisis SWOT akan dilengkapi dengan merumuskan strategi yang akan direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan program studi secara berkelanjutan. Berdasarkan analisis SWOT, maka disusunlah strategi pengembangan FISIP-UHO dalam bentuk matriks sebagai berikut:

Tabel 14. Rumusan Strategi untuk Menangani Kelemahan dan Ancaman pada Komponen Masukan

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan/Strength (S):</p> <p>S.1 Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian FISIP-UHO yang jelas dan selaras dengan Visi, Misi dan tujuan UHO.</p> <p>S.2 Dukungan dosen tetap yang memadai karena secara keseluruhan 105 orang, 77 orang (73,33%) bergelar magister dan 28 orang (23,33%) bergelar Doktor.</p> <p>S.3 Adanya sarana dan prasarana pendukung perkuliahan seperti ruang kuliah, ruang baca, dan kantor yang memadai.</p> <p>S.4 Proses rekrutmen dan kriteria seleksi mahasiswa baru yang transparan.</p> <p>S.5 Kurikulum sudah berbasis KKNi sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan PS serta kebutuhan pasar kerja.</p> <p>S.6 Hubungan antar dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa humanistik dan persuasif.</p> <p>S.7 Ketersediaan kualitas dan kuantitas sarana perkuliahan dan sistem informasi yang memadai sesuai kebutuhan.</p>	<p>Kelemahan/Weakness (W):</p> <p>W.1 Kualitas input belum sesuai harapan.</p> <p>W.2 Kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan masih kurang terutama guru besar baru 4 orang atau 3,81% dari jumlah dosen FISIP-UHO.</p> <p>W.3 Rasio dosen tetap FISIP-UHO dengan mahasiswa 1:37.</p> <p>W.4 Distribusi Dosen yang mengajar pada setiap Program Studi belum merata dan terfokus pada satu PS.</p> <p>W.5 Pemahaman dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan terhadap Kurikulum KKNi belum memadai.</p> <p>W.6 Perencanaan, kemampuan dan sistem monitoring pengelolaan keuangan yang belum baik dan merata.</p>
STRATEGI S-O		STRATEGI O-W
<p>Peluang/Opportunity (O):</p> <p>O.1 Animo calon mahasiswa FISIP-UHO mengalami peningkatan dari tahun ketahun.</p> <p>O.2 Adanya tawaran beasiswa antara lain PPA, Antam, BI, Bidik Misi, BNI,</p>	<p>Strategi menggunakan “S” untuk memanfaatkan “O”:</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas layanan kepada mahasiswa baru suasana akademik yang kondusif (S1, S2, S3, S4 Vs O1, O3). Meningkatkan kualitas dan kuantitas 	<p>Strategi memanfaatkan “O” untuk mengatasi “W”:</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas input/ penerimaan mahasiswa baru (O1, O2, O3 Vs W1, W2). Meningkatkan kualitas perencanaan dan kerjasama dengan multi pihak (O3, O4, O5 Vs W1, W3). Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga

<p>Sampoerna, PKM, dan Kewirausahaan.</p> <p>O.3 Kurikulum memiliki fleksibilitas yang tinggi mahasiswa untuk dalam pengembangan diri dan dunia kerja.</p> <p>O.4 Lulusan SLTA terus meningkat dan masyarakat semakin menyadari pentingnya pendidikan tinggi.</p> <p>O.5 Adanya program penelitian dari Pemda membutuhkan keterlibatan dosen FISIP-UHO.</p> <p>O.6 Adanya kerja sama UHO dengan berbagai pihak untuk memperoleh kesempatan pendanaan melalui program-program pemberdayaan.</p>	<p>penghargaan terhadap sivitas akademika yang berprestasi (S1, S3, S7 Vs O3, O4).</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi di UHO (S1, S2, S5, S7 Vs O3, O5, O6). Mengoptimalkan sosialisasi dan implementasi kurikulum berbasis KKNI (S5, S7 Vs O4, O5). Peningkatan sarana dan prasarana pendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (S6, S7 Vs O4, O6). 	<p>kependidikan secara merata, transparan dan berkelanjutan (O3-O6 Vs W2, W3, W6).</p>
STRATEGI S-T		STRATEGI O-T
<p>Ancaman/Threats (T):</p> <p>T.1 Kecenderungan calon mahasiswa FISIP-UHO yang kemampuan ekonomi menengah ke atas memilih kuliah di luar Sulawesi.</p> <p>T.2 Adanya potensi perubahan kebijakan kurikulum nasional.</p> <p>T.3 Daya saing dosen dari PT lain semakin tinggi untuk mendapatkan dana penelitian dan PKM.</p>	<p>Strategi menggunakan “S” untuk menghindari “T”:</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas layanan dan sosialisasi pada berbagai media cetak dan elektronik (<i>e-information</i>), (S1, S3, S5 Vs T1, T2); Meningkatkan kualitas dan kuantitas penghargaan terhadap sivitas akademika yang berprestasi (S1, S3-S7 Vs O1, O3, O5, O6). 	<p>Strategi meminimalkan “W” untuk menghindari “T”:</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan (W3, W5, Vs T2, T3). Melaksanakan kegiatan tridharma secara berkelanjutan (W1-W5 Vs T1-T3).

Tabel 15. Rumusan Strategi untuk Menangani Kelemahan dan Ancaman pada Komponen Proses

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan/Strength (S):</p> <p>S.1 Mekanisme tata pamong yang jelas dan kualifikasi pejabat struktural yang memadai, sehingga memudahkan dalam evaluasi internal.</p> <p>S.2 Penerapan kepemimpinan FISIP-UHO yang sudah efektif dengan pola kolektif kolegial dan humanistik dengan asas kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab & adil.</p> <p>S.3 Proses pembelajaran menggunakan IT dan mengarah pada ICT, struktur dan isi kurikulum relevan dengan kebutuhan stakeholders.</p> <p>S.4 Suasana akademik semakin kondusif sehingga derajat integrasi materi pembelajaran intra dan antar disiplin ilmu relatif tinggi.</p> <p>S.5 Sarana dan prasarana pendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memadai.</p>	<p>Kelemahan/Weakness (W):</p> <p>W.1 Pembinaan manajerial pada pengelola akademik belum optimal karena koordinasi antar pimpinan FISIP-UHU dengan ketua jurusan/PS dan dosen masih perlu ditingkatkan.</p> <p>W.2 Penguasaan IT dosen dan tenaga kependidikan belum merata.</p> <p>W.3 Penjadwalan perencanaan kegiatan pendukung suasana akademik belum optimal.</p> <p>W.4 Kegiatan ekstra kurikuler kurang terstruktur.</p> <p>W.5 Realisasi kerja sama penelitian dan PkM antara Universitas dan PT asing belum optimal.</p>
	STRATEGI S-O	STRATEGI O-W
<p>Peluang/Opportunity (O):</p> <p>O.1 Terbukanya akses untuk membangun networking dengan sektor swasta/publik dalam meningkatkan wawasan mahasiswa melalui perkembangan</p>	<p>Strategi menggunakan “S” untuk memanfaatkan “O”:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan IT civitas akademika (S3, S5 Vs O1, O2, O3). 2. Memberikan layanan prima kepada 	<p>Strategi memanfaatkan “O” untuk mengatasi “W”:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan manajerial dan koordinasi pengelolaan tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan (O1-O5 Vs W1, W3-W5). 2. Meningkatkan motivasi mahasiswa berprestasi

Tabel 16. Rumusan Strategi untuk Menangani Kelemahan dan Ancaman pada Komponen Keluaran

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan/Strength (S):</p> <p>S.1 Pimpinan UHO memberikan penghargaan pada wisudawan terbaik dan berprestasi.</p> <p>S.2 Ketegasan pimpinan FISIP-UHO memberikan sanksi bagi pelanggaran kode etik dan peraturan akademik.</p> <p>S.3 IPK rata-rata lulusan FISIP-UHO meningkat dan lama studi mahasiswa semakin singkat.</p> <p>S.4 Keterlibatan dosen dalam kegiatan ilmiah baik dalam maupun di luar relatif terbuka.</p> <p>S.5 Publikasi dosen pada jurnal internasional semakin meningkat dari tahun ke tahun.</p>	<p>Kelemahan/Weakness (W):</p> <p>W.1 Pimpinan FISIP-UHO belum memanfaatkan potensi lulusan terbaik secara optimal.</p> <p>W.2 Pengabdian dosen dari segi kuantitas pada FISIP-UHO mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir.</p> <p>W.3 Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen belum terstruktur dan maksimal.</p>
	STRATEGI S-O	STRATEGI O-W
<p>Peluang/Opportunity (O):</p> <p>O.1 Adanya insentif dari FISIP-UHO untuk penulisan buku ajar dan jurnal internasional.</p> <p>O.2 Kualifikasi dunia kerja yang menuntut lulusan berkualitas.</p> <p>O.3 Tuntutan pasar kerja semakin membutuhkan tenaga profesional.</p> <p>O.4 Adanya dukungan dana dan kerja sama untuk hibah penelitian dan publikasi.</p> <p>O.5 Aksesibilitas akses jurnal elektronik semakin luas sehingga memudahkan dalam melakukan publikasi hasil</p>	<p>Strategi menggunakan “S” untuk memanfaatkan “O”:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penghargaan bagi sivitas akademika yang berprestasi dan sanksi bagi sivitas akademika yang melanggar kode etik dan peraturan akademik (S1, S2 Vs O1, O2, O3). 2. Mengembangkan penelitian dan pendidikan soft skill bagi mahasiswa (S3, S4, S5 Vs O1, O3, O4, O5). 3. Mengalokasikan dana penelitian dan pengabdian yang memadai serta dana publikasi (S4, S5 Vs O4, O5). 	<p>Strategi memanfaatkan “O” untuk mengatasi “W”:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewajibkan agar dalam penelitian dosen dari alokasi dana universitas harus melibatkan mahasiswa sebagai Tugas Akhir (W1-W4 Vs O1, O4-O5). 2. Mengembangkan peran mitra Kerja dalam memfasilitasi daya saing kerja alumni (W1, W4 Vs O4-O5).

penelitian baik nasional maupun internasional.		
	STRATEGI S-T	STRATEGI O-T
<p>Ancaman/Threats (T):</p> <p>T.1 Adanya PS berakreditasi A, yang menawarkan berbagai kemudahan dan memiliki fasilitas yang baik.</p> <p>T.2 Tuntutan pengguna terhadap penguasaan teknologi dan bahasa asing bagi lulusan semakin tinggi.</p> <p>T.3 Lulusan dari perguruan tinggi lain menjadi pesaing alumni dalam memperebutkan lapangan kerja.</p>	<p>Strategi menggunakan “S” untuk menghindari “T”:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan layanan prima melalui peningkatan kompetensi pengelola perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing global (S1-S5 Vs T1- T3). 2. Peningkatan jumlah mahasiswa, suasana kampus yang semakin kondusif dan sivitas akademika pluralistic (S1-S5 Vs T1-T3). 	<p>Strategi meminimalkan “W” untuk menghindari “T”:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan meneliti dan publikasi bagi mahasiswa dan dosen (W1-W3 Vs T2-T3). 2. Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi dosen dan mahasiswa (W1-W3 Vs T1- T3).

Tabel 17. Hasil Analisis SWOT untuk Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

1. Kekuatan/*Strengths* (S)

No.	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Bobot	Ranting				Nilai Tertimbang
			1	2	3	4	
S1	Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian FISIP-UHO yang jelas dan selaras dengan Visi, Misi dan tujuan UHO.	0,059				4	0,236
S2	Dukungan dosen tetap yang memadai, karena secara keseluruhan 105 orang, 77 orang (73,33%) bergelar magister dan 28 orang (23,33%) bergelar Doktor.	0,059				4	0,236
S3	Adanya sarana dan prasarana pendukung perkuliahan seperti ruang kuliah, ruang baca dan kantor yang memadai.	0,055			3		0,165
S4	Proses rekrutmen dan kriteria seleksi mahasiswa baru yang transparan.	0,059				4	0,236
S5	Kurikulum sudah berbasis KKNI sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan PS serta kebutuhan pasar kerja.	0,059				4	0,236
S6	Hubungan antar dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa humanistik dan persuasif.	0,055			3		0,165
S7	Ketersediaan kualitas dan kuantitas sarana perkuliahan dan sistem informasi yang memadai sesuai kebutuhan.	0,055			3		0,165
S8	Mekanisme tata pamong yang jelas dan kualifikasi pejabat struktural yang memadai, sehingga memudahkan dalam evaluasi internal.	0,059				4	0,236
S9	Penerapan kepemimpinan FISIP-UHO yang sudah efektif dengan pola kolektif kolegial dan humanistik dengan asas kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab & adil.	0,055			3		0,165
S10	Proses pembelajaran menggunakan IT dan mengarah pada ICT, struktur dan isi kurikulum relevan dengan kebutuhan <i>stakeholders</i> .	0,055			3		0,165
S11	Suasana akademik semakin kondusif sehingga derajat integrasi materi pembelajaran intra dan antar disiplin ilmu relatif tinggi.	0,059				4	0,236
S12	Sarana dan prasarana pendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memadai.	0,055			3		0,165
S13	Pimpinan UHO memberikan penghargaan pada wisudawan terbaik dan berprestasi.	0,059				4	0,236
S14	Ketegasan pimpinan FISIP-UHO memberikan sanksi bagi pelanggaran kode etik dan peraturan akademik.	0,055			3		0,165
S15	IPK rata-rata lulusan FISIP-UHO meningkat dan lama studi mahasiswa semakin singkat.	0,055			3		0,165
S16	Keterlibatan dosen dalam kegiatan ilmiah baik dalam maupun di luar relatif terbuka.	0,059				4	0,236
S17	Publikasi dosen pada jurnal internasional semakin meningkat dari tahun ke tahun.	0,055			3		0,165
Total Kekuatan		0,967					3,373

2. Kelemahan/*Weakness* (W)

No.	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Bobot	Ranting				Nilai Tertimbang
			1	2	3	4	
W1	Kualitas input belum sesuai harapan.	0,071	1				0,071
W2	Kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan masih kurang terutama guru besar baru 4 orang atau 3,81% dari jumlah dosen FISIP-UHO.	0,071	1				0,071
W3	Rasio dosen tetap FISIP-UHO dengan mahasiswa 1:37.	0,071	1				0,071
W4	Distribusi Dosen yang mengajar pada setiap Program Studi belum merata dan terfokus pada satu PS.	0,067		2			0,134
W5	Pemahaman dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan terhadap Kurikulum KKNI belum memadai.	0,071	1				0,071
W6	Perencanaan, kemampuan dan sistem monitoring pengelolaan keuangan yang belum baik dan merata.	0,067		2			0,134
W7	Pembinaan manajerial pada pengelola akademik belum optimal karena koordinasi antar pimpinan FISIP-UHU dengan ketua jurusan/PS dan dosen masih perlu ditingkatkan.	0,071	1				0,071
W8	Penguasaan IT dosen dan tenaga kependidikan belum merata.	0,071	1				0,071
W9	Penjadwalan perencanaan kegiatan pendukung suasana akademik belum optimal.	0,067		2			0,134
W10	Kegiatan ekstra kurikuler kurang terstruktur.	0,071	1				0,071
W11	Realisasi kerja sama penelitian dan PKM antara Universitas dan PT asing belum optimal.	0,071	1				0,071
W12	Pimpinan FISIP-UHO belum memanfaatkan potensi lulusan terbaik secara optimal.	0,067		2			0,134
W13	Pengabdian dosen dari segi kuantitas pada FISIP-UHO mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir.	0,071	1				0,071
W14	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen belum terstruktur dan maksimal.	0,067		2			0,134
Total Kelemahan		0,974					1,309

Tabel 18. Hasil Analisis SWOT untuk Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman)

1. Peluang/*Opportunities* (O)

No.	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Bobot	Ranting				Nilai Tertimbang
			1	2	3	4	
O1	Animo calon mahasiswa FISIP-UHO mengalami peningkatan dari tahun ketahun.	0,067				4	0,268
O2	Adanya tawaran beasiswa antara lain PPA, Antam, BI, Bidik Misi, BNI, Sampoerna, PKM, dan Kewirausahaan.	0,067				4	0,268

O3	Kurikulum memiliki fleksibilitas yang tinggi mahasiswa untuk dalam pengembangan diri dan dunia kerja.	0,063			3		0,189
O4	Lulusan SLTA terus meningkat dan masyarakat semakin menyadari pentingnya pendidikan tinggi.	0,067				4	0,268
O5	Adanya program penelitian dari Pemda membutuhkan keterlibatan dosen FISIP-UHO.	0,067				4	0,268
O6	Adanya kerja sama UHO dengan berbagai pihak untuk memperoleh kesempatan pendanaan melalui program-program pemberdayaan perguruan tinggi.	0,063			3		0,189
O7	Terbukanya akses untuk membangun <i>networking</i> dengan sektor swasta/publik dalam meningkatkan wawasan mahasiswa melalui perkembangan IPTKS.	0,067				4	0,268
O8	Aksesibilitas Informasi akademik semakin luas bagi dosen dan mahasiswa ke pusat-pusat pengembangan ilmu sehingga memudahkan dalam mencari referensi terbaru.	0,063			3		0,189
O9	Motivasi mahasiswa berprestasi semakin meningkat dan pemanfaatan IT dalam aktivitas pembelajaran tinggi.	0,067				4	0,268
O10	Adanya komitmen pemerintah untuk menyelenggarakan pengelolaan keuangan secara transparan.	0,067				4	0,268
O11	Adanya insentif dari FISIP-UHO untuk penulisan buku ajar dan jurnal internasional.	0,067				4	0,268
O12	Kualifikasi dunia kerja yang menuntut lulusan Berkualitas.	0,063			3		0,189
O13	Tuntunan pasar kerja semakin membutuhkan tenaga professional.	0,067				4	0,268
O14	Adanya dukungan dana dan kerja sama untuk hibah penelitian dan publikasi.	0,063			3		0,189
O15	Aksesibilitas akses jurnal elektronik semakin luas sehingga memudahkan dalam melakukan publikasi hasil penelitian baik nasional maupun internasional.	0,067				4	0,268
Total Peluang (<i>Opportunities</i>)		0,918					3,357

2. Ancaman/*Threats* (T)

No.	Ancaman (<i>Threats</i>)	Bobot	Ranting				Nilai Tertimbang
			1	2	3	4	
T1	Kecenderungan calon mahasiswa FISIP- UHO dengan kemampuan ekonomi menengah ke atas memilih kuliah di luar Sulawesi.	0,111	1				0,111
T2	Adanya potensi perubahan kebijakan kurikulum nasional.	0,107		2			0,214
T3	Daya saing dosen dari PT lain semakin tinggi untuk mendapatkan dana penelitian dan PKM.	0,111	1				0,111
T4	Tuntutan pasar kerja terhadap penguasaan teknologi dan bahasa asing semakin tinggi.	0,111	1				0,111

T5	Adanya tawaran jabatan dari instansi pemerintah, swasta dan PT terhadap dosen.	0,111	1				0,111
T6	Persaingan antar dosen dari PT lain semakin tinggi yang membutuhkan tenaga pengajar.	0,107		2			0,214
T7	Adanya PS berakreditasi A, yang menawarkan berbagai kemudahan dan memiliki fasilitas yang baik.	0,107		2			0,214
T8	Tuntutan pengguna terhadap penguasaan teknologi dan bahasa asing bagi lulusan semakin tinggi.	0,111	1				0,111
T9	Lulusan dari perguruan tinggi lain menjadi pesaing alumni dalam memperebutkan lapangan kerja.	0,107		2			0,214
Total Ancaman (<i>Threats</i>)		0,983					1,411

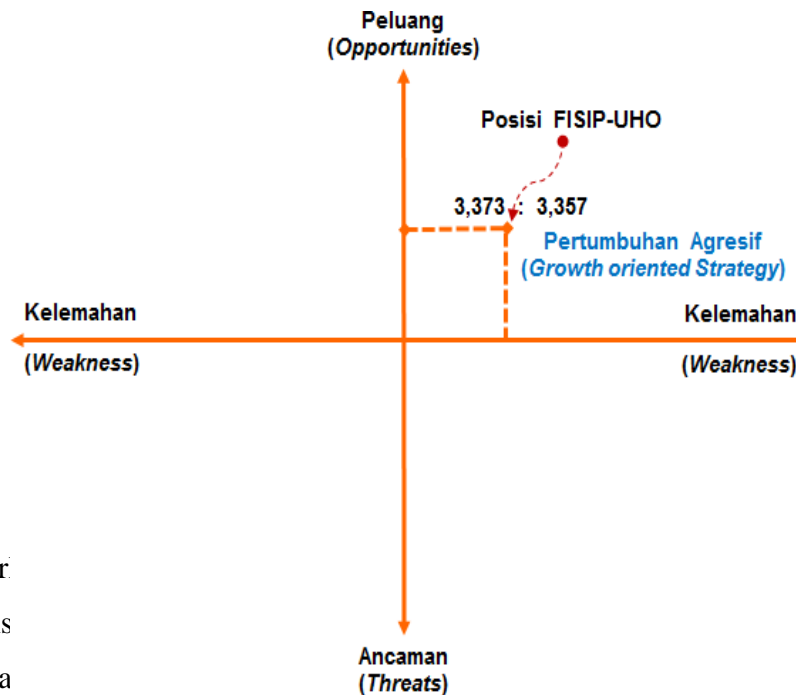
Tabel 18 dan Tabel 19 menunjukkan hasil analisis SWOT meliputi analisis lingkungan internal dan eksternal. Tujuan analisis ini untuk memahami situasi eksternal dan kemampuan internal lembaga khususnya pada FISIP-UHO sebagai dasar penyusunan strategi, sehingga terbentuk strategi yang mampu menyesuaikan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) dalam menggunakan peluang (*opportunities*) yang ada, dan menghindari ancaman (*threats*) dari luar. Total skor kekuatan (*strengths*) pada FISIP-UHO adalah **3,373** sedangkan total skor kelemahan (*weakness*) adalah **(1,309)** (Table 18). Angka tersebut menunjukkan bahwa FISIP-UHO lebih banyak memiliki kekuatan dibanding kelemahan dalam menghadapi pesaing. Selanjutnya, total skor peluang (*opportunities*) = **3,357** sedangkan total skor untuk ancaman (*threats*) = **(1,411)** (Tabel 19), artinya yang paling dominan adalah peluang dibandingkan dengan ancaman jika dilihat dari faktor eksternal pada FISIP-UHO.

1.6.5 Strategi Dan Pengembangan FISIP-UHO

Hasil analisis SWOT yang telah dikemukakan di atas, dapat dimanfaatkan untuk menyusun strategi pemecahan masalah, pengembangan dan perbaikan mutu pada FISIP-UHO secara berkelanjutan. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa kekuatan lebih besar dari kelemahan, dan peluang lebih baik dari ancaman, maka strategi pengembangan yang sebaiknya dilakukan pada FISIP-UHO diarahkan kepada perluasan/pengembangan program. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan FISIP-UHO adalah SO (*strength-opportunity*) atau mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*). Hasil dari analisis faktor lingkungan internal dan eksternal yang berupa total skor, maka dalam melakukan evaluasi strategi diperlukan pemetaan

analisis tersebut. Hasil pemetaan analisis SWOT FISIP-UHO disajikan pada Gambar 19.

Gambar 2. Hasil Analisis SWOT pada FISIP-UHO



Berdasar
menjadi analisis
dasar penyusuna

yang dipilah
pat menjadi

1. Komponen Masukan

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas input melalui proses rekrutmen dan kriteria seleksi mahasiswa baru yang transparan.
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penghargaan terhadap sivitas akademika yang berprestasi.
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi pada FISIP-UHO.
- d. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan secara merata, transparan dan berkelanjutan.
- e. Mengoptimalkan sosialisasi dan implementasi kurikulum berbasis KKNI.
- f. Menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah dalam peningkatan SDM yang berbasis pada pendidikan, penelitian dan PKM.
- g. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap stakeholders.
- h. Meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana secara berkelanjutan.
- i. Meningkatkan kualitas layanan dan sosialisasi pada berbagai media cetak dan elektronik (*e-information*).
- j. Melaksanakan kegiatan tridharma secara terencana dan berkelanjutan.

2. Komponen Proses

- a. Peningkatan manajemen pengelolaan perguruan tinggi dengan kepemimpinan

yang humanistik dan partisipatif serta menerapkan asas kredibilitas, transparansi, akuntabilitas tanggung jawab dan adil.

- b. Memberikan layanan prima kepada stakeholders dan Meningkatkan kemampuan IT civitas akademika, terutama kepada mahasiswa, alumni dan pengguna.
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- d. Meningkatkan kemampuan manajerial dan koordinasi pengelolaan tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan.
- e. Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
- f. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap stakeholders dan Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan PkM yang berkualitas.
- g. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian untuk menghasilkan publikasi internasional yang bereputasi.
- h. Meningkatkan keaktifan Mahasiswa dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- i. Meningkatkan sistem Penjaminan mutu didukung oleh dokumen yang lengkap dan dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan.
- j. Meningkatkan penggunaan IT dalam proses pembelajaran dan evaluasi internal dilakukan secara kontinyu dan berkala.
- k. Meningkatkan peran Pimpinan FISIP-UHO menyediakan dan mengalokasikan pendanaan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian.

3. Komponen Keluaran

- a. Meningkatkan IPK rata-rata lulusan dan lama studi diupayakan semakin cepat.
- b. Peningkatan publikasi dosen dan mahasiswa pada jurnal internasional bereputasi dari tahun ketahun.
- c. Memberikan penghargaan bagi sivitas akademika yang berprestasi
- d. Ketegasan pimpinan dalam memberi sanksi bagi sivitas akademika yang melanggar kode etik dan peraturan akademik.
- e. Menjalin komunikasi dan kerjasama produktif dengan alumni dan meningkatkan motivasi dan kemampuan dosen melakukan penelitian dan PKM.
- f. Mengembangkan kualitas komunikasi dengan alumni untuk membangun kerjasama pendidikan, penelitian dan PKM serta meningkatkan keterlibatan

alumni dalam promosi/sosialisasi program studi.

- g. Membangun kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta dalam penciptaan lapangan kerja produktif.
- h. Mengupayakan layanan prima melalui peningkatan kompetensi pengelola perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing global.
- i. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris bagi dosen dan mahasiswa dengan menetapkan standar skor nilai TOEFL 400 bagi calon wisudawan dan kedepan dapat ditingkatkan menjadi 450.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 VISI

Penyusunan visi FISIP UHO dengan berpijak RIP UHO 2012-2045 dan Visi UHO 2020-2024. Perkembangan informasi dan komunikasi yang begitu pesat seiring dengan Revolusi 4.0 dan ditunjang oleh semakin membaiknya infrastruktur lokal dan regional, FISIP UHO semakin diminati oleh masyarakat dari luar wilayah Sulawesi Tenggara. Adapun Visi FISIP UHO sebagai berikut:

Menjadi Fakultas Yang Unggul Dalam Pengembangan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yang Dinamis, Bagi Pembangunan Masyarakat Pesisir dan Perdesaan Pada Tahun 2024

Makna kata kunci yang tercantum dalam visi tersebut adalah:

1. **Unggul**, adalah kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki Standar Kompetensi Kerja yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai perencana, konsultan, peneliti dalam bidang pembangunan serta menjadi wirausahawan yang mampu mengelola usaha di berbagai bidang yang berbasis potensi ekonomi lokal. Selanjutnya FISIP yang unggul dapat juga diukur dari kualitas karya ilmiah yang dihasilkan termasuk kiprah sivitas akademika dalam berbagai kegiatan ilmiah dan kemasyarakatan ditingkat regional, nasional, dan internasional.
2. **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang Dinamis**, adalah sebagai Ilmu (*science*) yang memiliki latar belakang dan rumpun yang berbeda-beda yaitu Ilmu Administrasi Negara (Publik), Sosiologi, Ilmu Komunikasi, Jurnalistik, Ilmu Kesejahteraan Sosial, Administrasi Bisnis, Ilmu Politik, Ilmu Pemerintahan, Perpustakaan dan Informatika, tetapi berada dalam satu wadah pengembangan ilmu pengetahuan, baik dalam tataran teoritis maupun praktis yang senantiasa terbuka dan mengikuti perkembangan jaman dan mampu beradaptasi di tengah arus modernisasi dan globalisasi dunia akademik.
3. **Pembangunan Masyarakat Pesisir dan Perdesaan**, adalah upaya mendukung pengelolaan potensi wilayah terbesar pesisir, kelautan, dan perdesaan beserta seluruh keterkaitannya yang ada di daerah dan negara untuk mencapai kesejahteraan masyarakat maritim dan keberlanjutan.

2.2 MISI

Misi dari FISIP UHO diturunkan dari Misi UHO. Adapun Misi FISIP UHO yakni sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan berbasis riset kolaborasi nasional dan/atau internasional dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sehingga lulusannya mampu bersaing, dan beradaptasi dalam kancah global;
2. Mengembangkan penelitian unggulan yang berorientasi wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan, serta publikasi dan perolehan kekayaan intelektual;
3. Menerapkan hasil penelitian dan produk intelektual yang berstandar nasional dan/atau internasional bagi kesejahteraan institusi dan masyarakat, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Memperkuat sistem tata kelola UHO yang transparan, akuntabel, dan kredibel sehingga mampu memberikan layanan prima pendidikan bermutu tinggi;
5. Mengembangkan potensi mahasiswa di bidang kerohanian, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan yang mendukung kecerdasan komprehensif untuk membangun atmosfer akademik; dan
6. Mengembangkan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur, adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

2.3 TUJUAN

Masing-masing Misi memiliki tujuan yang merupakan panduan untuk implementasi yakni:

Tabel 19. Tujuan FISIP UHO

Kode	Tujuan
T1	Menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing melalui layanan pendidikan bermutu dan relevan dengan bidang ilmu sosial, politik dan ilmu pemerintahan yang berbasis riset serta mampu memecahkan masalah dan beradaptasi dalam kancah global.
T2	Menghasilkan penelitian unggulan berbasis wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan yang berorientasi pada publikasi dan perolehan kekayaan intelektual.
T3	Menghasilkan penelitian unggulan dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan publikasi nasional maupun internasional yang bereputasi serta perolehan hak kekayaan intelektual (HAKI) dan paten.
T4	Terwujudnya sistem tata kelola yang profesionalisme, transparansi dan akuntabilitas dalam menjamin terseleggaranya layanan akademik yang prima.
T5	Meningkatnya potensi dan prestasi mahasiswa di bidang kerohanian, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan.
T6	Meningkatnya Kesadaran Sivitas Akademika Terhadap Lingkungan Kampus yang Bersih, Indah, Sejuk, Aman, Jujur Adil, Gotong Royong, Adaptif, Disiplin, Kreatif, Inovatif, Toleran, dan Amanah serta Meningkatkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik.

2.4 SASARAN STRATEGIS

Pengukuran ketercapaian tujuan FISIP UHO diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada periode 2020-2024. Sasaran strategis FISIP UHO sebagai berikut:

Tabel 20. Sasaran strategis FISIP UHO

Kode	Sasaran Strategis
SS1	Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global.
SS2	Meningkatnya jumlah publikasi dan perolehan HaKI.
SS3	Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan ipteks.
SS4	Terwujudnya sistem tata kelola yang lebih baik.
SS5	Meningkatnya potensi dan prestasi mahasiswa di bidang kerohanian, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan.
SS 6	Meningkatnya Kesadaran Sivitas Akademika terhadap Lingkungan Kampus yang Bersih, Indah, Sejuk, Aman, Jujur Adil, Gotong Royong, Adaptif, Disiplin, Kreatif, Inovatif, Toleran, dan Amanah serta Meningkatkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik.

Berdasarkan pada misi, tujuan, dan sasaran strategis di atas maka dapat disusun matriks keterkaitannya sebagai berikut:

Tabel 21. Matriks keterkaitan Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

Misi	Tujuan	Sasaran Staretegis
Mengembangkan pendidikan berbasis riset kolaborasi nasional dan/atau internasional dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sehingga lulusannya mampu bersaing, dan beradaptasi dalam kancah global.	Menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing melalui layanan pendidikan bermutu dan relevan dengan bidang ilmu sosial, politik dan ilmu pemerintahan yang berbasis riset serta mampu memecahkan masalah dan beradaptasi dalam kancah global.	Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global.
Mengembangkan penelitian unggulan yang berorientasi wilayah pesisir, kelautan dan perdesaan, serta publikasi dan perolehan kekayaan intelektual.	Menghasilkan penelitian unggulan berbasis wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan yang berorientasi pada publikasi dan perolehan kekayaan intelektual.	Meningkatnya jumlah publikasi dan perolehan HaKI.
Menerapkan hasil penelitian dan produk intelektual yang berstandar nasional dan/atau internasional bagi kesejahteraan institusi dan masyarakat, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan	Menghasilkan penelitian unggulan dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan publikasi nasional maupun internasional yang bereputasi	Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan

teknologi.	serta perolehan hak kekayaan intelektual (HAKI) dan paten.	kemajuan ipteks.
Menguatkan sistem tata kelola UHO yang transparan, akuntabel, dan kredibel sehingga mampu memberikan layanan prima pendidikan bermutu tinggi.	Terwujudnya sistem tata kelola yang profesionalisme, transparansi dan akuntabilitas dalam menjamin terseleggaranya layanan akademik yang prima.	Terwujudnya sistem tata kelola yang lebih baik.
Mengembangkan potensi mahasiswa di bidang kerohanian, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan yang mendukung kecerdasan komprehensif untuk membangun atmosfer akademik.	Meningkatnya potensi dan prestasi mahasiswa di bidang kerohanian, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan.	Meningkatnya potensi dan prestasi mahasiswa di bidang kerohanian, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan.
Mengembangkan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur, adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.	Meningkatnya Kesadaran Sivitas Akademika Terhadap Lingkungan Kampus yang Bersih, Indah, Sejuk, Aman, Jujur Adil, Gotong Royong, Adaptif, Disiplin, Kreatif, Inovatif, Toleran, dan Amanah serta Meningkatkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik.	Meningkatnya Kesadaran Sivitas Akademika terhadap Lingkungan Kampus yang Bersih, Indah, Sejuk, Aman, Jujur Adil, Gotong Royong, Adaptif, Disiplin, Kreatif, Inovatif, Toleran, dan Amanah serta Meningkatkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI, PROGRAM, KEGIATAN DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEMENTERIAN

Tujuan Kemendikbudristek yang akan dicapai melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, dan dicirikan oleh: (1) angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan; (2) hasil pembelajaran berkualitas, dan (3) mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi.

Implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada tingkat Pendidikan Tinggi adalah Kebijakan “Kampus Merdeka”. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

1. Pembukaan Program Studi baru;
2. Sistem akreditasi Perguruan Tinggi;
3. Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum;
4. Hak belajar tiga semester di luar Program Studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan Tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing Perguruan Tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi dan mahasiswa adalah focus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih matakuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

3.2 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI UHO

Secara garis besar terdapat 5 (lima) program utama serta 1 (satu) program pendukung bagi pengembangan UHO, sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran;
2. Peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan;
3. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat;
4. Penguatan tata kelola organisasi;
5. Peningkatan potensi dan prestasi mahasiswa;
6. Pengembangan lingkungan kampus dan atmosfer akademik.

Berdasarkan sasaran strategis dan program pengembangan UHO Tahun 2020-2024, ditetapkan 3 (tiga) strategi dasar yaitu:

1. Layanan Prima (*Quality Services*)
2. Sistem Penjaminan Mutu (*Quality Management System*)
3. Pusat-pusat Unggulan (*Centre of Excellences*)

Pencapaian visi, misi dan sasaran strategis membutuhkan dukungan seluruh sivitas akademika UHO. Oleh karena itu, rencana strategis dimulai dengan membangun kebersamaan dalam keberagaman, menjalin sinergi melalui keterbukaan, keterlibatan aktif semua komponen, serta memperkuat pola koordinasi dengan paradigma 3 (tiga) strategi dasar, yaitu: *quality services* (layanan prima), *quality management system* (sistem penjaminan mutu) dan *centre of excellences* (pusat-pusat unggulan). Ketiga strategi dasar tersebut dielaborasi di bawah ini:

1) *Quality Services* (Layanan Prima)

Strategi dasar pertama adalah memberikan layanan yang terbaik kepada semua *stakeholder* dalam menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi di UHO menuju pencapaian sasaran-sasaran strategis yang telah ada. Strategi dasar yang pertama ini mencakup nilai dan norma yang akan menjadi motivasi, serta jiwa dan etos kerja bagi sivitas akademika UHO. Untuk mencapai strategi dasar yang pertama ini, maka perlu dilakukan penguatan-penguatan untuk mengokohkan paradigma berfikir “menjadi yang lebih profesional dan prima (*be more professional and be the best serving*)” dalam semua bentuk layanan yang diselenggarakan di UHO, baik layanan akademik maupun layanan non akademik. Upaya membangun kebersamaan dan kedekatan, diantaranya dengan melakukan pertemuan rutin dan berkala seluruh unsur pimpinan universitas, fakultas, jurusan dan prodi maupun laboratorium, serta unit-unit pelaksana teknis. Upaya membangun keunggulan ditempuh melalui *intake* mahasiswa yang berkualitas, namun tetap memperhatikan representasi putra-putri terbaik yang tidak mampu dalam mengakses layanan pendidikan tinggi yang berkualitas. Pengusahaan beasiswa pendidikan, yang bersumber baik dari dalam maupun luar negeri, senantiasa menjadi salah satu prioritas.

2) *Quality Management System* (Sistem Penjaminan Mutu)

Strategi Dasar kedua adalah membangun sistem manajemen mutu. Strategi dasar kedua ini merupakan penguatan dari strategi dasar yang pertama. Untuk memberikan layanan yang berkualitas dan terbaik di bidang akademik maupun non akademik,

diperlukan pembangunan suatu sistem yang mapan. Sistem ini mengatur semua alur logis jenis, bentuk, pelaksana, model evaluasi, *reward* dan *punishment*, pelaporan dan pertanggungjawaban dari semua bentuk layanan yang dilakukan di UHO. Proses penguatan dan pelaksanaan sistem manajemen mutu internal mengacu pada SOP yang telah ditetapkan. Lebih lanjut, penyempurnaan sistem manajemen mutu akan mengacu pada standar penilaian akreditasi perguruan tinggi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi yang meliputi: jati diri, visi, misi, tujuan dan sasaran, kemahasiswaan, dosen dan tenaga pendukung, kurikulum, sarana dan prasarana, pendanaan/keuangan, tata pamong (*governance*), pengelolaan program, proses pembelajaran, suasana akademik, sistem informasi, sistem jaminan mutu, lulusan dan alumni, penelitian, publikasi, tugas akhir/skripsi dan peran serta masyarakat.

3) *Centre of Excellences* (Pusat-Pusat Unggulan)

Strategi dasar ketiga adalah mengembangkan semua potensi yang dimiliki sivitas akademika menjadi keunggulan untuk meningkatkan daya saing UHO dan alumni. Strategi dasar ketiga ini secara bersamaan dapat mendukung aktivitas strategis yang telah dicanangkan UHO. Dalam konteks kekinian, telah terjadi pergeseran paradigma ilmu pengetahuan ke arah yang menekankan pendekatan multidisiplin dan interdisiplin dengan membangun kerjasama inter- dan intra- dalam rumpun ilmu. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan optimalisasi pengelolaan potensi dan SDM riset yang fokus dalam kluster/grup riset berdasarkan kekuatan real UHO dan kebutuhan seluruh unit. UHO dalam hal ini akan memperkuat jalinan kolaborasi riset dan proaktif dalam memenangkan dana riset, dukungan aktif terhadap kemampuan laboratorium dalam melayani kelompok penelitian dosen dan menjalin kerja sama dengan pemerintah dan industri baik dalam maupun luar negeri.

3.3 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI FISIP UHO

VISI FISIP UHO Tahun 2020-2024 yakni menjadi Fakultas yang mempunyai daya saing maka seluruh upaya yang dilakukan diarahkan agar dapat memiliki daya saing secara global. Dengan demikian maka program yang disusun merupakan pengejawantahan dari visi untuk kemudian menjadi patokan bagi semua unit yang ada sehingga memudahkan untuk mengadakan evaluasi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis maka disusun program utama yang merupakan kumpulan kegiatan untuk menghasilkan out put dan out come. Agar penyusunan program terukur maka diuraikan dengan penetapan selama kurun

capaian tertentu yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam RKT. Hal ini merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis dan merupakan dasar yang kuat untuk mengebdalikaj dab memantau pencapaian kinerja serta lebih menjamim suksesnya pelaksanaan renstra FISIP secara menyeluruh. Kurun waktu 2020-2024 menetapkan 6 program utama untuk pengembangan FISIP UHO:

1. Program Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran
2. Program Peningkatan Kualitas Penelitian dan pengembangan
3. Program Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Program Penguatan Tata Kelola Organisasi
5. Program Peningkatan Potensi dan Prestasi Mahasiswa
6. Program Pengembangan Lingkungan Kampus dan Atmosfir Akademik

P1. Program Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran

Seiring dengan perkembangan lingkungan yang amat dinamis sebagai akibat revolusi 4.0 maka FISIP UHO berkomitmen untuk meningkatkan kualitas lulusan melalui pendidikan dan pengajaran yang bermutu. Adapun kegiatan pada program ini adalah sebagai berikut:

- K.1. Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri
- K.2. Dukungan manajemen PTN

P2. Program Peningkatan Kualitas Penelitian

FISIP UHO dalam melaksanakan fungsinya senantiasa untuk menerapkan 3 pilar tridarma PT. Dalam beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan kuantitas judul penelitian dari berbagai skim penelitian dan kerjasama dengan pemerintah daerah. Capaian tersebut terus diupayakan untuk meningkat seiring dengan perbaikan pengelolaan kualitas penelitian. Adapun kegiatan sebagai berikut:

- K.3. Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH
- K.4. Peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi

P3. Program Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator penting dari kemajuan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu maka FISIP UHO senantiasa mendorong agar segenap civitas akademika untuk dapat aktif dalam mempublikasikan hasil-hasil penelitian baik di jurnal, buku ajar, dan book chapter. Adapun kegiatan dari program ini sebagai berikut:

- K.5. Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH
- K.6. Peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi

P4. Program Penguatan Tata Kelola Organisasi

Dengan status BLU yang sekarang dijalankan oleh UHO maka setiap unit termasuk FISIP menuntut adanya pelayanan maksimal dalam rangka proses belajar mengajar. Oleh sebab itu maka dibutuhkan adanya tata kelola fakultas yakni sistem yang dapat menjamin adanya pengelolaan yang transparan, akuntabel, kredibel, dan adil. Seiring dengan itu maka desain kelembagaan, regulasi, dan pendanaan dengan memperhatikan prinsip efisien, efektifitas dengan pengelolaan yang tepat. Seiring dengan itu, tata kelola di FISIP UHO terus diupayakan memenuhi prinsip-prinsip *Good University Governance* yang dalam operasionalnya tidak diarahkan untuk mencari keuntungan, tetapi tetap mengutamakan pelayanan publik. Adapun kegiatan dari program ini sebagai berikut:

- K.7. Dukungan manajemen PTN
- K.8. Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri

P5. Program Peningkatan Potensi dan Prestasi Mahasiswa

Salah satu tujuan pendidikan tinggi adalah menyaipkan peserta didik yakni mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau professional dengan menerapkan, mengembangkan, dan memperkaya khasanah Ilmu pengetahuan. Dengan keragaman potensi yang mahasiswa FISIP UHO miliki baik itu kerohanian, karakter, penalaran, olahraga, dan seni maka diharapkan menjadi manusia unggul untuk dapat bersaing dalam kancah global. Adapun kegiatan dari program ini sebagai berikut:

- K.9. Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan

Pendanaan PTN-BH

K.10. Peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi

P6. Program Pengembangan Lingkungan Kampus dan Atmosfir Akademik

Guna menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman maka perlu ditunjang oleh penyediaan sarana dan prasarana. Berbagai fasilitas dimaksud maka diharapkan mahasiswa dapat memperoleh bekal yang proporsional antara pengetahuan dari ruang kuliah dengan pengalaman praktis. Suasana kampus dengan lingkungan yang hijau maka memungkinkan civitas akademika melaksanakan aktivitas dalam suasana yang nyaman dan tertib. Tentu saja semua sarana, prasarana, dan kenyamanan membutuhkan pemeliharaan agar tetap dapat berkelanjutan.

K.11. Peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi

K.12. Dukungan manajemen PTN

Untuk melihat keterkaitan antara tujuan, sasaran strategis, program dan kegiatan dapat dilihat pada matriks dibawah ini:

Tabel 22. Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan/IKK FISIP UHO

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/IKK
<p>Menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing melalui layanan pendidikan bermutu dan relevan dengan bidang ilmu sosial, politik dan ilmu pemerintahan yang berbasis riset serta mampu memecahkan masalah dan beradaptasi dalam kancah global</p>	<p>Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global</p>			Jumlah dosen berkualifikasi doctor
				Jumlah guru besar
				Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup
				Persentase lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
				Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi didunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
				Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
				Persentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
				Persentase mata kuliah yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>project-based learning</i>) sebagai sebagian

				bobot evaluasi
		Program Peningkatan Kualitas Lulusan	Fasilitasi dosen untuk melanjutkan pendidikan untuk mengikuti program S3	Jumlah dosen berkualifikasi S3
			Memfasilitasi dosen untuk memperoleh gelar Professor	Jumlah dosen bergelar Professor
			Program Kerjasama Dengan Lembaga Lain untuk penyerapan lulusan	Persentase dunia indsturi/lembaga lain terhadap magang/benchmarking terhadap jumlah mitra FISIP UHO
			Benchmarking ke dunia indsturi/lembaga untuk memperkaya pemahaman mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang melakukan benchmarking ke industry/lembaga lain
			Pendataan alumni dan mahasiswa FISIP UHO yang menjadi enterpreneur, usaha perorangan, pemilik usaha, pendiri	Jumlah alumni dan mahasiswa FISIP UHO yang menjadi enterpreneur, usaha perorangan, pemilik usaha, pendiri
			Kerjasama dengan Bank/Lembaga Finance untuk peminjaman modal usaha kepada mahasiswa FISIP UHO	Jumlah Bank/Lembaga Finance untuk peminjaman modal
			Fasilitasi dosen mengikuti pelatihan profesi dan sertifikasi yang sesuai bidang keahliannya	Persentase dosen FISIP yang ikut pelatihan profesi dan sertifikasi yang diakui
			Fasilitasi Prodi untuk kerjasama dengan Mitra	Jumlah prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
			Pendampingan Mahasiswa untuk melakukan kegiatan kemanusiaan dan di desa luar kampus paling sedikit 20 sks	Jumlah mahasiswa yang ikut kegiatan kemanusiaan dan di desa

			Revisi RPS yang menggunakan pemecahakan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai evaluasi	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai evaluasi
			Perintisan Pendirian Program S2 Yang Relevan FISIP	Jumlah Prodi S2 Yang Relevan dengan FISIP
Mengasalkan penelitian unggulan berbasis wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan yang berorientasi pada publikasi dan perolehan kekayaan intelektual	Meningkatnya jumlah publikasi dan perolehan HaKI	Program Peningkatan Kualitas Penelitian	Pelatihan pembuatan proposal penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah judul penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterima oleh DRPM dan internal; UHO
			Pelatihan penulisan bahan buku ajar ber ISBN	Jumlah buku ajar ber ISBN dari hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
			Kerjasama penelitian dan pengabdian baik nasional dan internasional	Jumlah Dosen yang melakukan kolaborasi peneltian kolaborasi nasional dan internasional
			Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat baik nasional dan internasional	Jumlah dosen yang melakukan kolaborasi peneabdian masyarakat nasional dan internasional
			Fasilitasi dosen untuk mengikuti kegiatan seminar nasional dan internasional	Jumlah dosen yang presentasikan hasil penelitian pada seminar nasional dan internasional
Menghasilkan penelitian unggulan dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan publikasi nasional maupun internasional yang bereputasi serta perolehan hak kekayaan intelektual	Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan ipteks	Jumlah Publikasi dan perolehan HaKI	Pelatihan penulisan jurnal internasional untuk lolos pada jurnal bereputasi	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan penulisan jurnal internasional di PT lain atau yang diselenggarakan oleh lembaga bereputasi
			Fasilitasi prodi untuk menerbitkan jurnal terakreditasi nasional (Sinta)	Jumlah prodi yang mempunyai jurnal nasional bereputasi
		Kemitraan yang terdaftar pada QS 100	Kerjasama dengan PT QS 100	Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan PT QS100 by subject
			Fasilitasi dosen untuk mengikuti visiting lecturer/Professor	Jumlah visiting lecturer/Profesor dari PT QS100 by subject
			Fasilitasi dosen untuk joined publikation atau joined research	Jumlah joined publikation atau joined research dengan Lecturer/Professor dr PT QS100 by Subject

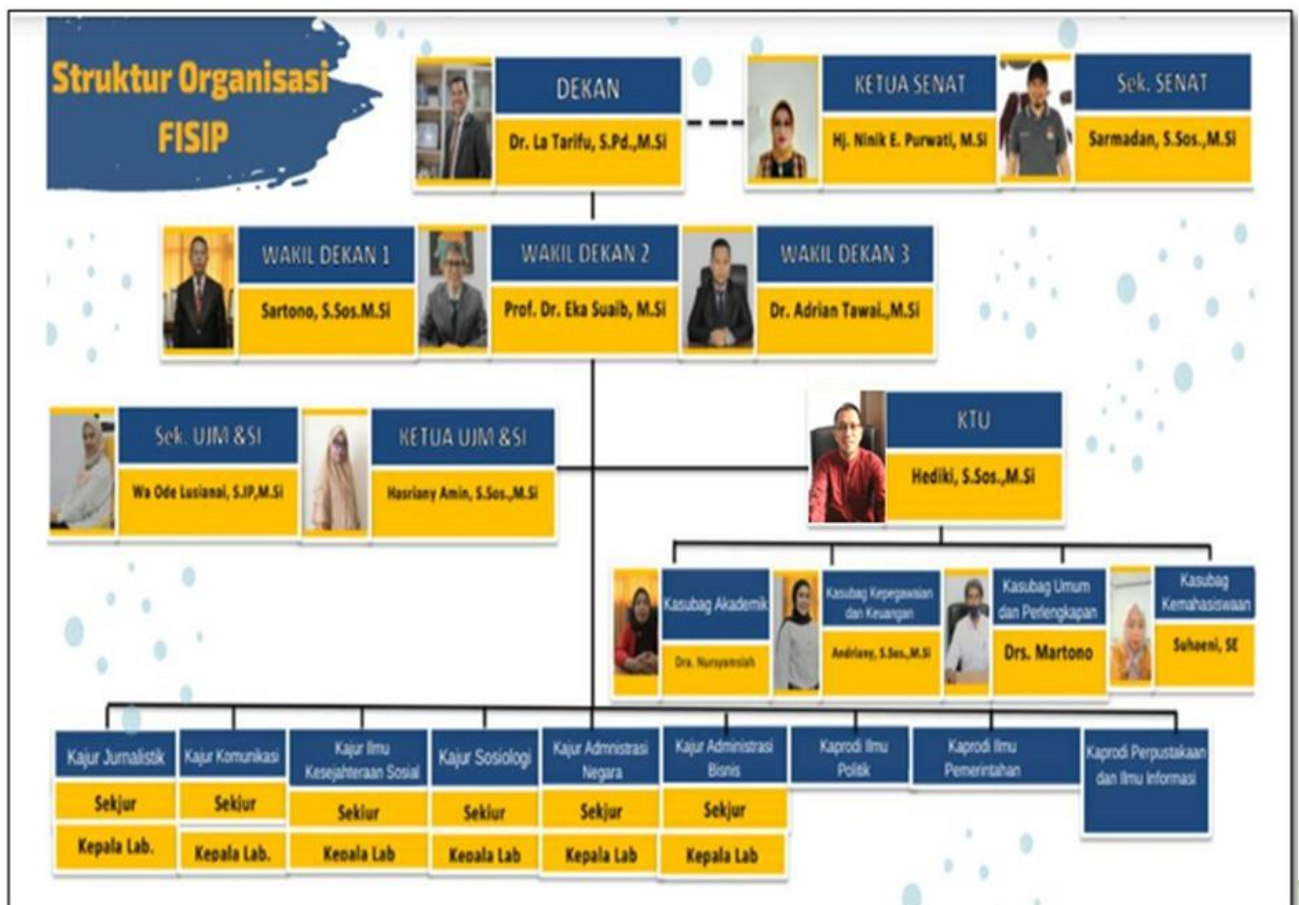
(HAKI) dan paten				
Meningkatnya potensi dan prestasi mahasiswa di bidang kerohanian, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan	Meningkatnya potensi dan prestasi mahasiswa di bidang kerohanian, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan	Program Pengembangan Kemahasiswaan	Fasilitasi Mahasiswa melakukan kegiatan akademik tingkat nasional	Jumlah mahasiswa yang memperoleh medali emas, perak, perunggu bidang akademik tingkat nasional
			Fasilitasi Mahasiswa melakukan kegiatan akademik tingkat internasional	Jumlah mahasiswa yang memperoleh medali emas, perak, perunggu bidang akademik tingkat internasional
			Fasilitasi Mahasiswa melakukan kegiatan non akademik tingkat internasional	Jumlah mahasiswa yang memperoleh medali emas, perak, perunggu bidang non akademik pada tingkat internasional
			Fasilitasi mahasiswa untuk ikut pelatihan wirausaha	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pelatihan wirausaha dan menerima dana stimulus untuk mengembangkan usaha secara mandiri
		Program Pengembangan Infrastruktur Jaringan	Pelatihan pengelolaan Web site Jurusan/Prodi	Jumlah Jurusan/Prodi yang mengelola website yang aktif dan up date
			Pelatihan pengelolaan learning untuk up load di SPADA	Jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran berbasis on line dan diupload di SPADA
Terwujudnya sistem tata kelola yang profesionalisme, transparansi dan akuntabilitas dalam menjamin terseleggaranya layanan akademik yang prima	Terwujudnya sistem tata kelola yang lebih baik	Program Tata Kelola Fakultas yang lebih profesional	Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi serta Pelaporan Kinerja dan Keuangan FISIP	Tersedianya dokumen perencanaan berupa LAKIP, RKA, Program Aksi sesuai siklus Perencanaan UHO
			Pelatihan Pembinaan Mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir/riset mahasiswa melalui pemanfaatan laboratorium	Persentase mahasiswa pengguna labolatorium
			Pengadaan sarana dan prasarana sesuai standar	Jumlah sarana dan prasana
			Pemeliharaan labolatorium	Jumlah labolatorium yang terpelihara dengan

				baik
			Jumlah SOP yang dihasilkan	Jumlah SOP yang dihasilkan pada bidang umum, kepegawaian, keuangan, dan Tata Kelola Kepegawaian
			Fasilitasi Tendik untuk mengikuti pendidikan S2	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan S2
			Fasilitasi Tendik untuk mengikuti pendidikan kursus dan pelatihan	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kursus dan pelatihan
			Pelatihan aplikasi digitalisasi penyelenggaraan tridharma	Jumlah tenaga kependidikan yang mampu untuk digitalisasi penyelenggaraan tridharma
			Rekrutmen pustakawan	Jumlah pustakawan untuk mengelola perpustakaan dan taman baca prodi
Meningkatnya Kesadarn Sivitas Akademika Terhadap Lingkungan Kampus yang Bersih, Indah, Sejuk, Aman, Jujur Adil, Gotong Royong, Adaptif, Disiplin, Kreatif, Inovatif, Toleran, dan Amanah serta Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik	Meningkatnya Kesadaran Sivitas Akademika terhadap Lingkungan Kampus yang Bersih, Indah, Sejuk, Aman, Jujur Adil, Gotong Royong, Adaptif, Disiplin, Kreatif, Inovatif, Toleran, dan Amanah serta Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik	Program Perbaikan Akses Mutu Layanan dan lingkungan	Survei Dengan Mitra	Adanya dokumen kepuasan mitra pengguna
			Pemeliharaan ruang yang ada	Jumlah luas ruang pemeliharaan
			Penambahan gedung perkuliahan baru	Jumlah luas gedung baru
			Penanaman pohon dalam rangka penghijauan	Jumlah pohon untuk penanaman dalam rangka penghijauan

3.4 KERANGKA KELEMBAGAAN

Struktur organisasi pada FISIP-UHO secara sederhana menggambarkan hirarki kedudukan, wewenang, koordinasi, cara kerja, tugas dan tanggungjawab setiap unsur atau sumberdaya manusia organisasi. Struktur organisasi juga menggambarkan pola hubungan antar unsur atau komponen dalam organisasi. Komposisi struktur organisasi FISIP-UHO dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil dekan. Struktur organisasi FISIP-UHO disusun sesuai dengan statuta Universitas Halu Oleo Nomor: 43 tahun 2012 73 ayat 1-3. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Peraturan Rektor Nomor: 798/UN29/SK/PP/2015 tentang Peraturan Akademik UHO, dan Surat Keputusan Dekan FISIP-UHO Nomor: 982.a/UN29.7/SK/PP/2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan serta hasil rapat senat disesuaikan dengan kondisi dan mekanisme organisasi pada FISIP-UHO. Karena itu tugas/fungsi dalam struktur organisasi FISIP-UHO dijabarkan dalam bagan struktur yang disajikan pada Gambar 2.

Gambar 3. Struktur Organisasi FISIP-UHO



Struktur Organisasi FISIP-UHO yang disajikan pada Gambar 1. terdiri atas: (1) Dekan dan Wakil Dekan; (2) Senat Fakultas; (3) Kabak TU; (4) Koordinator UJM, (5)

Koordinator IT dan Perpustakaan; (6) Ketua Jurusan dan Sekjur; (7) Koordinator Program Studi, (8) Laboratorium, (9) Para Dosen dan (10) Mahasiswa. Adapun Fungsi/tugas masing-masing pada organ FISIP-UHO yaitu:

1. Dekan

Dekan sebagai organ pengelola FISIP-UHO terdiri atas Dekan dan Wakil Dekan, mempunyai tugas memimpin dan menyusun rencana strategis penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Dalam melaksanakan tugasnya dekan dibantu oleh 3 Wakil dekan yaitu: Wakil dekan bidang Akademik disebut Wakil Dekan I (WD I); Wakil dekan bidang Umum, Perencanaan, dan Keuangan disebut Wakil Dekan II (WD II); dan Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni disebut Wakil Dekan III (WD III).

2. Senat

Senat sebagai adalah badan normatif dan perwakilan tinggi pada fakultas yang dipimpin oleh seorang ketua yang beranggotakan pimpinan fakultas, koordinator program studi dan wakil dosen. Fungsi senat adalah memberikan pertimbangan, pengawasan dan evaluasi kinerja Dekan dalam bidang akademik.

3. Jurusan/Program Studi

Jurusan adalah himpunan sumber daya pendukung program studi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga. Sementara program studi adalah kesatuan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. FISIP UHO terdiri atas beberapa Jurusan yakni Jurusan sebagai pelaksana akademik yang bertanggung jawab kepada dekan. Jurusan terdiri dari: (a) Adm. Negara (b) Sosiologi (c) Ilmu Komunikasi (d) Jurnalistik (e) Administrasi Bisnis (f) Kesejahteraan Sosial.

4. UJM dan Sistem Informasi

Unit Jaminan Mutu dan Sistem Informasi (UJM dan SI) bertugas membantu dekan dalam mempersiapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal. UJM dipimpin oleh Ketua UJM yang bertanggungjawab kepada dekan.

5. Koordinator Tata Usaha

Koordinator Tata Usaha membantu Dekan dalam mengatur administrasi di lingkungan FISIP UHO dipimpin oleh Koordinator Tata Usaha bertanggung jawab kepada Dekan. Tugas dan Fungsi: (1) Memimpin dan mengkoordinir kegiatan

Bagian Tata Usaha; (2) Menyusun rencana dan program kerja bagian sebagai pedoman pelaksanaan tugas; (3) Melaksanakan administrasi ketatausahaan yang meliputi: Keuangan, Kepegawaian, Akademik, Perlengkapan dan Kerumahtanggaan serta Kemahasiswaan; (4) Menyusun Laporan Kegiatan Bagian. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Tata Usaha dibantu oleh 4 sub koordinator yaitu: Koordinator Sub Bagian Akademik; (2) Koordinator Sub. Bagian Keuangan dan Kepegawaian; (3) Koordinator Sub. Bagian Umum dan Perlengkapan; dan (4) Koordinator Sub. Bagian Kemahasiswaan dan Alumni.

6. Laboratorium

Laboratorium dipimpin oleh Kepala Laboratorium bertanggungjawab kepada Dekan. Pelayanan yang diberikan di laboratorium yakni memfasilitasi dosen dan mahasiswa yang ingin menggunakan laboratorium. Selama ini, di laboratorium sudah tersedia SOP untuk pengguna laboratorium dan juga sudah mengadakan survey kepuasan bagi pengguna laboratorium. Masing-masing jurusan memiliki laboratorium

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 TARGET KINERJA

Target kinerja ini disusun sebagai upaya selain untuk mendapatkan ukuran sejauh mana keberhasilan sekaligus akan dijadikan patokan guna pencapaian FISIP UHO kurun waktu 2020-2024. Agar tujuan dapat tercapai tujuan, FISIP UHO menyusun sasaran strategis, program, dan kegiatan yang dilengkapi dengan indikator-indikator yang jelas dan terukur. Masing-masing indikator dirumuskan guna memudahkan dalam penentuan target dan realisasi. Target capaian kinerja pada tingkat fakultas kemudian dijabarkan pada semua unit yang ada dibawahnya. Menjadi kewajiban seluruh unit yang ada untuk menyusun program kerja dan kegiatan dengan merujuk pada sasaran strategis sehingga terdapat keterkaitan satu sama lain. Untuk melihat hal tersebut maka dapat dirumuskan tujuan, indikator kinerja, dan target 2024 dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 23. Tujuan, Indikator Kinerja dan Target 2024

KODE	TUJUAN	SATUAN	TARGET 2024
T1	Menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing melalui layanan pendidikan bermutu		
1.1	Jumlah dosen berkualifikasi S3	Dosen	44
1.2	Jumlah Guru Besar	Dosen	8
1.3	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	Dosen	39
1.4	Rata-Rata IPK Lulusan	IPK	3,45
1.5	Rata-Rata Lama studi S-1	Tahun/Bln	4 thn 0 bln
1.6	Persentase Lulusan tepat waktu	%	55
1.7	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
1.8	Persentase Lulusan S0 dan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional	%	30
1.9	Jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar prodi serumpun dalam PT yang sama	Mhs	20
1.10	Jumlah Mahasiswa yang mengambil matakuliah serumpun di Perguruan Tinggi Lainnya	Mhs	4
1.11	Jumlah Mahasiswa Magang di Industri/Lembaga Profesi/Lembaga Penelitian dan lain lain	Mhs	120
1.12	Persentase Prodi S0/S1 yang melaksanakan kerjasama dengan Mitra	%	65
1.13	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu	%	35

	(QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		
1.14	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	50
T2	Menghasilkan penelitian unggulan berbasis wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan yang berorientasi pada publikasi dan perolehan kekayaan intelektual		
2.1	Jumlah Publikasi Nasional	Judul	56
2.2	Jumlah Publikasi Internasional	Judul	15
2.3	Jumlah Perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi (judul)	Judul	42
2.4	Jumlah Riset kolaborasi internasional (judul)	Judul	2
2.5	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Judul	5
2.6	Jumlah Kekayaan Intelektual yang terdaftar	Judul	12
2.7	Jumlah pengabdian kepada masyarakat kolaborasi nasional dan internasional	Judul	2
2.8	Jumlah penelitian/pengabdian kepada masyarakat kerjasama dosen dengan pihak pemerintah daerah	Judul	22
2.9	Jumlah penelitian/pengabdian kepada masyarakat kerjasama dosen dengan pihak swasta	Judul	2
T3	Menghasilkan penelitian unggulan dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan publikasi nasional maupun internasional yang bereputasi serta perolehan hak kekayaan intelektual (HAKI) dan paten		
3.1	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen«	Jumlah penelitian per dosen	0,27
T4	Terwujudnya system tata kelola yang profesionalisme, transparansi dan akuntabilitas dalam menjamin terseleggaranya layanan akademik yang prima		
4.1	Persentase Prodi terakreditasi Minimal B	%	76
4.2	Persentase Program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	-
4.3	Rata-rata Predikat SAKIP Unit Kerja Minimal B	Predikat	B
T5	Meningkatnya potensi dan prestasi mahasiswa di bidang kerohanian, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan		
5.1	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat nasional	Mhs	25
5.2	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat internasional	Mhs	25
5.3	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non-akademik tingkat nasional	Mhs	10

5.4	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non-akademik tingkat internasional	Mhs	10
5.5	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan	Mhs	48
T6	Meningkatnya Kesadaran Sivitas Akademika Terhadap Lingkungan Kampus yang Bersih, Indah, Sejuk, Aman, Jujur Adil, Gotong Royong, Adaptif, Disiplin, Kreatif, Inovatif, Toleran, dan Amanah serta Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik		
6.1	Luas gedung dan bangunan yang dipelihara (direhabilitasi)	m ²	8.000
6.2	Luas gedung dan bangunan pembangunan baru	m ²	2.000
6.3	Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka Penghijauan	Pohon	350

Sementara itu, dalam rangka mencapai tujuan strategis tersebut, telah ditetapkan (enam) sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata setiap tahun yakni:

Tabel 24. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

KOD E	SASARAN STRATEGIS	SATUAN	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS.1	Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global						
1.1	Jumlah dosen berkualifikasi S3	Dosen		38	40	42	44
1.2	Jumlah Guru Besar	Dosen		1	2	3	4
1.3	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	Dosen		33	35	37	39
1.4	Rata-Rata IPK Lulusan	IPK		3,38	3,39	3,40	3,45
1.5	Rata-Rata Lama studi S-1	Tahun/Bl n		4 Thn 3 Bln	4 Thn 2 Bln	4 Thn 1Bln	4 thn 0 bln
1.6	Persentase Lulusan tepat waktu	%		43,7	47,6	52,00	55,00
1.7	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%		60	60	60	80
1.8	Persentase Lulusan S0 dan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional	%		24	26	28	30
1.9	Jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar prodi serumpun dalam PT yang sama	Mhs		14	16	18	20
1.10	Jumlah Mahasiswa yang mengambil matakuliah serumpun di Perguruan Tinggi Lainnya	Mhs		4	4	4	4
1.11	Jumlah Mahasiswa Magang di Industri/Lembaga Profesi/Lembaga	Mhs		120	130	140	150

	Penelitian dan lain lain						
1.12	Persentase Prodi S0/S1 yang melaksanakan kerjasama dengan Mitra	%		35	45	55	65
1.13	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%		5	10	15	35
1.14	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%		10	20	30	50
SS.2	Meningkatnya jumlah publikasi dan perolehan HaKI						
2.1	Jumlah Publikasi Nasional	Judul		44	54	56	56
2.2	Jumlah Publikasi Internasional	Judul		8	10	13	15
2.3	Jumlah Perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi (judul)	Judul		4	8	12	14
2.4	Jumlah Riset kolaborasi internasional (judul)	Judul		1	1	1	2
2.5	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Judul		4	4	4	5
2.6	Jumlah Kekayaan Intelektual yang terdaftar	Judul		6	8	10	12
2.7	Jumlah pengabdian kepada masyarakat kolaborasi nasional dan internasional	Judul		1	1	1	2
2.8	Jumlah penelitian/pengabdian kepada masyarakat kerjasama dosen dengan pihak pemerintah daerah	Judul		16	18	20	22
2.9	Jumlah penelitian/pengabdian kepada masyarakat kerjasama dosen dengan pihak swasta	Judul		1	1	1	2
SS.3	Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan ipteks						
3.1	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen«	Jumlah penelitian per dosen		0,24	0,25	0,26	0,27
SS.4	Terwujudnya sistem tata kelola yang lebih baik						
4.1	Persentase Prodi terakreditasi Minimal B	%		65	70	72	76

4.2	Persentase Program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%		-	-	-	-
4.3	Rata-rata Predikat SAKIP Unit Kerja Minimal B	Predikat		B	B	B	B
SS.5	Meningkatnya potensi dan prestasi mahasiswa di bidang kerohanian, penalaran, olahraga, seni, budaya dan kewirausahaan						
5.1	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat nasional	Mhs		10	15	20	25
5.2	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat internasional	Mhs		10	15	20	25
5.3	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non-akademik tingkat nasional	Mhs		4	6	8	10
5.4	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non-akademik tingkat internasional	Mhs		4	6	8	10
5.5	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan	Mhs		18	28	38	48
SS.6	Meningkatnya Kesadaran Sivitas Akademika terhadap Lingkungan Kampus yang Bersih, Indah, Sejuk, Aman, Jujur Adil, Gotong Royong, Adaptif, Disiplin, Kreatif, Inovatif, Toleran, dan Amanah serta Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik						
6.1	Luas gedung dan bangunan yang dipelihara (direhabilitasi)	m ²		2.000	2.500	3.000	4.000
6.2	Luas gedung dan bangunan pembangunan baru	m ²		-	-	-	2.000
6.3	Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka Penghijauan	Pohon		500	520	530	540

Selanjutnya sasaran-sasaran strategis tersebut dijabarkan dalam bentuk program di FISIP UHO. Perlu juga untuk ditekankan bahwa setiap program memiliki sasaran/indicator kinerja program (IKP) seperti yang terlihat dibawah ini:

Tabel 25. Indikator Program dan Sasaran Program

SASARAN PROGRAM/INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET CAPAIAN					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
P1.Program Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran						
1.1 Jumlah dosen berkualifikasi Doktor		36	38	40	42	44
1.2 Jumlah dosen bergelar guru besar		3	1	2	3	4
1.3 Persentase tenaga kependidikan bergelar S2		19	20	21	22	23
1.4 Persentase dosen dengan jabatan lector kepala		32	33	35	37	39
1.5 Rata-Rata IPK Lulusan		3,37	3,38	3,39	3,40	3,45
1.6 Angka efesiensi edukasi						
1.7 Rata-rata lama studi		55	60	60	60	80
1.8 Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa						

1.9 Jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar prodi serumpun dalam PT yang sama			14	16	18	20
1.10 Jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah serumpun di PT lainnya			4	4	4	4
1.11 Persentase lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional			24	26	28	30
1.12 Jumlah mahasiswa yang mengikuti student exchange			2	3	4	5
1.13 Jumlah kerja sama dengan PT luar negeri			1	2	3	4
1.14 Jumlah kerja sama dengan pemerintah daerah			16	18	20	22
1.15 Jumlah kerjasama dengan pihak swasta			1	2	3	4
1.16 Jumlah kerjasama dengan PT dalam negeri			2	3	4	5
P.2 Program Peningkatan Kualitas Peneliti dan Pengembangan						
2.1 Jumlah publikasi nasional			44	54	56	56
2.2 Jumlah publikasi internasional			8	10	13	15
2.3 Jumlah riset kolaborasi internasional			1	1	2	2
2.4 Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional			4	5	5	5
2.5 Jumlah sitasi karya ilmiah			8	12	20	30
2.6 Jumlah kekayaan intelektual yang terdaftar			8	8	10	12
P3. Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat						
3.1 Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat kolaborasi internasional		n.a	1	1	1	2
3.2 Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat kerjasama dengan pihak pemerintah daerah		n.a	2	3	4	5
3.3 Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat kerjasama dosen dengan pihak swasta		n.a	1	2	3	4
P.4 Program Penguatan Tata Kelola						
4.1 Persentase Prodi terakreditasi minimal sangat baik (B)		60	65	67	70	76
4.2 Predikat SAKIP		n.a	B	B	B	B
4.3 Jumlah dokumen jaminan unit mutu						
4.4 Penyediaan infrastruktur jaringan		Wifi	wifi	fo	fo	Fo
4.5 Jumlah SOP bidang umum, kepegawaian, klemahasiswaan, keuangan tata kelola kepegawaian		2	3	4	5	6
4.6 Jumlah program studi yang memiliki web yang terupdate		7	8	9	9	9
4.7 Persentase tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah menggunakan email dominan uho.ac.id		70	70	80	90	100
P5. Program Peningkatan potensi dan prestasi mahasiswa						
5.1 Jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat nasional		5	7	9	11	13
5.2 Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non akademik tingkat internasional		5	7	9	11	13

5.3 Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non akademik tingkat nasional		0	1	1	1	2
5.4 Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non akademik tingkat internasional		0	0	1	1	1
5.5 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan		10	18	28	38	48
P6. Pengembangan Lingkungan Kampus dan Atmosfer Akademik						
6.1 Luas gedung dan bangunan yang dipelihara (rehabilitasi) (m ²)		1.00	1.25	2.55	3.00	3.20
6.2 Luas gedung dan bangunan pembangunan baru (m ²)		-	-	-	-	104
6.3 Jumlah mahasiswa yang praktek di laboratorium		-	-	2639	2730	3500
6.4 Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka penghijauan		500	510	520	530	540

Beberapa penjelasan yakni sebagai berikut Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil pada tingkat Program, pendekatan yang digunakan dalam menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU) berorientasi pada kuantitas, kualitas, dan/atau harga.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur keluaran (*output*) pada tingkat Kegiatan, dengan pendekatan yang digunakan dalam menyusun Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berorientasi pada kuantitas, kualitas, dan atau harga

Hasil (*outcome*) adalah prestasi kerja berupa seluruh aktifitas perencanaan dan anggaran yang mencerminkan berfungsinya keluaran (*output*) dari Kegiatan dalam satu Program.

Sasaran dari rangkaian proses perencanaan program sampai pada implementasi program kegiatan adalah penjabaran dari tujuan akhir yang dicapai dalam jangka waktu tertentu, atau rangkaian tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan, diuraikan dalam Kegiatan yang terdiri dari *Output*, dan Proses Pencapaian Keluaran.

Kegiatan merupakan penjabaran dari Program yang mencerminkan tugas dan fungsi Satuan Kerja (Satker) atau penugasan tertentu Kementerian/Lembaga (K/L) yang berisi komponen Kegiatan untuk mencapai keluaran (*output*) dengan indikator kinerja yang terukur.

4.2 KERANGKA PENDANAAN

4.2.1 Rencana Penerimaan

Sumber pendanaan FISIP UHO yakni a) Penerimaan berasal dari Pendapatan Nasional Bukan Pajak (PNBP); b) APBN (Rupiah Murni); c)

Tambahan pembangunan sarana yang ditetapkan oleh UHO; d) Hibah pemerintah daerah/pihak ketiga. Sumber PNBP FISIP UHO yang utama adalah dari uang kuliah mahasiswa. Oleh karenanya peningkatan jumlah mahasiswa terdaftar akan berimbas pada peningkatan PNBP yang berasal dari mahasiswa, meskipun besarnya bervariasi antar mahasiswa tergantung pada penghasilan keluarga. Semakin besar realisasi PNBP maka semakin baik karena semakin tinggi kemampuan UHO dalam mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan non pajak dari aktivitas Tridharma Perguruan Tingginya. Rupiah murni merupakan untuk belanja Aparatur Sipil Negara (pegawai), anggaran operasional rutin, Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BPOPTN). Rupiah murni jelas peruntukannya sebagaimana tercantum dalam MAK FISIP.

Melalui status BLU UHO yang pada esensinya memberikan kesempatan kepada masing-masing unit termasuk FISIP UHO untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melaksanakan kegiatannya didasarkan pada prinsip produktivitas, efisiensi, efektivitas. Sejak diberlakukannya sistem UKT, FISIP UHO tidak lagi memungut Sumbangan Partisipasi Pembangunan (SPP), sehingga satu-satunya sumber PNBP UHO adalah dari UKT yang besarnya bervariasi antar mahasiswa tergantung pada penghasilan keluarga. Pada tahun 2020, untuk menambah pendapatan maka diperlakukan uang pangkal dengan besaran melalui SK Rektor. Besarannya sama dengan pada tahun 2019. Pada tahun 2020, dari target pendapatan BLU adalah 25.368.000.000 dengan realisasi Rp. 21.409.205.000,-

4.2.2 Rencana Pendanaan

Rencana Pendanaan program/kegiatan di FISIP UHO yakni berasal dari a) Pendanaan berupa Rupiah Murni/APBN DIPA FISIP UHO setiap tahun anggaran; b) Pendanaan berupa PNBP yang diperoleh dari UHO setiap tahun; c) Hibah pemerintah daerah/pihak ketiga. Pada tahun 2020, untuk menambah pendapatan maka diperlakukan uang pangkal dengan besaran melalui SK Rektor. Besarannya sama dengan pada tahun 2019. Pada tahun 2020, akibat pandemic CORONA 19 banyak mahasiswa menghadapi kendala finansial. Atas kebijakan Rektor UHO, terdapat pengurangan UKT akibat pandemic virus CORONA 19. Karena itu, Rektor UHO dalam rapat yang dilakukan secara virtual mengintruksikan langkah yang dilakukan bagi mahasiswa berupa

penundaan pembayaran UKT, penurunan golongan UKT, pembayaran dengan cara mengangsur, dan pembebasan UKT. Untuk mendapatkan keringanan UKT, dipersilakan untuk mengajukan permohonan yang diketahui oleh orang tua/ wali mahasiswa bersangkutan. Bagi yang sudah membayar UKT, maka juga dapat mengajukan permohonan pengembalian UKT secara online melalui <https://bit.ly/pengembalianUKT> sebagai acuan untuk pengembalian potongan UKT. Dokumen/berkas yang harus disiapkan untuk mengisi formulir pengajuan tersebut yakni scan slip pembayaran UKT yang telah dibayarkan, scan buku rekening yang akan digunakan untuk pengembalian UKT, dan scan surat kuasa (bermaterai 6000) bagi mahasiswa yang menggunakan rekening orang lain, yang ditandatangani oleh mahasiswa bersangkutan dan penerima kuasa.

Selanjutnya, bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan keringanan atau pembebasan UKT yakni dengan mengajukan usulan. Tahap-tahap yang mesti dilalui yakni mulai dari melengkapi data seperti data orang tua/wali, data rumah, deskripsi diri. Selanjutnya data dimaksud di *up load*. Data yang dikirim kemudian di FISIP UHO, WD I dan WD II melakukan verifikasi baik kelengkapan dan keabsahan data dimaksud. Meski terdapat pengurangan biaya UKT, tetapi FISIP UHO sumber penerimaan utamanya yakni dari pendapatan melalui UKT. Pada tahun 2020, dari target pendapatan BLU adalah 25.368.000.000 dengan realisasi Rp. 21.409.205.000,-. Indikator ini tidak tercapai yakni 84,39 %. Adapun perincian pemasukan BLU FISIP adalah UKT 2019.2 sebesar Rp. 8.069.715.000., UKT 2020.1 yakni Rp. 6.254.890.000, uang pangkal 482.200.000., semester pendek 2019.3 Rp. 50.400.000 dan bidik misi Rp. 6.552.000.000,- Dari target yang IKU hanya mencapai 84,39 %.

4.2.3 Anggaran Belanja

Anggaran Belanja FISIP yang dialokasikan oleh UHO kepada FISIP yang dalam pemantapannya dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti a) beban kerja (workload) untuk menjamin terselenggaranya pelayanan akademik yang baku yaitu jumlah mahasiswa, jumlah program studi, jumlah PNBPN dan asset; b) Kinerja dan kontribusi FISIP dalam menjalankan visi dan Misi UHO seperti akreditasi, capaian kinerja keuangan dan fisik tahun sebelumnya. Anggaran belanja diuraikan dalam 3 (tiga) elemen biaya yakni belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Setiap elemen tersebut terkait dengan kelompok sumber daya yang diperlukan, yaitu sumber daya non fisik, analisis

resiko, SDM, barang, sarana dan prasarana fisik.

Pengelompokan belanja PNPB FISIP UHO Tahun 2020 dan Tahun 2019 yakni Kegiatan LS terdiri Atas Kegiatan Program Kerja/Kegiatan dan non OTK, UP terdiri atas atas Belanja Barang, Belanja Modal dan Pemeliharaan, TUP terdiri atas Belanja barang, Belanja Modal, dan Pemeliharaan serta perjalanan dinas. Rupiah murni adalah diperuntukkan untuk gaji, tunjangan sertifikasi dosen, Lauk Pauk (LP), Tunjangan Kehormatan Guru Besar, dan gaji non PNS. Selama ini, dalam pengelolaan keuangan sudah memiliki manajemen keuangan dan manajemen sarana dan prasarana. Audit terhadap keuangan dan sarana juga dilakukan secara internal oleh Satuan Pemeriksa Intern (SPI). Sementara itu audit secara eksternal dilakukan oleh akuntan publik. Karena itu diharapkan pada masa masa yang datang realisasi anggaran adalah dengan berdasarkan pada pemeringkatan kebutuhan (prioritas) yang berkaitan dengan perjanjian kinerja Dekan dan Rektor.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Revisi FISIP-UHO Tahun 2020-2024 yang telah disusun ini menjadi acuan penting dalam mengusulkan program dari masing-masing unit. Setiap tahun, UHO menyusun RKA untuk selanjutnya FISIP UHO mengusulkan program berdasarkan target capaian sebagaimana telah tercantum dalam Renstra ini. Oleh karena itu diharapkan juga kepada semua unit yang dalam lingkup FISIP UHO hendaknya menyampaikan dengan jelas target capaian sebagai bagian dari proses perencanaan secara terintegrasi. Kegiatan-kegiatan dengan output untuk pencapaian IKU akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi FISIP-UHO. Meskipun demikian, untuk persoalan-persoalan yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan kembali sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaan.

Renstra Revisi FISIP-UHO disusun dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal kampus sebagai bagian dari upaya untuk menyesuaikan dengan dinamika perkembangan yang sangat cepat berubah. Semua itu dilakukan agar Renstra ini betul-betul menggambarkan kesungguhan FISIP untuk mencapai visi pada Tahun 2024.

Keberhasilan implementasi Renstra sangat tergantung dari sumber daya manusia, kelembagaan, pembiayaan, komitmen, dan kerjasama semua pihak yang ada di FISIP UHO. Jika hal tersebut sudah berhasil ditumbuhkan akan memudahkan dalam implementasi karena dapat mengelola kekuatan dan kelemahan guna memanfaatkan peluang yang ada. Diharapkan, dokumen ini akan bisa dipahami serta dimanfaatkan para civitas akademika dan semua pemangku kepentingan. Dengan demikian, banyak pihak dapat terlibat aktif secara efektif dan konstruktif dalam kegiatan pembangunan bidang pendidikan tinggi, termasuk memberi kritik, evaluasi, rekomendasi, dan kontribusi nyata. Pelibatan publik secara lebih aktif dan terintegrasi diharapkan mampu meningkatkan hasil pembangunan pendidikan tinggi di daerah dan nasional pada masa-masa yang akan datang.

Lampiran 1. Penjelasan IKU

BEBERAPA PENJELASAN IKU PENTING SESUAI DENGAN KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3/M/2021 TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI DAN LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2020.

IKU 1 : Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak

No	Topik	Kategori	Sub-topik	Kategori	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan lulusan	1.1.1	Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi
			Definisi S1	1.1.2	Program studi sarjana
			Definisi D4/D3/D2	1.1.3	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua
2	Kriteria Pekerjaan	2.1	Penjelasan masa tunggu <6 bulan	2.1.1	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah
				2.2	Penjelasan gaji >1.2X UMR
		2.2.2	Upah minimum yang digunakan adalah upah minimum provinsi (UMP)		
		2.2.3	Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan		
		2.3	Kriteria bekerja di perusahaan swasta	2.3.1	Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional
				2.3.2	Lulusan memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.3.3	Lulusan tidak memiliki Perjanjian Kerja Kontrak Karyawan Paruh Waktu
				2.3.4	Perusahaan memiliki SIUP atau IUMK
		2.4	Kriteria bekerja di perusahaan nirlaba	2.4.1	Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional
				2.4.2	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.4.3	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
				2.4.4	Tempat kerja merupakan Yayasan, Perkumpulan Berbadan Hukum, atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
		2.5	Kriteria bekerja di institusi atau organisasi multilateral	2.5.1	Institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun luar negeri
				2.5.2	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.5.3	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
		2.6	Kriteria lembaga pemerintah	2.6.2	Terdaftar sebagai Pegawai Negeri Sipil
				2.6.2	Menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dengan perjanjian masa kerja paling sedikit enam (6) bulan
		2.7	Badan usaha milik negara (BUMN)	2.7.1	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.7.2	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
		2.8	Badan usaha milik daerah (BUMD)	2.8.1	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.8.2	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
2.9	Berpenghasilan >1.2X UMR sebelum	2.9.1	Menghasilkan upah lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat dari upah minimum provinsi (UMP)		

			lulus	2.9.2	Provinsi yang dipakai adalah provinsi perguruan tinggi tempat lulusan terdaftar sebelum lulus
				2.9.3	Kriteria tempat kerja mengikuti kriteria diatas
3	Kriteria Kewiraswast aan	3.1	Masa tunggu <6 bulan	3.1.1	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah
		3.2	Gaji >1.2X UMR	3.2.1	Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum
				3.2.2	Upah minimum yang digunakan adalah upah minimum provinsi (UMP)
				3.2.3	Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan
		3.3	Definisi pendiri	3.3.1	Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan
		3.4	Definisi pasangan pendiri	3.4.1	Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik
				3.4.2	Tidak berlaku untuk Perusahaan Perorangan
		3.5	Kriteria perusahaan yang didirikan	3.5.1	Perusahaan dapat dalam bentuk Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT)
				3.5.2	Perusahaan Perorangan tidak pernah mengalami lebih dari 2 (dua) bulan menerima upah kurang dari 1.2X UMP
				3.5.3	Perusahaan dengan bentuk selain Perusahaan Perorangan harus memiliki SIUP atau IUMK
		3.6	Kriteria menjadi pekerja lepas	3.6.1	Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
				3.6.2	Tidak memiliki Perjanjian Kerja
				3.6.3	Tidak pernah mengalami lebih dari 2 (dua) bulan menerima upah kurang dari 1.2X UMP
		3.7	Pekerja lepas yang menghasilkan karya seni dan budaya	3.7.1	Pemasukan pekerjaan lepas didapatkan dari karya seni dan budaya yang dibuat lulusan
		3.8	Berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	3.8.1	Menghasilkan upah lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat dari upah minimum provinsi (UMP)
				3.8.2	Provinsi yang dipakai adalah provinsi perguruan tinggi tempat lulusan terdaftar sebelum lulus
3.8.3	Kriteria tempat kerja mengikuti kriteria diatas				
4	Kriteria kelanjutan studi	4.1	Jangka waktu <12 bulan setelah lulus	4.1.1	Masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
		4.2	Definisi S1/S1 terapan	4.2.1	Program studi sarjana atau sarjana terapan
		4.3	Definisi S2/S2 terapan	4.3.1	Program studi magister atau magister terapan
		4.4	Definisi S3/S3 terapan	4.4.1	Program doktor atau doktor terapan
		4.5	Definisi dalam negeri	4.5.1	Perguruan Tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti
		4.6	Definisi luar negeri	4.6.1	Perguruan Tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
5	Formula	Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta			
					✖ 100
Total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2					

IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus

No	Topik	Kategori	Sub-topik	Kategori	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan lulusan	1.1.1	Mahasiswa terdaftar dari program studi di perguruan tinggi
		1.2	Definisi S1	1.2.1	Program studi sarjana
		1.3	Definisi D4/D3/D2	1.3.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua
		1.4	Definisi sks di luar kampus	1.4.1	Sks yang diperoleh dari mata kuliah Kampus Merdeka sepanjang masa pembelajaran
		1.5	Peraturan data pendukung	1.5.1	Perguruan tinggi juga dapat (tidak wajib) melaporkan jumlah mahasiswa terdaftar yang telah memperoleh minimal 20 sks dari mata kuliah Kampus Merdeka
1.5.2	Jumlah dapat dihitung sebagai rata-rata dari jumlah mahasiswa terdaftar yang telah memperoleh minimal 20 sks dari mata kuliah Kampus Merdeka				
2	Kegiatan luar kampus	2.1	Penjelasan kegiatan di luar kampus	2.1.1	Cakupan kegiatan di luar kampus diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka
				2.1.2	Penetapan mata kuliah Kampus Merdeka diatur dengan peraturan perguruan tinggi
				2.1.3	Jumlah sks setiap mata kuliah Kampus Merdeka diatur dengan peraturan perguruan tinggi
				2.1.4	Perguruan tinggi wajib menggunakan format nama mata kuliah Kampus Merdeka yang terstandarisasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
3	Prestasi	3.1	Kriteria kompetisi	3.1.1	Kompetisi minimal tingkat nasional
				3.1.2	Kompetisi tingkat nasional berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi Indonesia
				3.1.3	Kompetisi harus diakui oleh dosen pembimbing
				3.1.4	Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara bimbingan dan pengakuan dosen pembimbing terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi diatur dengan peraturan perguruan tinggi
		3.2	Kriteria prestasi kompetisi	3.2.1	Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi di poin 3.1
		3.3	Validasi prestasi kompetisi	3.3.1	Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin kebenaran prestasi
				3.3.2	Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penjaminan kebenaran prestasi diatur dengan peraturan perguruan tinggi
4	Formula	$\frac{\text{Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional}}{\text{Total jumlah mahasiswa terdaftar}} \times 100$			

IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

No	Topik	Kategori	Sub-topik	Kategori	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan dosen	1.1.1	Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK
		1.2	Penjelasan periode waktu	1.2.1	Kegiatan dosen yang tercakup adalah yang dilakukan sepanjang 5 tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan
				1.2.2	Akhir tahun anggaran berjalan adalah 31 Desember di tahun anggaran berjalan <i>Contoh: Jika melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2022, maka kegiatan dosen yang tercakup adalah kegiatan yang terjadi diantara 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022</i>
2	Kegiatan tridarma	2.1	Kegiatan tridarma	2.1.1	Kegiatan tridarma yang tertulis di rubrik beban kerja dosen
				2.1.2	Dosen mempunyai hak untuk mendapatkan keringanan beban kerja / jumlah sks yang butuh dicapai selama berkegiatan tridarma diluar kampus
3	Kampus lain	3.1	Berkegiatan tridarma di kampus lain	3.1.1	Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi dalam negeri
4	Kampus QS100 berdasarkan ilmu	4.1	Berkegiatan tridarma di kampus QS100 berdasarkan ilmu	4.1.1	Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu
				4.1.2	Daftar QS100 berdasarkan ilmu atau <i>QS World University Rankings by Subject</i> dapat ditemukan di situs QS Top Universities
				4.1.3	Daftar QS100 berdasarkan ilmu yang dipakai adalah daftar terbaru saat tahun pelaporan berjalan
				4.1.4	Dosen diperbolehkan berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS100 berdasarkan ilmu <i>Contoh: Jika Stanford University hanya masuk di dalam daftar QS100 dalam ilmu Engineering & Technology, maka dosen diperbolehkan berkegiatan tridarma di program studi apapun di dalam Stanford University - tidak terbatas program studi yang berkaitan dengan Engineering & Technology saja</i>
5	Kegiatan kerja sebagai praktisi	5.1	Hak dosen saat bekerja sebagai praktisi di dunia industri	5.2.1	Dosen mempunyai hak untuk mendapatkan keringanan beban kerja / jumlah sks yang butuh dicapai selama bekerja paruh waktu sebagai praktisi di dunia industri
				5.2.2	Dalam hal dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri, dosen mempunyai hak untuk mengambil cuti dari perguruan tinggi
		5.2	Kriteria bekerja sebagai praktisi di dunia industri	5.1.1	Dosen mempunyai Perjanjian Kerja PKWT, PKWTT, PKPW, atau bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
6	Tempat bekerja	6.2	Perusahaan multinasional	6.2.1	Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
		6.3	Perusahaan teknologi global	6.3.1	Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies
				6.3.2	Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan
		6.4	Perusahaan startup teknologi	6.4.1	Perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri
				6.4.2	Perusahaan startup harus telah menerima pendanaan kumulatif sejumlah lebih dari Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah)
		6.5	Organisasi nirlaba kelas dunia	6.5.1	Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri
				6.5.2	Organisasi nirlaba harus mempunyai anggaran tahunan

					setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) atau sudah bekerja sama dengan mitra di tingkat nasional maupun internasional selama 5 tahun terakhir
		6.6	Institusi/organisasi multilateral	6.6.1	Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia
		6.7	Lembaga pemerintah	6.7.1	Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia
		6.8	BUMN dan BUMD	6.8.1	Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
		6.9	Definisi pendiri	6.9.1	Dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan
		6.10	Kriteria perusahaan yang didirikan	6.10.1	Perusahaan dapat dalam bentuk Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT)
		6.11	Kriteria berkreasi independen atau menampilkan karya	6.11.1	Kriteria berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi
7	Prestasi mahasiswa bimbingan	7.1	Kriteria kompetisi	7.1.1	Kompetisi minimal tingkat nasional
				7.1.2	Kompetisi tingkat nasional berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi Indonesia
				7.1.3	Kompetisi harus diakui oleh dosen pembimbing
				7.1.4	Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara bimbingan dan pengakuan dosen pembimbing terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi diatur dengan peraturan perguruan tinggi
		7.2	Kriteria prestasi kompetisi	7.2.1	Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi diatur dengan peraturan perguruan tinggi
		7.3	Validasi prestasi kompetisi	7.3.1	Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin kebenaran prestasi
				7.3.2	Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penjaminan kebenaran prestasi diatur dengan peraturan perguruan tinggi
8	Pelaporan kepada pimpinan perguruan tinggi	8.1	Pengetahuan institusi	8.1.1	Kegiatan tridharma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor
				8.1.2	Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengajuan, pertimbangan, dan pembuatan keputusan tentang kegiatan tridharma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri diatur dengan peraturan perguruan tinggi
		8.2	Kontrak atau surat keputusan	8.2.1	Dosen wajib membuktikan kebenaran kegiatan tridharma diluar kampus dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta pekerjaan sebagai praktisi di industri
				8.2.2	Ketentuan lebih lanjut mengenai cara pembuktian dan dokumen pendamping diatur dengan peraturan perguruan tinggi
9	Formula	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir			✖ 100
Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK					

IKU 4: Praktisi Mengajar di Dalam Kampus

No	Topik	Kategori	Sub-topik	Kategori	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan dosen	1.1.1	Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK
		1.2	Penjelasan periode waktu	1.2.1	Kualifikasi S3 tidak ada tanggal kadaluarsa
				1.2.2	Sertifikasi kompetensi atau profesi tidak ada tanggal kadaluarsa
				1.2.3	Pengalaman kerja di dunia industri dan dunia kerja tidak ada batas waktu
2	Sertifikasi kompetensi/profesi	2.1	Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)	2.1.1	Daftar LSK yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
		2.2	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	2.2.1	Daftar LSP yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi adalah yang terdaftar di situs Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan dapat ditemukan di: https://bnsf.go.id/lsp
		2.3	Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional	2.3.1	Lembaga dan asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang teracuk adalah yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
				2.3.2	Daftar lembaga dan asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
		3.1	Perusahaan multinasional	3.1.1	Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
		3.2	Perusahaan teknologi global	3.2.1	Perusahaan yang teracuk sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies
3.2.2	Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan				
3.3	Perusahaan startup teknologi	3.3.1	Perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri		
		3.3.2	Perusahaan startup harus telah menerima pendanaan kumulatif sejumlah lebih dari Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah)		
3.4	Organisasi nirlaba kelas dunia	3.4.1	Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri		
				3.4.2	Organisasi nirlaba harus mempunyai anggaran tahunan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) atau sudah bekerja sama dengan mitra di tingkat nasional maupun internasional selama 5 tahun terakhir
3.5	Institusi/organisasi multilateral	3.5.1	Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia		
3.6	Lembaga pemerintah	3.6.1	Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia		
3.7	BUMN dan BUMD	3.7.1	Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah		
3.8	Karyawan swasta	3.8.1	Perusahaan berada dalam negeri atau luar		

					negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	
				3.8.2	Dosen memiliki pengalaman sebagai karyawan swasta/tenaga ahli/professional hired yang dibuktikan dengan Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT saat bekerja	
				3.8.3	Perusahaan memiliki SIUP atau IUMK	
		3.9	Definisi pendiri	3.9.1	Dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	
		3.10	Kriteria perusahaan yang didirikan	3.10.1	Perusahaan dapat dalam bentuk Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT)	
		3.11	Kriteria menjadi pekerja lepas yang terbukti produktif	3.11.1	Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	
				3.11.2	Menghasilkan upah lebih dari 1.2x UMP selama 2 (dua) tahun terakhir bekerja menjadi pekerja lepas	
				3.12.1	Kriteria berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi	
4	Formula	Jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi <hr/> Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK				✖ 100

IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional

No	Topik	Kategori	Sub-topik	Kategori	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dosen tetap	1.1.1	Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK
2	Kriteria luaran ilmiah yang terindeks global	2.1	Definisi indeks global	2.1.1	Database jurnal ilmiah bereputasi tinggi sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah
		2.2	Contoh indeks global	2.2.1	Indeks global yang terdaftar di SINTA
				2.2.2	Indeks bereputasi global: SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebscho <i>Daftar terus diperbaharui</i>
3	Kriteria konferensi/seminar internasional sebagai diseminasi luaran ilmiah	3.1	Definisi Konferensi internasional	3.1.1	Konferensi akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi luar negeri, komunitas akademik internasional, maupun organisasi internasional dengan topik yang sesuai dan telah dilaksanakan secara rutin (annual, binal)
		3.2	Definisi Seminar Internasional	3.2.1	Seminar akademik yang dapat berupa <i>public lecture</i> , pidato akademik, maupun presentasi temuan riset di perguruan tinggi luar negeri, komunitas akademik internasional maupun organisasi internasional
4	Kriteria media nasional dan internasional sebagai diseminasi luaran ilmiah	4.1	Media dengan pembaca nasional	4.1.1	Media cetak maupun daring berskala nasional yang bereputasi menerbitkan artikel ilmiah populer dan memiliki proses editorial
		4.2	Media dengan pembaca internasional	4.2.1	Media cetak maupun daring luar negeri yang bereputasi menerbitkan artikel ilmiah populer dan memiliki proses editorial
		4.3	Kriteria artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasional	4.3.1	Kriteria lebih lanjut mengenai artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasional mengacu pada peraturan penilaian angka kredit dosen dan mekanisme <i>peer review</i> yang berlaku di perguruan tinggi
5	Kriteria kutipan/sitasi ilmiah	5.1	Definisi kutipan/sitasi ilmiah	5.1.1	Jurnal ilmiah dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun <i>self citation</i>
		5.2	Jumlah kutipan/sitasi ilmiah	5.2.1	Minimal 10 kutipan per jumlah dosen
6	Lembaga pemangku kepentingan yang menerapkan luaran ilmiah/terapan dosen	6.1	Pemerintah	6.1.1	Kementerian/Kelembagaan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah
		6.2	Perusahaan	6.2.1	Perusahaan di dalam maupun luar negeri, nasional maupun multi-nasional
		6.3	Organisasi multilateral	6.3.1	Organisasi multilateral yang diakui oleh pemerintah Indonesia
		6.4	BUMN dan BUMD	6.4.1	Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
		6.5	Organisasi Nirlaba	6.5.1	Organisasi nirlaba dalam maupun luar negeri yang telah mempunyai izin pendirian dan diakui oleh Pemerintah Indonesia
7	Komunitas akademik atau komunitas profesional yang berkolaborasi dengan dosen dalam membuat luaran ilmiah	7.1	Individu akademisi / scholar / praktisi	7.1.1	Akademisi atau praktisi dalam maupun luar negeri yang mempunyai jejak rekam baik di bidang keahliannya dan/atau memiliki asosiasi dengan komunitas akademik/profesional
		7.2	Komunitas akademik	7.2.1	Mahasiswa, alumni, dosen, dan peneliti akademik di perguruan tinggi dalam dan luar negeri yang memiliki jejak rekam yang baik di bidangnya

		7.3	Komunitas profesional	7.3.1	Kelompok/Jaringan formal profesional yang mempunyai jejak rekam baik di bidangnya dan memiliki kontribusi langsung terhadap masyarakat
		7.4	Penerbit	7.4.1	Penerbit akademik maupun komersil di dalam maupun luar negeri yang mempunyai standar editorial dapat dipertanggungjawabkan dan bereputasi tinggi
8	Kriteria penghargaan internasional, pengakuan asosiasi, dan paten nasional untuk karya terapan	8.1	Penghargaan internasional	8.1.1	Penghargaan internasional untuk karya terapan (investasi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.
		8.1	Kriteria penghargaan internasional	8.1.2	Kriteria lebih lanjut mengenai penghargaan internasional yang diakui mengikuti peraturan perguruan tinggi yang berlaku
		8.2	Pengakuan asosiasi	8.2.1	Karya terapan diakui oleh asosiasi yang termasuk dalam daftar Kementerian Perindustrian dan Kamar Dagang Indonesia, atau asosiasi lain yang ditunjuk secara resmi oleh pemerintah
		8.3	Paten nasional	8.3.1	Karya terapan memiliki hak paten nasional yang dikeluarkan secara resmi oleh pemerintah Indonesia
9	Pendanaan pada luaran karya seni: sponsorship atau pendanaan / akuisisi	9.1	Sponsorship	9.1.1	Karya seni (baik secara proses maupun penampilan karya) didukung sebagian pendanaannya oleh sektor privat maupun publik
		9.2	Akuisisi atau pembiayaan	9.2.1	Karya seni bernilai untuk diakuisisi oleh individu, sektor privat maupun publik
10	Kriteria katalog pameran, pameran, festival, pertunjukan dan penghargaan untuk luaran karya seni	10.1	Kurasi pihak ketiga	10.1.1	Karya seni lolos proses kurasi oleh kurator profesional yang memiliki jejak rekam baik di bidang seni rupa dan desain
		10.1	Kriteria kurator profesional	10.1.2	Kriteria kurator profesional yang dimaksud adalah mempunyai latar belakang pendidikan atau profesional di bidang seni, terafiliasi dengan galeri/museum/perguruan tinggi/komunitas seni di tingkat daerah, nasional, maupun internasional dan mempunyai pengalaman lebih dari 5 tahun di bidang Seni
		10.2	Katalog pameran	10.2.1	Karya seni tercantum di katalog pameran yang representatif dan melibatkan penulis atau kritikus seni
		10.3	Pameran, festival, pertunjukan nasional dan internasional	10.3.1	Pameran, festival, pertunjukan di skala nasional maupun internasional dengan proses seleksi yang ketat dan dapat dipertanggungjawabkan (sistem penjurian, kuratorial, tema dll)
		10.4	Penghargaan internasional	10.4.1	Karya seni lolos sebagai nominasi, <i>shortlists</i> maupun pemenang di penghargaan berskala internasional yang memiliki proses seleksi yang ketat dan dapat dipertanggungjawabkan
		10.5	Kriteria penghargaan internasional	10.5.1	Kriteria lebih lanjut mengenai penghargaan internasional yang diakui mengikuti peraturan perguruan tinggi yang berlaku
11	Metode berkarya/ <i>art methods</i>	11.1	Metode berkarya/ <i>art methods</i>	11.1.1	Karya seni digunakan sebagai metode yang dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat contohnya: art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dll

12	Studi kasus	12.1	Studi kasus	12.1.1	Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi
13	<i>Substantial review/review</i> secara substansi	13.1	<i>Substantial review/review</i> secara substansi	13.1.1	Karya sastra ditinjau/ <i>review</i> secara substansial oleh kritikus maupun penulis sastra/akademik dan diterbitkan di media nasional maupun internasional bereputasi baik
		13.2	Kriteria <i>review</i> yang diterbitkan di media nasional dan internasional		Kriteria lebih lanjut mengenai artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasional mengacu pada peraturan penilaian angka kredit dosen dan mekanisme <i>peer review</i> yang berlaku di perguruan tinggi
14	Formula	$\frac{\text{Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}} \times 100$			

IKU 6: Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia

No	Topik	Kategori	Sub-topik	Kategori	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi prodi S1	1.1.1	Program studi sarjana
		1.2	Definisi prodi D4/D3/D2	1.2.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua
2	Kriteria kerja sama	2.1	Kriteria untuk PTN Akademik	2.1.1	pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran)
				2.1.2	menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh)
				2.1.3	kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian).
		2.2	Kriteria untuk PTN Vokasi	2.2.1	pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran);
				2.2.2	menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh);
				2.2.3	menyediakan kesempatan kerja;
				2.2.4	mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
				2.2.5	memberikan training bagi dosen dan instruktur.
		2.3	Kriteria untuk PTN Seni Budaya	2.3.1	pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran);
				2.3.2	menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh); dan
				2.3.3	kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian).
				2.3.4	pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran);
3	Kriteria mitra	3.1	Perusahaan multinasional	3.1.1	Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
		3.2	Perusahaan nasional berstandar tinggi	3.2.1	Perusahaan nasional yang sudah menjadi perusahaan publik (terbuka / Tbk) atau perusahaan dengan pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah)
		3.3	Perusahaan teknologi global	3.3.1	Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies
				3.3.1	Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan
		3.4	Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi	3.4.1	Perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri
				3.4.2	Perusahaan startup harus telah menerima pendanaan kumulatif sejumlah lebih dari Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah)
		3.5	Organisasi nirlaba kelas dunia	3.5.1	Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri
				3.5.2	Organisasi nirlaba harus mempunyai anggaran tahunan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) atau sudah bekerja sama dengan mitra di tingkat nasional maupun internasional selama 5 tahun terakhir
3.6	Institusi / organisasi multilateral	3.6.1	Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia		
3.7	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan	3.7.1	Program studi bekerjasama dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu		

			ilmu (QS100 by subject);	3.7.2	Daftar QS100 berdasarkan ilmu atau <i>QS World University Rankings by Subject</i> dapat ditemukan di situs <i>QS Top Universities</i>
				3.7.3	Daftar QS100 berdasarkan ilmu yang dipakai adalah daftar terbaru saat tahun pelaporan berjalan
				3.7.4	Program studi bekerja sama dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS100 berdasarkan Ilmu
		3.8	Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan	3.8.1	perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan
		3.9	Instansi pemerintah, BUMN dan/atau BUMD;	3.9.1	Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia
				3.9.2	Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
		3.10	Rumah sakit;	3.10.1	Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.
		3.11	UMKM.	3.11.1	UMKM harus mempunyai pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 30.000.000.000 (tiga puluh milyar rupiah)
4	Formula	$\frac{\text{Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra}}{\text{Total jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2}} \times 100$			


IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

No	Topik	Kategori	Sub-topik	Kategori	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi prodi S1	1.1.1	Program Studi Sarjana
		1.2	Definisi prodi D4/D3/D2/D1	1.2.1	Program Studi Diploma Empat Atau Sarjana Terapan, Diploma Tiga, Diploma Dua, Dan Diploma Satu
2	Kriteria metode pembelajaran	2.1	Pemecahan kasus (case method)	2.1.1	Mahasiswa Berperan Sebagai "Protagonis" Yang Berusaha Untuk Memecahkan Sebuah Kasus;
				2.1.2	Mahasiswa Melakukan Analisis Terhadap Kasus Untuk Membangun Rekomendasi Solusi, Dibantu Dengan Diskusi Kelompok Untuk Menguji Dan Mengembangkan Rancangan Solusi; Dan
				2.1.3	Kelas Berdiskusi Secara Aktif, Dengan Mayoritas Dari Percakapan Dilakukan Oleh Mahasiswa. Dosen Hanya Memfasilitasi Dengan Cara Mengarahkan Diskusi, Memberikan Pertanyaan, Dan Observasi.
		2.2	Team-based project	2.2.1	Kelas Dibagi Menjadi Kelompok (>1 Mahasiswa) Untuk Mengerjakan Tugas Bersama Selama Jangka Waktu Yang Lama;
				2.2.2	Kelompok Diberikan Masalah Asli Atau Pertanyaan Kompleks, Lalu Diberikan Ruang Untuk Buat Rencana Kerja Dan Model Kolaborasi;
				2.2.3	Setiap Kelompok Mempersiapkan Presentasi/Karya Akhir Yang Ditampilkan Ke Dosen, Kelas, Atau Penonton Lainnya Yang Dapat Memberikan Umpan Balik Yang Konstruktif;
3	Kriteria evaluasi	3.1	Kriteria evaluasi nilai akhir	3.1.1	50% Dari Bobot Nilai Akhir Harus Berdasarkan Kualitas Partisipasi Diskusi Kelas (Case Method) dan/atau Presentasi Akhir Project-Based Learning.
4	Formula	$\frac{\text{Jumlah mata kuliah yang menggunakan } \textit{case method} \text{ atau } \textit{team-based project} \text{ sebagai bagian dari bobot evaluasi}}{\text{Total jumlah mata kuliah}} \times 100$			

IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional

No	Topik	Kategori	Sub-topik	Kategori	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi prodi S1	1.1.1	Program studi sarjana
		1.2	Definisi prodi D4/D3/D2/D1	1.2.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu
2	Kriteria akreditasi	2.1	Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam persetujuan internasional	2.1.1	Sesuai dengan daftar lembaga akreditasi internasional dan sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional
3	Formula	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah			
		<hr/>			
		Total jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 × 100			

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	KET
1.1.	Persentase dosen berkualifikasi doktor	%	Jumlah dosen Ber-NIDN yang berkualifikasi S3 pada akhir tahun berjalan	$\frac{n}{t} \times 100\%$ n = jumlah dosen S3 t = Jumlah dosen Ber-NIDN	Kumulatif
1.2.	Jumlah dosen berkualifikasi bergelar Sp1 dan Sp2	Dosen	Jumlah dosen ber NIDN yang memperoleh gelar sepsialis 1 dan spesialis 2	Σ dosen Spesialist	Kumulatif
1.3.	Persentase guru besar	%	Jumlah Dosen yang memperoleh Jabatan guru besar	$\frac{n}{t} \times 100\%$ n = jumlah guru besar t = Jumlah dosen Ber-NIDN	Kumulatif
1.4.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup*	%	<p>a. Kriteria Pekerjaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali upah minimum regional (UMR) di: <ol style="list-style-type: none"> a) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan seterusnya; b) Organisasi nirlaba; c) Institusi/organisasi multilateral; d) BUMN/BUMD atau 2) Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1 diatas <p>b. Kriteria Kelanjutan Studi: Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus</p> <p>c. Kriteria Kewiraswastaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6(enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilam lebih dari 1,2 X UMR, sebagai: <ul style="list-style-type: none"> - Pendiri/pasangan pendiri (co founder) perusahaan; atau 	$\frac{n}{t} \times 100\%$ n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta t = Jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2	Kumulatif

			<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja lepas (freelancer), atau b) Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 X UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) diatas 		
1.5.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional*	%	<p>a. Pengalaman diluar kampus: Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing) sesuai dengan buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Magang atau praktik kerja Kegiatan magang disebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah ataupun perusahaan rintisan (straup company) bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung 2) Proyek didesa Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur dan lain-lain 3) Mengajar disekolah Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberap bulan, sekolah dapat berlokasi di desa ataupun daerah terpencil 4) Pertukaran pelajar Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi baik diluar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian Kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah 5) Penelitian atau riset Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humanioran yang dilakukan dibawah pengawasan dosen atau peneliti 6) Kegiatan wirausaha Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirusahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai 7) Studi atau proyek independent Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat 	 <p>n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional t = total jumlah mahasiswa</p>	Kumulatif

			<p>internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun secara Bersama-sama dengan mahasiswa lain</p> <p>8) Proyek kemanusiaan Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau sebuah Yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps dan seterusnya) yang disetujui perguruan tinggi</p> <p>b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional</p>		
1.6.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir*	%	<p>a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau Dekan 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administrative dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari intitusi tempatnya bekerja atau paruh waktu 3) Kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan diantara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma diluar kampus <p>b. Kriteria perguruan tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perguruan tinggi, baik didalam negeri maupun diluar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>); atau 2) Perguruan tinggi didalam negeri lainnya <p>c. Kriteria kegiatan Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen, beberap contoh kegiatan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidikan; menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, 	$\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 <i>by subject</i>), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 tahun terakhir</p> <p>x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)</p> <p>y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).</p>	Kumulatif

			<p>mengembangkan prodi atau rencana kuliah dan seterusnya</p> <p>2) Penelitian : memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen dikampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan dan seterusnya</p> <p>3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi KKN, memberi Latihan kepada masyarakat dan seterusnya</p> <p>d. Kriteria pengalaman praktisi Bekerja sebagai peneliti, konsultan atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di</p> <ol style="list-style-type: none"> Perusahaan multinasional Perusahaan swasta nasional Perusahaan teknologi global Perusahaan rintisan (straup company) teknologi Organisasi nirlaba kelas dunia Institusi/organisasi multilateral Lembaga pemerintahan BUMN/BUMD <p>e. Kriteria Prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional</p>		
1.7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja*	%	<p>a. Kualifikasi akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi</p> <p>b. Lembaga kompetensi</p> <ol style="list-style-type: none"> Lembaga Sertifikasi Profesi dengan lisensi BNSP aktif Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diakui Kemendikbud Lembaga/asosiasi profesi atau sertifikasi internasional Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500 atau Sertifikasi dari perusahaan BUMN <p>c. Berpengalaman praktisi</p> <ul style="list-style-type: none"> Perusahaan multinasional Perusahaan swasta nasional Perusahaan teknologi global Perusahaan rintisan (starup company) teknologi Organisasi nirlaba kelas dunia Institusi/organisasi multilateral Lembaga pemerintah atau BUMN/BUMD 	$\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi atau berpengalaman kerja sebagai praktisi x = Jumlah dosen dengan nomer induk Dosen Nasional (NIDN) y = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)</p>	Kumulatif

1.8.	Persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra*	%	<p>a. Kriteria kemitraan Perjanjian Kerjasama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk Kerjasama lainnya seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengembangan kurikulum Bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran; Menyediakan program magang paling sedikit 1 semester penuh. <p>Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian</p> <p>b. Kriteria mitra</p> <ol style="list-style-type: none"> Perusahaan multinasional Perusahaan nasional berstandar tinggi Perusahaan teknologi global Perusahaan rintisan (starup company) teknologi Organisasi nirlaba kelas dunia Institusi/organisasi multilateral Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar SQ100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya) Instansi pemerintah Rumah sakit UMKM atau Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional maupun internasional 	$\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra* x = Jumlah Prodi S1 y = Jumlah Prodi D4/D3/D2</p>	Kumulatif
1.9.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>project-based learning</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi*	%	<p>a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis projek</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemecahan kasus <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa berperan sebagai protagonis yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi dan Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan 	$\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (project-based learning) sebagai sebagian bobot evaluasi* t = total jumlah mata kuliah</p>	Kumulatif

			<p>doen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pernyataan dan observasi</p> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis projek</p> <p>a) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 mhs untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan</p> <p>b) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi</p> <p>c) Setiap kelompok mempersiapkan presentae/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan</p> <p>d) Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi</p> <p>b. Kriteria evaluasi: 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas dan/atau presentase akhir pembelajaran kelompok berbasis projek</p>		
2.1.	Jumlah perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi	Judul	Jumlah Judul Publikasi Hibah Riset sentralisasi yang dihasilkan oleh dosen	Σ Judul Penelitian dan Σ Dana Hibah	Kumulatif
2.2.	Jumlah riset kolaborasi internasional	Judul	Jumlah Riset/Penelitian yang melibatkan Peneliti dari negara lain	Σ Judul riset, Nama dan Asal PTN	Kumulatif
2.3.	Jumlah kekayaan intelektual yang terdaftar	Judul	Jumlah Judul HaKI yang didaftarkan pada Ditjen Hak Kekayaan Intelektual	Σ sertifikat HaKI	Kumulatif
3.1.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen*	Judul	<p>a. Karya tulis ilmiah terdiri atas:</p> <p>1) jurnal ilmiah, buku akademik dan bab dalam buku akademik</p> <p>Kriteria rekognisi Internasional :</p> <ul style="list-style-type: none"> - terindeks oleh Lembaga global yang bereputasi - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media pembaca internasional <p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - ide didalam jurnal, buku atau bab chapter dipakai oleh pememrintah, perusahaan atau organisasi luar yang diterapkan dalam sebuah proyek ata kegiatan penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh 	$\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat</p> <p>x = Jumlah Dosen dengan NIDN</p> <p>y = Jumlah Dosen dengan NIDK</p>	Kumulatif

			<p>peneliti lain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain: - Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional <p>2) Karya Rujukan: buku saku (handbook), pedoman manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus</p> <p>Kriteria rekognisi Internasional :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dipublikasikan oleh penerbit internasional - Dipakai di komunitas akademik atau professional skala internasional - Disusun Bersama penulis dengan latar belakang internasional - Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi dibidangnya <p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku saku (handbook), buku text (textbook , monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan <p>3) Studi kasus</p> <p>Kriteria rekognisi Internasional :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri <p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan kasus dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional <p>4) Laporan penelitian untuk mitra</p> <p>Kriteria rekognisi Internasional :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat pada skala multilateral atau internasional <p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral <p>b. Karya terapan, terdiri atas:</p> <p>1) Produk fisik, digital dan algoritme (termasuk prototype)</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>Kriteria rekognisi Internasional :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendapat penghargaan internasional - Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional - Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional <p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh paten nasional - Pengakuan asosiasi - Dipakai oleh industry/perusahaan atau Lembaga pemerintah/non pemerintah atau - Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pememrintah berskala nasional <p>2) Pengembangan invensi dengan mitra</p> <p>Kriteria rekognisi Internasional :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karya dikembangkan Bersama dengan mitra internasional atau multinasional <p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karya didanai oleh dikembangkan Bersama dengan atau digunakan oleh industry didalam negeri <p>c. Karya seni, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Visual, audio-visual, pertunjukan(performance) 2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, deain arsitektur, desain kriya 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music 4) Karya preservasi, contoh modrenisasi seni tari daerah 		
3.2.	Jumlah produk inovasi	Judul	Jumlah Produk atau proses yang memiliki unsur kebaruan yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sosial,budya dan kemasyarakatan, baik yang bersifat komersil maupun yang bersifat non komersil sehingga menyebabkan terjadinya perubahan signifikan. produk inovasi dapat dihasilkan dari penelitian,pengembangan pengkajian dan atau perekayasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan yang memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9(sembilan) dan atau tingkat kesiapan inovasi paling rendah 3(tiga)	Σ Judul Produk Inovasi	Kumulatif
3.3.	Jumlah pengabdian kepada masyarakat kolaborasi nasional dan internasional	Judul	Jumlah Pengabdian pada masyarakat yang melibatkan Peneliti dari negara lain	Σ Judul pengandian pada masyarakat	Kumulatif

4.1	Persentase prodi terakreditasi minimal sangat baik (B)	%	Jumlah prodi yang berakreditasi A dan B terhadap jumlah seluruh prodi	$\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah prodi akreditasi A dan B t = jumlah Prodi	Nominal
4.2	Ranking perguruan tinggi nasional	Ranking	Hasil Perangkingan PTN dari kemdikbudristek	Rangking	Nominal
4.3	Predikat SAKIP*	Nilai	Nilai Sakip dari kemdikbudristek	Nilai	Nominal
4.4	Akreditasi institusi	Predikat	Hasil Akreditasi dari BAN-PT	Predikat	Nominal
4.5	Predikat reformasi birokrasi	Nilai	Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi	Nilai	Nominal
4.6.	Opini audit eksternal atas laporan keuangan	Opini	Hasil Audit terhadap Laporan Keuangan dari Kantor Akuntan publik	Opini	Nominal
4.7	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah*	%	Kriteria Akreditasi : a. Lembaga akreditasi yg sudah diakui Kemdikbud dalam persetujuan internasional, atau b. Lembaga akreditasi internasional lainnya: 1) British Accreditation Council (BCC) 2) The southern Association of colleges and schools Commision on colleges (SASCOC) 3) The Quality Assurance Agency (QAA) 4) The Association to Advance Collegiate Schools of business AACSB international 5) Accreditation Board for Engineering and Technologi (ABET) 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE) 7) Hongkong Council For Accreditation of academic & vocational Qualification (HKCAAVQ) 8) Higher Education Evaluation and accreditation council of Taiwan (HEEACT) 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA) 10) The association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB) 11) Tha Association of MBAs (AMBA) 12) EFMD Quality Improvement Sistem (EQUIS) 13) International Accreditation Council for business education (IACBE) 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS) 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs(ACBSP) 16) Royal Society of Chemistry (RSC) 17) The rehabilitation Council of India (RCI)	$\frac{n}{(x + y)} \times 100$ n = Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah x = Jumlah Prodi S1 y = Jumlah Prodi D4/D3/D2	Nominal

			18) Council for the Accreditation Of Educator Preparation (CAEP)		
5.1.	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat nasional	Mhs	Jumlah medali emas, perak, perunggu yang diraih mahasiswa di bidang Akademik pada kegiatan tingkat nasional	Σ Mahasiswa berprestasi	Kumulatif
5.2.	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat internasional	Mhs	Jumlah medali emas, perak, perunggu yang diraih mahasiswa di bidang Akademik pada kegiatan tingkat internasional	Σ Mahasiswa berprestasi	Kumulatif
5.3.	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non-akademik tingkat nasional	Mhs	Jumlah medali emas, perak, perunggu yang diraih mahasiswa di bidang non-Akademik pada kegiatan tingkat nasional	Σ Mahasiswa berprestasi	Kumulatif
5.4.	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non-akademik tingkat internasional	Mhs	Jumlah medali emas, perak, perunggu yang diraih mahasiswa di bidang non-Akademik pada kegiatan tingkat internasional	Σ Mahasiswa berprestasi	Kumulatif
5.5.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan	Mhs	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, mendapatkan pelatihan wirausaha, dan atau menerima dana stimulus untuk mengembangkan usahanya secara mandiri	Σ Mahasiswa berprestasi	Kumulatif
6.1.	Luas gedung dan bangunan yang dipelihara (direhabilitasi)	m ²	Jumlah Luas Gedung dan bangunan yang mendapat dana pemeliharaan	luas	Kumulatif
6.2.	Luas gedung dan bangunan pembangunan baru	m ²	Jumlah Luas Gedung dan bangunan yang dibangun	Luas	Kumulatif
6.3.	Jumlah instalasi pembuangan air limbah (IPAL)	Unit	Jumlah instalasi air limbah yang terbangun	Unit	Kumulatif
6.4.	Luas jalur pedestrian	M2	Luas jalur pedesterial yang terbangun	Luas	Kumulatif
6.5.	Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka penghijauan	Pohon	Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka Penghijauan	Σ pohon	Kumulatif